

**DARUL QUR'AN DI KOTAMOBAGU
DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI**

SKRIPSI

**Di Ajukan Sebagai Persyaratan Untuk Ujian
Sarjana Teknik Arsitektur**

**Disusun Oleh ;
RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN
T1116021**



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2020**

HALAMAN PERNSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DARUL QUR'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN
PENEKANAN KONSEP ISLAMI

PERENCANAAN DARUL QUR'AN DI KOTAMOBAGU
DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI

RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN

T11 16 021

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana dan telah
disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal Desember 2020

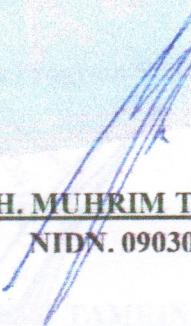
Gorontalo, Desember 2020

Pembimbing I



ABDUL MANNAN, ST.,MT
NIDN. 0913027401

Pembimbing II



MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN. 0903078702

HALAMAN PERSETUJUAN

PERENCANAAN DARUL QUR'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI

Oleh :

RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN

T11 16 021

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. Pembimbing I : Abdul Mannan, ST.,MT
2. Pembimbing II : Moh. Muhrin Tamrin, ST.,MT
3. Penguji I : Amru Siola, ST.,MT
4. Penguji II : ST. Haisah, ST.,MT
5. Penguji III : Rahmawati Eka, ST.,MT

Mengetahui :

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) dengan Judul "Darul Qur'a di koamobagu dengan penekanan konsep islami" ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, Desember 2020

N
nembuat pernyataan,



(RAYANDA S PAPUTUNGAN)

NIM. T11 16 021

ABSTRAK

RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN. T1116021. PERENCANAAN DARUL QUR'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN PENEKANAN KONSEP SILAMI

Darul Qur'an, 2020 merupakan sebuah wadah fisik yang memberikan layanan keagamaan dalam konteks keislaman, beberapa kegiatan tersebut diantaranya ibadah dakwah dan mu'amalah, dan juga beberapa fasilitas penunjang disiapkan untuk umat muslim yang ingin belajar lebih dalam tentang isalm khusunya yang bermukim dikotamobagu , sebagaimana kotamobagu merupakan wilayah baru yang menjadi pusat berbagai aktifitas di bolaang mongodow sehingga perkembangan dari berbagai aspek terus meningkat hal ini harus sejalan dengan pegembagan pendidikan keislaman guna terciptanya etika dan moral yang baik. Tidak hanya megiasi ilmu umum namun juga ilmu spiritual yang tanguh.

Kata kunci : Darul qur'an. Konsep islami, kebudayaan islam

ABSTRACT

RAYANDA SAPUTRA PAPUTAN. T1116021. PLANNING OF DARUL QUR'AN IN KOTAMOBAGU WITH STRENGTHENING THE CONCEPT OF SILAMI

Darul Qur'an, 2020 is a physical forum that provides religious services in an Islamic context, some of these activities include preaching and mu'amalah worship, and also several supporting facilities are prepared for Muslims who want to learn more about Islam, especially those who live in dichotamobagu, as Kotamobagu is a new area that has become the center of various activities in Bolaang Mongodow so that the development of various aspects continues to increase, this must be in line with the development of Islamic education in order to create good ethics and morals. Mastering not only general knowledge but also strong spiritual knowledge.

Keywords: Darul quran. Islamic concept, Islamic culture

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat **Allah SWT** yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan Tugas akhir ini dengan baik tepat pada waktunya. Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo. Adapun judul yang diambil dalam penulisan Acuan Perancangan ini adalah:

“DARUL QURAN DI KOTAMOBAGU “

Judul ini dipilih karena peneliti tertarik dengan masalah akidah dan akhlak di Indonesia. Lebih khusus di Kotamobagu. Dalam proses perampungan Acuan Perancangan ini, banyak saja kendala yang dihadapi penulis, baik dari segi materi maupun non materi, olehnya saran dan kritik dari para pembaca budiman yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi tercapainya barometer penulisan yang sempurna di masa mendatang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi banyak bantuan berupa bimbingan, dorongan, sumbangannya pikiran dan do'a selama proses penulisan ini, yaitu kepada :

1. Bapak **Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.AK**, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
2. Bapak **Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, MSi** selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak **Amru Siola, ST, MT**, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo.

4. Bapak **Moh. Muhrim Tamrin ST, MT**, selaku Ketua Jurusan Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo dan Selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam mendalami permasalahan objek Acuan Perancangan ini.
5. Bapak **Abdul Mannan,ST.,MT** selaku Pembimbing I yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam mendalami permasalahan objek Acuan Perancangan ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** pada jurusan Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo.
7. Kedua **Orang tuaku, adikkudan seluruuh keluargaku** yang tercinta.
8. **Sahabat dan Seluruuh Teman-teman mahasiswa** yang berjuang bersama di Fakultas Teknik khususnya Jurusan Teknik Arsitektur yang senantiasa memberi dukungan dan semangat.

Semoga Acuan Perancangan ini akan senantiasa bermanfaat untuk kita semua Khususnya Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo yang diridhoi **Allah SWT**, Amin.

Gorontalo, 9 desember 2020

Penulis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung Daarul Quran Nusantara
Sumber PPPA Daarul Quran.....
Gambar 2.2 Gedung Darul Quran Mulia
Sumber Republika.co.id
Gambar 2.3 The Falling water
Sumber Khan Academy.org
Gambar 3.1 : Sketsa peta wilayah kota kotamobagu
Sumber : peta-kota-kotamobagu.html
Gambar 3.2 : Gambar lokasi kelurahan motobi kecil
Sumber : Google earth
Gambar 3.3 : Gambar lokasi tapak.....
Sumber : Google erath
Gambar 3.4 : Gambar masjid salman ITB
Sumber : Google Image
Gambar 3.5 : Gambar masjid istiqlal
Sumber : Google Image
Gambar 3.6: Gambar masjid cahaya rancamaya.....
Sumber : Google Image
Gambar 3.7 : Gambar masjid raya darusalam.....
Sumber : Google Image
Gambar 4.1 : Peta administrasi kotamobagu.....
Sumber : petatematikindo.wordpress
Gambar 4.2 : Rencana tata ruang wilayah kotamobagu.....
Sumber : <i>BAPEDA Kotamobagu tahun 2019</i>
Gambar 5.2 : Sketsa lokasi.....
Google maps

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LAMPIRAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Pembahasan	5
1.6 Sistematika Pembahasan	6
BAB II INJAUAN PUSTAKA	1
2.1 Tinjauan Umum	7
2.1.1 Definisi Objek Rancangan	7
2.1.2 Dasar-dasar Pendidikan Islam	13
2.2 Definisi Darul Quran	17
2.2.1 Darul Quran Nusantara	22
2.2.2 Pesantren Terpadu Darul Quran Mulia	23
2.3 Definisi Konsep Islami	24
2.3.1 Alquran Dan Seni	26
2.3.2 Seni Ruang dan Arsitektur	28
2.3.3 Konsep Islami	30

BAB III METODE PERANCANGAN DARUL QUR'AN	
DI KOTAMOBAGU	32
3.1 Deskripsi Objektif.....	32
3.1.1 Kedalaman Makna Objek Rancangan.....	32
3.1.2 Prospek dan Fisabilitas Proyek	32
3.1.3 Program Dasar Fungsional.....	33
3.1.4 Lokasi.....	33
3.2 Metode Pengumpulan dan Pembahasan Data.....	34
3.2.1 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.2.2 Metode Pembahasan Data.....	34
3.3 Proses Perancangan dan Strategi Perancangan.....	34
3.3.1 Proses Perancangan.....	34
3.3.2 Strategi Perancangan.....	36
3.4 Hasil Studi Komperensi dan Studi Pendukung	38
3.4.1 Studi Komparasi.....	38
3.5 KERANGKA PIKIR	47
BAB IV ANALISIS PENGADAAN	
DARUL QURAN DI KOTAMOBAGU	48
4.1 Analisis Kotamobagu Sebagai Lokasi Pembagunan.....	48
4.1.1 Kondisi Fisik Kotamobagu	48
4.1.2 Kondisi Non Fisik Kotamobagu	54
4.1.3 Analisis Pengadaan Fungsi Bangunan	55
4.2 Analisis Darul Qura'an Kotamobagu	57
4.2.1 Kondisi Fisik Kotamobagu	57
4.3 Kelembagaan Dan Struktur Organisasi	58
4.3.1 Kelembagaan.....	58
4.4 Pola Kegiatan Yang Diwadahi.....	60
4.4.1 Identifikasi Kegiatan.....	60
4.4.2 Pelaku kegiatan	61
4.4.3 Kebutuhan Ruang.....	61
BAB V ANALISIS PERANCANGAN	
DARUL QURAN DI KOTAMOBAGU	63
5.1 Acuan Perancangan Makro	63
5.1.1 Penentuan Lokasi	63

5.1.2 Analisa Tapak	68
5.2 Acuan Perancangan Makro	72
5.3 Acuan Tata Masa dan Penampilan bangunan	81
5.4 Acuan Persyaratan Bangunan	82
5.5 Sistem Jaringan Utilitas	84
BAB VIPENUTUP	87
8.1 KESIMPULAN	87
8.2 SARAN.....	88

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

HASIL SIMILARITY TURNITIN 9 DESEMBER 2020

DAFTAR LAMPIRAN

KONSEP DAN GAMBAR PERANCANGAN DARUL QUR'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI

KONSEP PERANCANGAN DARUL QUR'AN

1. LATAR BELAKANG
2. PEMILIHAN LOKASI
3. ANALISA TAPAK
4. PEMILIHAN SITE
5. ANALISA STRUKTUR
6. VEGETASI
7. TATA RUANG LUAR
8. TATA MASSA
9. KONSEP BENTUK
10. ANALISA HUBUNGAN RUANG
11. ANALISA BESARAN RUANG
12. ANALISA UTILITAS

GAMBAR RENCANA PERANCANGAN DARUL QUR'AN

1. SITE PLANE RENCANA
2. SITE PLANE VISUAL
3. DENAH MASJID
4. DENAH GEDUNG PENGELOLA
5. DENAH GEDUNG BELAJAR
6. DENAH TEMPAT WUDHU
7. TAMPAK DEPAN & SAMPING MASJID
8. TAMPAK BELAKANG & SAMPING MASJID
9. POTONGAN 1-1 MASJID
10. POTONGAN 2-2 MASJID
11. TAMPAK DEPAN s/d BELAKANG GEDUNG PENGELOLA
12. POTONGAN 1-1 GEDUNG PENGELOLA
13. TAMPAK DEPAN & BELAKANG GEDUNG BELAJAR
14. TAMPAK SAMPING KANAN & KIRI GEDUNG BELAJAR
15. GAMBAR VISUAL
16. TAMPAK DEPAN s/d BELAKANG TEMPAT WUDHU
17. DENAH & POTONGAN TEMPAT WUDHU
18. GAMBAR RENCANA POS JAGA
19. GAMBAR RENCANA GAZEBO

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemahaman Al-Qura-an dan peningkatan etos kerja merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat, hal tersebut bisa dilakukan dengan memberikan pelajaran melalui nilai-nilai al-quraan dalam penerapan strategi pendidikan.

Dalam dinamika pertumbuhan warga di indonesia, tantangan yang dialami terus meningkat. Pertumbuhan warga yang sangat dinamis membuat bangsa ini salah sedang meghadapi krisis multi dimensional. Dalam suasana seperti ini ada sekolompok manusia yang merasakan kekosongan. Ini diakibatkan hilangnya tauladan, serta nilai- nilai yang bisa memberikan arti kehidupan, dan landasan yang masih relevan untuk menjaga harga diri. Sebagian besar dari kelompok tersebut masih berumur anak muda ataupun dari generasi muda.

Penyebaran Islam Di Sulawesi Utara masuk pertama kalinya di Kota Manado, dalam perkembanganya lebih banyak bersentuhan dengan penduduk yang tinggal di wilayah dataran rendah atau pesisir pantai dibandingkan dengan daerah dataran tinggi atau pegunungan, sehingga masyarakat yang tinggal di pesisir seperti Belang, Kema, Tanawangko, dan Amurang banyak yang memeluk agama islam. Beberapa daerah yang menjadi tempat transit para peloncong yaitu di daerah pesisir pantai seperti

Pindol, maasing, malalayang, kampong arab, kampong tua, singkil, bunaken dan sebagian tumumpa.

Sejarah masuknya islam di Sulawesi utara pada umumnya berlangsung dalam tiga tahap. Pertama, penduduk pribumi berkenalan dengan Islam dengan mepelajarinya, kemudian mereka menganutnya. Kedua, orang-orang buangan pemerintah Colonial Belanda, yang berasal dari Palembang, Kalimantan (Banjarmasin), Jawa, Sumatera Barat, dan Banten yang beragama muslim tinggal dan bekerjadi daerah ini kemudian melakukan pernikahan dengan masyarakat pribumi dan berbaur dengan budaya-budaya lokal.ketiga, penyebaran islam masih terpusat didaerah sekitar pesisir dan pedesaan. Namun, dalam selang beberapa waktu Islam pun mulai memasuki ke daerah perkotaan.

Di Sulawesi utara sendiri terdapat satu suku yang cukup besar yaitu suku Bolaang-Mongondow, Daerah yang Secara geografis merupakan bekas danau dan di tetapkan sebagai kabupaten pada tanggal 23 maret 1954, merupakan daerah dengan kondisi tanah yang cukup subur dengan peghasilan utamanya berupa tambang dan hasil bumi lainya.

Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2007 megalami pemekaran wilayah menjadi Kota Kotamobagu dan kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kemudian pada tahun 2008 dimekarkan lagi menjadi Kabupaten Bolaang Mongodow Timur, Kabupaten Bolaang Mongodow Selatan dan Kabupaten Bolaang Mongodow Induk.

Pada tahun 1848 Islam masuk pertama kali di Bolaang Mongondow pada saat masa kepemimpinan raja Raja Jacobus M. Manoppo, sebelum islam masuk sudah terdapat agama katolik di daerah bolaang mongondow, bahkan agama katolik di anggap sebagai agama tertua di daerah ini.

Pada saat ini penduduk kotamobagu mayoritas beragama Islam, bersumber dari data Badan Pusat Statistik Kota kotambobagu 90.474 penduduk beragama Islam, 14.959 beragama Protestan, 1.163 beragama Katolik, 431 beragama Hindu dan 164 beragama Budha. berdasarkan penjelasan diatas dipandang perlu untuk merancang**Darul Quran di Kotamobagusebagai fasilitas penunjang untuk masyarakat kotamobagu yang ingin belajar tentang Agama Islam.**

Dalam perencanaan **Darul Quran di Kotamobagukonsep** yang di usung yaitu penekanan islam, dimana konsep ini dapat memberi kebebasan untuk mengembangkan seni dan berkarya selama tidak bertentangan dengan kaidah Al-Qur'an dan As-Sunnah,serta menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan keindahan. Perkembangan dilatar belakangi oleh nilai-nilai ajaran Islam

Di Indonesia darul Quraan merupakan pesantren yang khusus mempelajari Tahsin, Tahfiz, Tafkhim dan Tafsir Al-Quraan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan megenai pembahasan ini ialah :

1. Bagaimana menentukan lokasi dan site darul Quran dikotamobagu
2. Bagaimana Penerapan konsep islami kedalam bagunan darul quran.
3. Bagaimana sistem sistem peruangan, struktur, utilitas, keamanan dan kenyamanan pada bagunan darul quran

1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dan sasaran pembahasan penelitian adalah :

1. Untuk menentukan lokasi dan site darul Quran dikotamobagu
2. Untuk menerapkan konsep islami kedalam bagunan darul quran
3. Untuk menerapkan sistem sistem peruangan, struktur, utilitas, keamanan dan kenyamanan pada bagunan darul quran

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dalam pembahasan ini

1. Secara Objektif
 - a. Sebagaiwadah kepada masyarakat kotamobagu berupa pendidikan untuk memberikan ilmu pegetahuan yang berwawasan nilai-nilai islami berdasarkan al-quran dan hadist, diharapkan dengan terbentuknya darul quraan ini dapat membentuk karakter serta mental spiritual yang baik, kuat dan tangguh.

b. Keberadaan DQ ini nantinya diharapkan dapat menjadi solusi dengan memaparkan sistem pendidikan yang islami berdasarkan al-quran dan hadist khususnya bagi masyarakat kotamobagu, sehingga dapat menjawab isu-isu negative berupa terorisme yang selalu disandingkan dengan agama islam

2. Secara Subyektif

- a. Hasil dari penelitian ini akan ditindak lanjuti sebagai landasan dalam perencanaan arsitektur yang berbentuk Konsep perancangan, desain gambar visual dan Ded.
- b. Merupakan salah satu syarat mata kuliah tugas akhir yang harus di selesaikan untuk kelulusan sarjana strata 1, jurusan arsitektur fakultas teknik universitas ichsan gorontalo

1.5 Batasan Pembahasan

1. Di batasi pada aspek lokasi dan site berkaitan dengan fisik rancangan.
2. Pembahasan dibatasi pada *Darul Quran Kotamobagu* sebagai wadah pendidikan keagamaan dan pusat pengembangan dakwah Islam khususnya bagi masyarakat kotamobagu
3. Pembahasan pendekatan yang diambil, yakni konsep Islami

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini mencakup :

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan gambaran umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup dan batasan pembahasan, metode pengumpulan dan pembahasan data, serta menguraikan sistematika penulisan.

BAB II INJAUAN PUSTAKA

Menentukan metode pendekatan perancangan dan kerangka pikir, proses perancangan Darul Quran Kotamobagu dan strategi perancangan beserta penjelasannya.

BAB III METODE PERANCANGAN

Penelusuran definisi objek rancangan, deskripsi objektif, hasil studi komparasi dan studi pendukung serta tinjauan pendekatan yang menunjang dalam proses perancangan Darul Quran Kotamobagu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Definisi Objek Rancangan

Dalam perancangan Darul Qura'an Sangat erat kaitanya dengan pendidikan dalam islam, Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari pendidikan guna untuk meghadapi kelagsungan hidup dimasa yang akan datang.

Proses pendidikan yang diterapkan di Indonesia selain mebahas pelajaran secara umum juga harus spsifik terhadap pendidikan agama yang berdampak terhadap moral dan etika, para pendidik harus dapat megajarkan tetang arti kehidupan, mencetak para generasi muda yang handal tidak hanya dalam ilmu dunia tetapi juga ilmu ukhrawi.

Islam merupakan satu agama yang subutansi dan subjek, hal itu membuat pendidikan dalam islam sangatlah kompeleks, memahami pendidikan dalam islam juga membutuhkan kosentasi dalam proses pembelajaran.

Untuk memahami pendidikan dalam islam harus memahami terlebih dahulu misi agama islam yang di turunkan kepada umat manusia sebelumnya, para nabi-nabi dan rasul telah mencerminka bagaimana nilai-nilai dalam pendidikan dapat menjadikan manusia berakal.

Sebagai agama yang universal islam telah memberikan pedoman untuk umat manusia melalui nilai-nilai Al-quran dan asunnah sebagai bekal menuju kehidupan yang lebih baik, pencapaian tersebut sangat bergantung terhadap bagaimana proses pendidikan sebagai kunci penting untuk membuka jalan kehidupan manusia.

Dengan demikian, pendidikan sangat erat kaitanya dengan agama islam, pendidikan seolah menjadi alat media untuk mencapai misi dalam islam, dan islam merupakan sumber ilmu yang menjadi kerangka acuan dalam dunia pendidikan sepanjang zaman.

Kitab suci Al-qura'an menjadi pedoman bagi umat muslim dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan, serta al-quraan juga dijadikan sebagai sumber berbagai ilmu dalam pendidikan.

Dalam Al-Qur'an dan hadis-hadis nabi Muhammad, terdapat jaminan dan perintah yang mengatakan bahwa manusia beriman wajib menjalakan perintah dalam agama islam baik dalam beribadah maupun kehidupan sehari-hari, perintah ini yang dijadikan dasar oleh seluruh umat muslim untuk menggunakan al qur'an dan hadis sebagai dasar kehidupan.

Dalam agama islam terdapat perintah dalam A-qur'an dan hadis untuk berfikir atau menggunakan akal untuk membuat sebuah aturan selama aturan itu tidak terdapat penjelasan secara spesifik dalam al-qur'an dan hadis bahkan perintah tersebut sangat di tegaskan, penegasan ini merupakan sebuah legalitas dan jaminan untuk menggunakan akal dalam mengatur perkara yang baik dalam hidup umat muslim

Studi pembahasan tentang pola perkembangan pendidikan di Indonesia tidak lepas dari peran sejarah awal masuknya islam di Indonesia, hal ini disebabkan karena praktek dan proses penyebaran islam itu melalui beberapa proses

Proses masuk dan perkembangan agama islam di Indonesia melalui dua faktor yang sangat dominan ,*Pertama*, yaitu secara geografis Negara Indonesia berada di antara dua jalur Internasional yang terhubung langsung, yakni Timur tengah dan Tiongkok. *Kedua*, Indonesia yang terkenal dengan tanah yang subur dan kaya akan rempah-rempah sehingga membuat pedagang di beberapa Negara tinggal di Indoneisa.

Berdasarkan pada periode sejarah yang dibuat oleh salah satu tokoh ternama Indonesia yaitu Zuhairini, terdapat beberapa fase masuknya islam di Indonesia, fase *pertama* berkembang melalui berdirinya kerajaan-kerajaan islam, fase *kedua* berkembang dengan proses adaptasi, fase *ketiga* datangnya orang-orang asing dari barat pada zaman penjajahan, fase *keempat* penjajahan Negara Jepang yang berlangsung cukup lama, dan fase *terakhir* adalah fase Kemerdekaan Indonesia dan fase pembagunan.

Sejarah mencatat pendidikan islam di Indonesia diawali dengan masuknya islam pada abad ke 7 M/ 1 H, di daerah Baros pantai barat Sumatra, yang dibawah oleh para muballigh dan pedagang dari jazirah arab

Pada priode awal pendidikan islam di Indonesia berjalan dengan sangat sederhana tanpa terikat oleh tempat ataupun waktu tertentu, menyebar melalui kontak jual beli antara para pedagang, perkawinan dan dakwah baik secara perorangan ataupun secara jamaah atau kelompok, kalimat syahadat adalah pelajaran pertama yang di ucapkan oleh penduduk non muslim yang mau memeluk agama islam, yang selanjutnya melakukan perintah lainnya seperti sholat membaca al-qur'an dll.

Sebab syarat utama untuk memeluk agama islam ialah bersyahadat kemudian di berikan pengajaran secara perlahan yang di kembangkan pada materi rukun iman, rukun islam, serta bagai mana melakukan perintah ibadah lainnya.

Priode kedua, merupakan masa dimana perkembangan dengan proses adaptasi, pendidikan Islam kian meningkat. Menurut Mahmud Yunus bahwa dengan terbentuknya system langgar atau surau sebagai pusat pembelajaran merupakan pertanda pendidikan islam mulai memasuki fase kedua. Dengan pengajar-pengajar yang biasa dikenal dengan sebutan modin atau lebai.

Dalam system pengajaran dibedakan menjadi dua metode. Metode pertama dikhususkan untuk para pemula yang baru belajar dengan materi pengenalan huruf dan bacaan al-qur'an, metode kedua yaitu khusus untuk para santri yang sudah melalui metode pertama dengan diberikan penambahan beberapa materi seperti pelajaran nada, tajwid quraan barzanji dan qosidah-qosidah. Kedua metode ini dilakukan dengan cara membuat holaqoh dan sorogan.

Pada Prode ketiga merupakan priode dimana kerajaan-kerajaan Islam mulai bermunculan di Indonesia serta megalami banyak kemajuan, dikarenakan pada prode ini pendidikan islam mulai mendapat dukungan dari beberapa kerajaan besar

Kerajaan islam pertama muncul sekitar abad ke 10 M, yaitu kerajaan samudra di aceh yang pada saat itu raja pertamanya bernama Al-malik Ibrahim bin mahdum.

Pada abad ke 12 M, munculnya kerajaan ke dua di Indonesia dengan raja pertamanya bernama Sultan Alaudin yang juga mewariskan pendidikan islam dan seorang peralak dari aceh, kemudian pada era kepemimpinan raja keenam seorang tokoh sekaligus ulama besar bernama Mahdum Alaudin Muhammad Amin mendirikan perguruan tinggi Islam di Indonesia.

Pada abad ke 14 M Isalm mulai masuk ke pulau jawa, di pelopori oleh seorang ulama bernama Maulana Malik Ibrahim dan keponakannya Mahdum Ishaq kemudian tinggal dan menetap di Gersik.

Pada priode selanjutnya perkembangan pendidikan di Indonesia kian meningkat dengan munculnya para tokoh Islam yang di sembut sebagai Wali Songo, system pendidikan yang di terapkan berupa pesantren, selama dua puluh tahun Maulana malik Ibrahim berhasil mencetak kader-kader mubaligh. Wali-wali yang di kader tersebut sebagian merupakan murid dari maulana malik Ibrahim yang kemudian menyebar sampai ke pulau Maluku, Kalimantan serta penyebaran di lanjutkan oleh para santri wali songo.

Pada priode kedatangan para penjajah dari barat (belanda) Pendidikan islam di Indonesia mulai mengalami kemunduran yang sangat drastis disebabkan banyaknya tekanan serta aturan-aturan yang sepihak. Pada zaman VOC motif kedatangan belanda sejak awal tidak lain adalah Ekonomi, Agama dan Politik

Pemerintah bleanda megklaim bahwa dengan adanya masjid, mushola dan pesantren tidak dapat membantu pemerintahan pada masa itu,bahkan pesantren disebut sebagai sekolah desa dan di anggap kurang efektif.

Sekitar tahun 1882 M terbentuknya badan khusus bernama *Priesterraden*yang dibawah naungan langsung oleh pemerintahan belanda, merupakan badan khusus yang diberi tugas megawasi kegiatan keagamaan dan pendidikan islam bagi masyarakat lokal.

Pada tahun 1905 lembaga *Priesterraden*megeluarkan surat keputusan berupa aturan yang isinya setiap pegajar (kiayi) yang memberikan pengajian harus berdasarkan izin dari pemerintah, kemudian pada tahun 1925 lembaga ini kembali mengeluarkan peraturan yang sangat ketat lagi, yaitu hanya beberapa pengajar (kiayi) yang dibolehkan mengajar, puncaknya pada tahun 1982 muncul aturan yang tidak manusiawi berisi ; akan memberantas dan menutup semua sekolah dan madrasah yang tidak mempunyai izin pemerintah belanda.

2.1.2 Dasar-dasar Pendidikan Islam

Aturan mengenai dasar-dasar pendidikan islam diindonesia memiliki status yang cukup kuat. Hal tersebut bisa di tinjau dalam beberapa aspek yaitu ;

1. Dasar yuridis/ hukum.

Merupakan dasar pendidikan yang bersumber dari undang-undang dan secara tidak langsung dapat menjadi acuan dalam pelaksanaanya, secara hukum yuridist pendidikan sekolah formal terdiri dari tiga poin , yaitu:

- a. Dasar yang berasal dari falsafah negara atau disebut juga dasar ideal. Pada Pancasila sila pertama yakniketuhanan yang Maha Esa.
- b. Dasar Konstitusional yakni dasar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersumber pada undang-undang tertinggi yaitu UUD 1945. Yakni berbicara pada dasar pendidikan Islam.Dapat ditemukan pada pembukaan UUD 1945 dan pasal 31 ayat 1-5
- c. Negara megkhususkan angaran pendidikan yang sekurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan belaja negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD), untuk menyediakan dan memenuhi suatu kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Pemerintah berusaha mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan lebih mengutamakan nilai-nilai beragama serta persatuan

bangsa untuk memajukan peradaban dan juga kesejahteraan masyarakat indonesia.

2. Dasar Oprasional

Dasar Operasional adalah terjancum dalam Tap MPR No.IV/MPR/1973 yang kemudian diperkuat dalam Tap MPR No. IV/MPR/1978. Ketetapan MPR No. II/MPR/1983, dikokohkan oleh Tap. MPR No.II/MPR/1988 dan Tap MPR No. II/MPR/1993 Dan diperjelas lagi oleh dengan Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab X pasal 37 ayat 1 dan 2 yang berbunyi sebagai berikut:

- a. Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetauan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani, keterampilan atau kejuruan, dan muatan lokal.
- b. Pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa.

3. Dasar Dari Segi Religius

Dasar religius ini bersumber dari agama yaitu Al-Qur'an, hadits, dan ijтиhad.

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt yakni berupa wahyu yang disampaikan melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad. Di mana terkandung ajaran pokok yang dapat digunakan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan sehari-hari melalui ijтиhad. Adapun ajaran yang terdapat dalam Al-Quran itu terdiri dari dua prinsip besar dalam beragama, yakni AQIDAH atau biasa disebut dengan sesuatu yang ada hubungannya dengan keimanan, dan SYARIAH yakni yang ada hubungannya dengan amal.

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan dikarena hal tersebut masuk dalam usaha atau tindakan dalam membentuk manusia menuju ke yang lebih baik, serta ikut dalam menentukan corak dan juga bentuk amal serta kehidupan manusia baik pribadi atau masyarakat.

Banyak ajaran yang terdapat dalam Al.Quran itu sendiri dimana berisi prinsip-prinsip berkenaan dengan suatu usaha pendidikan itu.

b. Hadits

Perkataan, perbuatan, ketetapan Rasulullah Saw disebut dengan hadits. Hadits merupakan sumber ajaran kedua setelah Al-Qur'an.

Hadits berisi aqidah dan syari'ah, isi dari Hadits yakni berupa petunjuk dan pegangan serta pedoman untuk kemaslahatan kehidupan manusia dalam berbagai aspeknya, dalam membina umat menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang beriman dan bertakwa.

Untuk itu Rasulullah menjadi guru dan juga pendidik utama bagi umat muslim. Beliau sendiri mendidik, pertama dengan menggunakan rumah Al-Arqam ibn Abi Al-Arqam, kedua dengan memanfaatkan tawanan perang untuk mengajar baca tulis, ketiga dengan mengirim para sahabat ke daerah-daerah yang baru masuk Islam.

c. Ijtihad

Sumber ajaran Islam setelah Al-Qur'an dan Hadits disebut dengan Ijtihad. Ijtihad asal kata dari ijthada, yang artinya mengerahkan segala tenaga, berupaya untuk pikiran, berusaha keras, bekerja dengan maksimal.

Adapun dalam arti terminologis, ijtihad yaitu berpikir dengan keras agar menghasilkan suatu pendapat hukum atas adanya permasalahan dimana tidak secara detil dijelaskan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Orang yang berijtihad disebut Mujtahid yang merupakan para ulama besar islam.

Ijtihad harus sesuai dengan aturan yang telah diatur oleh para mujtahid dan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan As-Sunnah tersebut. Karena itu ijtihad dipandang sebagai salah satu sumber hukum Islam yang sangat dibutuhkan sepanjang masa setelah Rasulullah wafat. Yang menjadi pokok utama ijtihad ialah segala sesuatu yang diperlukan dalam kehidupan, yang senantiasa berkembang.

Ijtihad dalam bidang pendidikan sejalan dengan berkembagnya zaman yang kian maju, terasaemakin dubutuhkan dan mendesak, tidak hanya dibidang materi atau isi, tetapi juga dibidang sistem dalam yang luas.

Ijtihad dalam pendidikan harus tetap bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah serta tidak bertentangan, yang kita olah oleh akal yang sehat dari para ahli pendidikan Islam (ulama). Ijtihad seharusnya berdasarkan pada hal-hal yang berhubungan langsung dengan kebutuhan kehidupan di suatu tempat pada kondisi serta situasi yang ada. Teori-teori yang meyangkut pendidikan baru hasil ijtihad harus dikaitkan dengan ajaran Islam dan kebutuhan hidup umat muslim.

2.2 Definisi Darul Quran

Pesantren yang khusus mempelajari tahsin, tahfiz, tafhim, tafsir Al-Quran disebut dengan Darul Quran. Pesantren Quran itu sendiri sudah terdapat dua Pesantren yang dikenal di Indonesia.yaituDarul Quran Nusantara dan Pesantren Terpadu Darul Quran Mulia.

1. Tahsin Quraan

Istilah tahsinyaitu melafalkan setiap huruf dalam al-quraan dari tempat keluarnya masing-masingsesuai haq dan mustahaqnya. Secara umum orang lebih mengenal tahsin dengan istilah tajwid atau memperbagus dan memperbaiki bacaan al-quraan.

Membaca Alquran dengan tahsin mampu memelihara al-quran dari kesalahan. Membaca al-quran tanpa belajar tahsin bisa saja merusak lafaz Alquran yang mengakibatkan perubahan kandungan makna kata dan arti dalam alquraan.

Tahsin adalah kata Arab yang artinya meningkatkan, memperbaiki, atau memperkaya. Tahsin dalam islam mempunyai makna bahwa dituntut agar dalam membacakan ayat-ayat al-quran harus benar dan juga tepat sesuai dengan contohnya agar tidak mempunyai makna yang berbeda selain dari makna praktik tilawah sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW itu sendiri.

Adapun menurut bahasa Tahsin berasal dari kata ‘hassana-yuhassINU’ yang artinya membaguskan. Kata ini sering digunakan sebagai sama arti dari kata tajwid yang berasal dari ‘jawwada-yujawwidU’ apabila ditinjau dari segi bahasa. Sehingga,

pendefinisian tahsin menurut istilah disama artikan dengan pendefinisian tajwid.

Tahsin atau tajwid adalah “mengeluarkan setiap huruf-huruf al Quran dari tempat keluarnya dengan memberikan hak dan mustahaknya.” seperti menyempurnakan semua hal yang berkaitan dengan kesempurnaan pengucapan huruf-huruf al Quran dari aspek sifat-sifatnya yang senantiasa melekat padanya dan menyempurnakan pengucapan hukum hubungan antara satu huruf dengan yang lainnya seperti ; idzhar, idgham, ikhfa dll.

2. Tahfiz Quraan

Tahfidz Al Quran adalah dua kata dimana masing masing kata memiliki arti yang berbeda.

Kata Tahfidz berasal dari bahasa arab yang artinya menghafal, Hafidza yahfadzu hifdzan yang merupakan lawan kata dari lupa, yaitu terus mengingat dan sedikit terlupa. Aldul Aziz Abdul Ra’uf megatakan bahwa proses pengulangan sesuati dilakukan dengan dua cara yaitu mendengar dan membaca, 2 hal tersebut akan menjadkan pekerjaan yang selalau di ulang-ulang akan menjadi hafalan.

Kata kedua yaitu Al-Quraan dalam kaidah bahasa berasal dari kata qa-ra-a yang berarti membaca.Dalam hal ini terdapat beberapa pendapat berbeda dalam mendefinisikan pengertian al-quraan, mengigat fungsi al-quraan itu sendiri. Sehingga bias disimpulkan

bahwa Tahfidz quraan adalah kegiatan meghafal ayat-ayat al-quraan yang berjumlah 30 juz, megamalkan isi nya dan di ajarkan.

Program pendidikan megngahafal al-quraan, ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meghafal al-quraan dengan metode hafalan yang kuat atau disebut juga metode mutgin pada lafaz al-quraan. Menghafalkan nya juga dengan cara meghafal makna-makna yang terkandung di dalam al-quraan sebagai pedoman untuk meghadapi berbagai masalah dalam kehidupan. Dimana al-quraan merupakan suatu kebenaran dan mampu menjawab semua perosalan sepanjang zaman.

Untuk Menghafalkan al-quraan membutuhkan daya ingat yang kuat, itulah sebabnya meghafalkan al-quran seharunya di mulai sejak dini atau usia muda, karena di umur yang masih muda cenderung dapat dengan mudah menerima dan meghafalkan sesuatu yang baru. Meskipun begitu bukan hal yang tidak mungkin para orang tua yang tidak mendapatkan pendidikan al-quran di usia muda tidak bias meghafalkan al-quran, selama ada niat usaha dan kemauan yang kuat untuk mendapatkan kebaikan Insyaallah akan bias dilakukan, terlibih di zaman yang modern ini banyak lembaga tahfidz quran yang menyediakan tempat-tempat belajar al-quraan.

3. Tafsir Quraan

Tafsir Al-Qur'an adalah ilmu pengetahuan dalam memahami dan menafsirkan Al-Qur'an dan juga isinya yang berfungsi sebagai

mubayyin (pemberi penjelasan), menjelaskan tentang arti dan kandungan dalam Al-Qur'an, lebih khusus menyangkut ayat-ayat yang tidak di pahami dan memiliki arti samar. Tafsir Al.Quran sangat dibutuhkan oleh umat Islam agar makna-maknanya dapat dipahami secara penuh dan juga menyeluruh, merupakan sesuatu yang mendasar dalam rangka melaksanakan apa yang diperintahkan Allah Swt (Tuhan dalam Islam) sesuai yang dikehendaki-Nya.

Bukan hanya pengetahuan Bahasa Aab saja yang digunakan agar kita dapat memahami dan menafsirkan Al-Qur'an, melainkan ada berbagai macam ilmu pengetahuan yang menyangkut Al-Qur'an dan isinya. Ilmu dalam memahami Al-Qur'an ini disebut Ushul Tafsir atau biasa disebut juga Ulumul Qur'an (ilmu-ilmu Al-Qur'an). Terdapat tiga bentuk penafsiran yakni Tafsîr bil ma'tsûr, at-tafsîr bir ra'yî, dan tafsir isyari, dengan empat metode, yaitu ijmâ'î, tahlîlî, muqârin dan maudhû'i. Sedangkan dari bentuk corak lebih beragam, ada yang bercorak sastra bahasa, fiqh, teologi, filsafat, tasawuf, ilmiyah dan corak sastra budaya kemasyarakatan.

Usaha untuk mentafsirkan Al-Qur'an sudah dimulai semenjak zaman para sahabat Nabi ﷺ sendiri. 'Ali ibn Abi Thâlib (w. 40 H), 'Abdullah ibn 'Abbâs (w. 68 H), 'Abdullah Ibn Mas'ûd (w. 32 H) dan Ubay ibn Ka'ab (w. 32 H

2.2.1 Darul Quran Nusantara

Ustadz Yusuf Mansur dan istri pertamakali membangun Pondok Pesantren Daarul Qur'an di rumahnya yang sederhana, di daerah Ketapang,

Tangerang. Di pondok tersebut beliau memboyong delapan santri laki-laki murid Ustadz H Ahmad yang sedang kesulitan dana untuk operasional pesantrennya. Rumah keluarga beliau akhirnya terlalu sederhana untuk mengembangkan “keluarga” Allah. Tapi bukankah bumi Allah sedemikian luasnya.



Gambar 2.1 Gedung Daarul Quran Nusantara
Sumber PPPA Daarul Quran

Maka Allah Swt berikan rejeki berupa sebuah kawasan di Kampung Bulak, Karang Tengah, Tangerang. Kawasan tersebut terdiri sejumlah bangunan nyaris apkir itu, kemudian diatur menjadi kompleks yang cantik. Dinamakan Pondok Pesantren Darul Qur'an (Ponpes Daqu). Di Pondok inilah kedelapan santri pertama diasramakan. Ditambah dengan santri baru sehingga genap menjadi 70 kader penghafal Qur'an. Kampung Bulak pun lebih dikenal sebagai Bulak Santri sampai kini. Dan ternyata, banyak sekali donatur dari Sabang sampai Merauke yang juga ingin bergabung dalam “keluarga” Allah. Agar donasi mereka pun kembali ke daerah mereka sendiri, maka dikembangkanlah Ponpes Daqu di sejumlah kota seperti Surabaya, Semarang, Solo, Jogjakarta, Pekanbaru, Samarinda, Bogor, dan lainlain. Itu semua, sekali lagi, membuktikan kedahsyatan sedekah. Dan

yang hebat bukan Yusuf Mansur, melainkan Tuhannya Yusuf Mansur, yaitu Allah Subhanahuwata'ala yang mengajarkan sedekah.

2.2.2 Pesantren Terpadu Darul Quran Mulia



*Gambar 2.1 Gedung Darul Quran Mulia
Sumber Republika.co.id*

Pesantren yang berlokasi di Jalan Raya Puspitek, Kampung Cikarang, Pabuaran, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Pesantren tersebut mempunyai visi untuk menjadikan lembaga dakwah dan pendidikan Islam yang unggul dalam membentuk masyarakat yang sholih menuju kemajuan ummat dan bangsa. Oleh karenanya, Pesantren Terpadu Darul Quran Mulia juga memadukan tiga aspek pembelajaran dalam membentuk karakter siswanya. ketiga aspek tersebut yakni aspek jasadiyah, fikriyah, ruhiyah, dengan mengedepankan kedisiplinan beribadah

2.3 Definisi Konsep Islami

Konsep Islam merupakan sebuah karya seni bagunan yang terpancar dari aspek fisik dan metafisik bagunan melalui konsep pemikiran yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah.

Banyak pandangan-pandangan mengatakan bahwa seakan-akan Konsep ini membahas mengenai bangunan masjid saja. Perumusan karya Islami pada intinya bukan hanya terletak pada perwujudan bentuk fisiknya saja, tetapi juga nilai hakiki dan moral yang terkandung didalamnya.

Secara detil, konsep ini merujuk pada ayat-ayat ‘Quraniyah(berasal dari Al-Quran) dan ‘Kauniyah’ (bentuk hukum alam). Jadi, arsitek dituntut mampu menerapkan *The law of God* dan *The Law of Nature*, Konsep yang mempunyai sifat tidak merusak alam tetapi harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Arsitektur yang merupakan bagian dari budaya, selalu berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Oleh karenanya Islam yang turut membentuk peradaban manusia ikut serta dalam memiliki budaya berarsitektur. Budaya arsitektur dalam Islam dimulai dengan dibangunnya Ka’bah oleh Nabi Adam as sebagai pusat beribadah umat manusia kepada Allah SWT (Saoud, 2002: 1).

Ka’bah merupakan bangunan yang pertama kali didirikan di bumi. Nabi Ibrahim AS bersama anaknya, Nabi Ismail as melanjutkan tradisi ini. Mereka berdua memugar kembali bangunan Ka’bah. Setelah itu, Nabi Muhammad SAW melanjutkan misi pembangunan Ka’bah ini sebagai bangunan yang bertujuan sebagai tempat beribadah kepada Allah. Budaya arsitektur dalam Islam terus berkembang dilihat pada pernyataan di atas

dan memiliki daya dorong yang belum pernah terjadi sebelumnya, serta mencapai arti secara fungsional dan simbolis.

Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa cara membangun yang Islami sebagaimana ditentukan oleh hukum syariah, tanpa batasan terhadap tempat dan fungsi bangunan, namun lebih kepada karakter Islaminya dalam hubungannya dengan desain bentuk dan dekorasi.

Dengan segala macam kemegahan, keindahan dan juga kedalaman maknanya, Islam yang pernah berjaya dan menjadi salah satu tonggak peradaban dunia memiliki beberapa potensi yang dapat membangun kembali kejayaan Islam yang selama beberapa abad terakhir ini mengalami kemunduran.

Potensi yang dimaksud bukan hanya peruntukan dalam menghadapi pengaruh dari kebudayaan barat yang meng-global dan menginginkan persamaan identitas dari berbagai budaya, tetapi juga untuk kepentingan pengembangan arsitektur Islam itu sendiri. Lebih spesifik apabila kita telaah secara mendalam, Konsep Islami lebih mengutamakan pada nilai-nilai universal yang dimuat oleh ajaran Islam.

Nilai-nilai ini kedepannya dapat diterjemahkan ke dalam bahasa arsitektur dan muncul dalam berbagai bentuk tergantung konteksnya, dengan tidak melupakan esensi dari arsitektur itu sendiri, serta tetap berpegang pada tujuan utama proses berarsitektur, yaitu sebagai bagian dari beribadah kepada Allah.

2.3.1 Alquran Dan Seni

Al Quran dan Seni dalam perkembangan kebudayaan dan juga peradaban Islam, dimana tujuan akhir dari berbagai keilmuan haruslah dilihat dan berdasarkan pada al Quran al Karim.

kitab suci umat Islam. yakni kebudayaan Islam dengan arsitektur Islam sebagai salah satu bagiannya, merupakan “budaya Qurani” (Al Faruqi, 1999: 3). Baik definisi, struktur, tujuan maupun metode dalam pencapaian tujuan tersebut secara keseluruhan diambil darinya.

Dari al Quran yang dijadikan tuntunan, panduan hidup serta sumber keilmuan bagi umat Nabi Muhammad ini, seorang muslim tidak hanya mengambil pengetahuan mengenai Realitas Ultima (Al Faruqi, 1999: 3).

Secara garis besarnya, prinsip-prinsip yang diambil dari al Quran mencakup tentang alam, manusia, dan makhluk hidup lainnya. Dalam Al.Quran juga terdapat berbagai ilmu pengetahuan baik secara implisit maupun eksplisit di berbagai institusi sosial, politik serta ekonomi yang diperlukan untuk menjadikan masyarakat yang sehat, sehingga Al.

Quran sangat diperlukan di setiap pengetahuan dan aktivitas manusia, termasuk juga di bidang keilmuan arsitektur.

Dalam kitab Al-quraan, tujuan pokok sudah tersedia dalam membentuk sebuah kebudayaan yang lengkap, tentu saja di dalamnya yakni bidang arsitektur. Hal ini bukan berarti bahwa penjelasan dan uraian yang spesifik dan jelas tentang berbagai usaha manusia tersebut telah termuat dalam kitab suci yang memuat 114 surat ini.

Al Quran tentunya tidak menyebutkan secara spesifik dan jugajelas bagaimana arsitektur yang islami itu. tetapi secara implisit di terdapat suatu penjelasan yang menjadi dasar dan didapat dijadikan acuan tentang bagaimana idealnya suatu lingkungan, bagaimana sistem nilai, batasan dan aturan pergaulan antara pria dan wanita, dan sebagainya.

Hal yang tidak kalah penting adalah di dalamnya juga termuat konsep keindahan bangunan, yang dicontohkan dengan menggambarkan keindahan bangunan-bangunan di surga, seperti yang diceritakan dalam alquraan. Konsep keindahan yang terwujud dalam berbagai bidang tersebut biasa kita sebut dengan seni dan kesenian dalam arsitektur.

Dalam arsitektur, seni mempunyai kedudukan yang sangat penting. Bahkan pada awal perkembangannya, keilmuan arsitektur termasuk dalam bidang seni murni, bukan seperti sekarang ini, dimana arsitektur merupakan penggabungan antara ilmu, seni dan teknologi.

Arsitektur merupakan sarana mewujudkan wadah bagi aktivitas manusia dengan penggabungan berbagai sudut pandang keilmuan,

termasuk budaya dan tentu saja seni. Dalam Islam, aspek seni pada kebudayaan Islam harus juga dilihat sebagai ekspresi estetis dari al Quran. Seni Islam tidak lain adalah seni Qurani. Seni Qurani tersebut yang nantinya juga akan mendukung terwujudnya Konse Islami sebagai salah satu unsur yang penting. Dalam buku "Seni Tauhid" karya Ismail Raji al Faruqi, terdapat beberapa alasan al Quran dapat menjadi dasar dari karya seni (Al Faruqi, 1999: 3) sebagai berikut:a. Al Quran berfungsi sebagai penjelas tauhid atau transendensi, b.Al Quran sebagai model seni, c. Al Quran sebagai ikonografi artistik

2.3.2 Seni Ruang dan Arsitektur

Arsitektur termasuk dalam seni ruang pada esensi seni menurut Islam, hal ini karena arsitektur merupakan seni visual yang sangat mendukung kemajuan peradaban Islam (Al Faruqi, 1999: 158).

Dalam seni ruang, ada cabang lain yang termasuk mendukung di dalamnya yaitu seni rupa. terdapatnya seni ruang yang di dalamnya terdiri bidang arsitektur merupakan satu hal yang cukup penting.

Hal ini juga menjadi dasar pada seni dalam pandangan al Quran, sehingga dalam pembangunan fisik peradaban ini senantiasa selalu berlandaskan nilai Islam dalam al Quran, dimana berfungsi juga sebagai landasan pembangunan peradaban yang berupa akhlaq dan perilaku. Hal ini sangatlah penting demi mewujudkan kembali nilai-nilai Islam dalam tatanan pembangunan peradaban di dunia, tidak hanya membangun peradaban secara fisik, melainkan secara mental, pola, pikir, semangat,

akhlaq dan pola perilaku yang berlandaskan ajaran Islam yang bersumber pada al Quran.

Semangat demi mengembalikan pandangan dan juga konsep pembangunan serta keindahan berdasarkan al Quran inilah yang terdapat dalam arsitektur Islam.

Setiap karya dalam bidang arsitektur merupakan perwujudan fisik dari suatu peradaban, dimana tidak hanya memandang keindahan serta kemegahan dari segi material atau fisik saja, melainkan bagaimana esensi keindahan tersebut bisa muncul dari suatu kebersahajaan atau kesederhanaan, atau bisa saja keindahan tersebut memang berasal dari suatu yang megah yang terinspirasi dari keindahan surgawi.

Hal lain yang tidak kalah penting yaitu bagaimana berbagai versi keindahan itu dapat mengingatkan kita akan KemahaBesaran Allah, bahwa Allah ialah Dzat Maha Agung yang patut kita sembah dan menyadarkan esensi kita sebagai hamba Allah.

2.3.3 Konsep Islami

Islam ialah agama yang memberikan rahmat bagi seluruh alam semesta, oleh karenanya dalam konsep Islami, ketika nilai-nilai itu hadir dalam suatu desain disebut islami dan ketika ia menjadi manfaat bagi sekelilingnya, bagi penggunanya, bagi lingkungan sekitarnya dan mengandung nilai-nilai islam dalam Quran dan sunnah.

Selain itu, ia tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama. Sehingga, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan terkait pandangan Islam terhadap alam dan Islam terhadap manusia.

Nilai yang dibawa Islam adalah agar manusia memperhatikan alam, mendekatkan diri pada Rabbnya, bahwa karya arsitek indah ini adalah atas izin Allah. Ketika bayangan diatur oleh Allah, kenyamanan yang dihadirkan lewat konsep green ketika pohon tertata rapi, bahwa manusia adalah makhluk yang lemah dan tidak patut berbangga.

Penerapannya pada konsep Islami seperti pada kompleks perumahan, Jalan yang dibuat dengan dimensi yang lebar agar dapat menjaga jarak serta tidak bersentuhan antara pria dan wanita yang bukan mahrom, lalu pintu tidak langsung berhadapan, ujung jalan dibuat buntu, agar yang datang ke kompleks tersebut orang yang dikenal, meghadirkan kesan hijau dan nyaman serta menjamin keamanan.

Selain nilai Islam dengan Alam dan juga manusia, terdapat pula nilai-nilai Islam yang umum seperti keselamatan dan kenyamanan sehingga dalam mendesainnya memperhatikan suhu, lokasi, sirkulasi dll).

Menurut Ismail Raji Al-Faruqi, arsitektur termasuk di dalam seni ruang dalam esensi seni menurut Islam, hal ini dikarenakan arsitektur merupakan seni visual yang mendukung kemajuan peradaban Islam (Al-Faruqi, dalam Auliayaha, 2010), Secara bahasa islam juga mempunyai arti lebih dari sekedar bentuk atau benda, tetapi lebih pada nilai islam yang

menjadi sumber dasar rancangan. Dengan kata lain, arsitektur yang memiliki karakter nilai keislaman.

BAB III

METODE PERANCANGAN DARUL QURAN

DI KOTAMOBAGU

3.1 Deskripsi Objektif

3.1.1 Kedalaman Makna Objek Rancangan

Untuk lebih memahami objek rancangan, perlu melihat kegiatan dan aktivitas serta fasilitas ruang-ruang yang ada, selanjutnya akan dibahas pada bab selanjutnya.

Ditinjau dari kegiatan yang ada didalamnya dapat dibagi dua secara umum yaitu :

1. Pelaku Utama
2. Pengguna

3.1.2 Prospek dan Fisabilitas Proyek

1. Prospek

Kedepan dengan adanya *Darul Quran* kotamobagu ini diharapkan dapat :

- a. Memberikan wadah untuk kegiatan yang bersifat keislaman baik yang berskala nasional maupun regional
- b. Sebagai tempat berkumpulnya dan menjalin silaturahmi antar umat beragama muslim baik yang ada di kotamobagu maupun dari luar kota

- c. Meningkatkan kualitas ibadah bagi umat muslim serta memberikan ruang bagi non muslim yang ingin memahami agama islam

1. Fisabilitas Proyek

Diharapkan dapat :

- 1.1 Meningkatkan ekonomi pemerintah daerah dan memberikan kesejateraan untuk masyarakat
- 1.2 Diharapkan juga dapat mengurangi jumlah penganguran dan meningkatkan lapangan kerja khususnya bagi masyarakat kotamobagu

3.1.3 Program Dasar Fungsional

Ditinjau dari segi pelaku kegiatan :

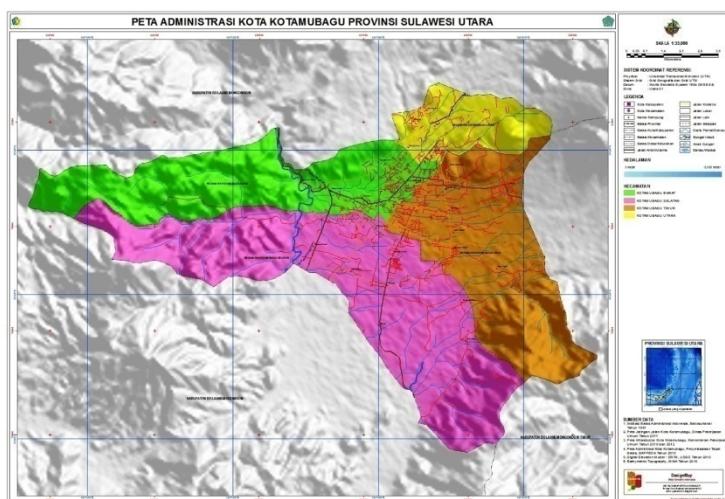
1. Umat Muslim
2. Pengelolah *Darul Quran*
3. Masyarakat Umum dan Pengunjung

3.1.4 Lokasi

1. Lokasi

perancangan Darul Quran Kotambuagu ini berada di wilayah Kotamobagu

Selatan dengan sketsa peta sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Sketsa peta wilayah kota kotamobagu
Sumber : peta-kota-kotamobagu.html

3.2 Metode Pengumpulan dan Pembahasan Data

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka / Literatur (Media Cetak dan Media Elektronik)
2. Studi Data Visual (Sketsa dan Foto)
3. Studi Komparasi dan Pendukung
4. Pengamatan (Observasi Langsung)

3.2.2 Metode Pembahasan Data

1. Interview dengan Narasumber / Informan yang berkompeten
2. Studi Analisis
3. Sintesis (Kesimpulan)

3.3 Proses Perancangan dan Strategi Perancangan

3.3.1 Proses Perancangan

Tolak ukur dalam proses perancangan adalah sebagai berikut

1. Keindahan dan Kelestarian lingkungan

Al-Qur'an memberikan gambaran arsitektur yang menawarkan kenyamanan, keindahan dan kelestarian lingkungan yang maksimal kepada umat manusia. Dengan adanya keseimbangan yang sempurna dengan lingkungan alam,

maka dapat dilakukan penghematan besar-besaran terhadap pemanfaatan alam sekitar. Hal ini dikatakan Allah SWT dalam Al-furqan ayat 48-49 yang berbunyi :

“Dialah (Allah) yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); dan kami turunkan dari langit air yang amat bersih, agar kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, agar kami member minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak”. (Al-Furqan : 48-49)

2. Relasi manusia dan alam

Islam memberi kebebasan untuk mengembangkan seni dan berkarya sepanjang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Bahkan menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan keindahan. Intinya, perkembangan arsitektur Islam selalu ditopang oleh nilai-nilai ajaran Islam, sehingga seorang desainer tergerak untuk menginterpretasikan ajaran serta kepatuhannya kepada Allah SWT dalam berkarya. (Desain taman islami : 2007 : 6).

Arsitektur yang Islami dapat juga mengambil unsur alam sebagai pertimbangan penting dalam menciptakan sebuah desain keterkaitan alam dengan desain merupakan upaya menjalin hubungan manusia dengan alam untuk bersama-sama mengagungkan, memuji, menyembah dan mengEsakan Allah

SWT. Dalam dunia arsitektur, khususnya arsitektur bentang alam (*Landscape Architecture*), *Islamic Landscape* dikenal sebagai suatu taman yang memiliki nilai historis tersendiri yang berasal dari kebudayaan Islam dan berkaitan dengan pola hidup umat muslim. (Desain taman islami : 2007 : 2).

3.3.2 Strategi Perancangan

1. Proses Perancangan

JENIS RUANG	OBJEK DARUL QURAN KOTAMOBAGU	TEMA KONSEP ISLAMI	PENERAPAN PERANCANGAN
Tata Masa	Pengelompokan ruang akan disesuaikan dengan fungsinya masing-masing	Menggunakan Penempatan massa dengan memperhatikan level ketinggian dan bentuk masa bangunan.	Untuk terciptanya tata masa yang beraturan penerapan objek perencanaan dilakukan dengan mengelompokan ruang
Fasade Bagunan	Membuat sebuah rancangan fasad yang berbeda dengan desain-desain perancangan sebelumnya	Bentuk bangunannya mengikuti jalur sirkulasi dari perilaku umat muslim	Menerapkan pola fasad yang sesuai dengan tema agar terbentuknya perancangan yang berbeda namun tetap sesuai dengan fungsi nya

Interior	Pengunaan bahan alam pada bagunan/interior akan memberikan kenyamanan	Setiap ruang di desain senyaman mungkin agar setiap aktivitas aktivitas dakwa terasa nyaman	Penerapan material alam pada interior akan dikombinasikan dengan material modern
-----------------	---	---	--

1. Tinjauan Umum Perancangan

- a. Pendekatan secara konsep
 - 1) Sebagai wadah yang menampung kegiatan Islam dengan skala yang luas, maka bentuk bagunan akan di rancang agar dapat meningkatkan keindahan dan ciri bernuansa Islam.
 - 2) Sebagai suatu wadah yang menaungi aktivitas Islam berupa kegiatan peribadatan (shalat, megaji, tahsin, dll), pembinaan dan pengembangan, pameran dan kegiatan muamalah lainnya, serta pengadaan informasi ajaran Islam, maka pembagian zone kegiatan dan pengelompokan ruang akan di rancang sebagai bangunan bermassa.
- b. Pendekatan fungsional

Sebagai wadah pembinaan dan pemberian informasi Islam

serta pelajaran sosial maka penggunaan ruang yang efektif dan
Gambar 3.3 :Tabel proses perancangan

Sumber :Analisa pribadi 2020

penting. Hal ini

diaplikasikan pada penataan ruang yang fleksibel dan mudah menerima perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan terutama

pada ruang yang diperuntukkan bagi pameran, seminar, dll. Faktor keamanan dan kenyamanan serta privasi sangat diperlukan. Hal ini diaplikasikan pada penggunaan bahan bangunan yang mendukung terciptanya suasana tersebut.

3.4 Hasil Studi Komperensi dan Studi Pendukung

3.4.1 Studi Komparasi

1. Masjid Salman ITB



Gambar 3.3 : Gambar masjid salman ITB

Sumber :Google Image

Salah satu hal penting yang melekat pada bagunan masjid salama ialah kata "arsitektur" selain kental dengan kegiatan bernuansa dakwah, dalam proses pembaruan bagunan masjid di indonesia masjid salama layak disebut sebagai satu tonggak arsitektur masjid terpenting. Dalam pereancangan bagunan ini pengunaan icon-icon klasik yang melekat pada bagunan masjid coba di bebaskan oleh sang arsitek seperti penerapan

kubah, atap tumpang yang dianggap sebagai icon yang harus melekat pada bagunan masjid

Selama kurang lebih 5,5 abad karya arsitektur masjid di Indonesia dengan bentuk klasik dan cenderung monoton seolah berhasi di pecahkan oleh noe'man dengan menghadirkan karya arsitektur masjid salman ini, nilai monumental serta perwujudan ide gagasan serta ekspresi arsitekturnya telah merubah ploa-pola yang telah melekat sebelumnya.

Dalam alqur'an tidak ada suatu aturan yang megharuskan bentuk bangunan harus seperti ini dan itu, Nou'man berpendapat tak ada arsitektur islami selama suatu bangunan tidak megikuti disiplin ilmu arsitektur yang ada dalam standar acuan, masjid salman telah bebas dari interpretasi maupun landasan kelaziman tradisional.

2. Masjid Istiqlal



*Gambar 3.3 : Gambar masjid istiqlal
Sumber :Google Image*

Masjid Istiqlal merupakan salah satu icon masjid Indonesia yang berada di atas bidang tanah seluas 9,5 hektar membuatnya mampu

menampung 20 ribu umat muslim, diameter kubahnya 45 meter, 12 pilar raksasa yang menopang serta 5138 tiang pancang, didinding yang berlapis marmer putih, kalimat yang terpancar melalui air mancur besar, menara dengan tinggi 6666 bergaris simetris sesuai dengan jumlah ayat alqur'an.

Masjid istiqlal termasuk salah satu masjid terbesar di asia tenggara, bi bangun sebagai rasa syukur menyambut kemerdekaan republik indonesia, masjid istiqlal seolah melambangkan kemerdekaan

Bapak kh.wahid hasyim yang menjabat sebagai mentri agama pada tahun 1950 bersama bapak anwar cokroaminoto merupakan pemberi ide dalam pembagunan masjid istiqlal, kemudian ditindak lanjuti pada tahun 1953 dibentuk panitia pembagunan masjid istiqlal, yang ketuanya adalah bapak anwar cokroaminoto sendiri, presiden Ir. Soekarno menyabut hangat rencana pembagunan masjid istiqlal serta memberikan bantuan sepenuhnya.

Pada tahun 1955 diadakan saymbara pembuatan gambar dan maket pembagunan masjid istiqlal, dalam syaimbara tersebut sebanyak 30 peserta mendaftar dan hanya 27 peserta yang menyelesaikan desain, dan hanaya 22 peserta yang berhasil memenuhi syarat, dalam penjurian hasil dari diskusi dan penilaian pemenang syaimbara pembangunan masjid istiqlal adalah arsitek F Silaban

3. Masjid Cahaya Rancamaya



Gambar 3.3 : Gambar masjid cahaya rancamaya

Sumber :Google Image

The Mosque Of Light atau Masjid Cahaya, merupakan bagunan rumah ibadah yang berada di kawasan Asrama Cahaya Rancamaya, Bogor. Bentukan desain dipilih persegi sama sisi dengan bentang 17m yang menganalogikan total jumlah rakaat shalat dalam sehari dan kolom penopangnya memiliki arti shalat yang merupakan tiang dari agama Islam. Bentuk persegi sama sisi dipilih karena melambangkan bentuk arsitektur pertama dalam Islam yaitu Ka'bah jauh sebelum bentuk kubah ditemukan.

Di halamannya terdapat kanopi dengan bentukan lingkaran yang melambangkan perputaran orang tawaf ketika mengitari Ka'bah dan juga representasi aksis mundi pada masjid.

4. Masjid Raya Darusalam Palangkaraya



Gambar 3.3 : Gambar masjid raya darusalam
Sumber :Google Image

Masjid raya Darussalam yang terletak dikota palangkaraya merupakan salah satu masjid terbeastr dan termegah.

Pembaguan masjid ini dimulai pada tahun 84-an diatas bidang tanah seluas 5 hektar berada di kompleks Sekolan Tinggi Agama Islam palangkaraya, yang berada tepat di depan kampus STAIN.

Nuansa kemegahan masjid raya darusalam mulai tersa saat memasuki jalan raya G. obos, Gerbang pintu kampus STAIN dan gerbang masjid raya darusalam terdapat dua jalur yang dibelah oleh tulisan kaligrafi dengan dimensi yang besar berbahan dasar struktur beton terukir

kaliamt tauhid “*laa ilaha illallah, muhammadur rasulullah*” dengan konsep khath khafi, kalimat yang melambangkan symbol islam dan merah putih bendera indonesia

5. Sekolah Insan Cendekia Madani



Merupakan sekolah berasrama yang berlokasi di Tangerang Selatan, Berada di area 9.6 ha, sekolah ini terdiri atas KB-TK-SD-SMP-SMA, merupakan salah satu skolah terbaik di Indonesia yang mempunyai metode mengembangkan keunikan siswa untuk mencetak para pemimpin berkarakter islami serta mengambil bagian dalam mewujudkan masarakat sipil

N O	OBJEK PEMBANDING	CIRI YANG COBA DITERAPKAN
1	 <p style="text-align: center;">Masjid Salman ITB (Lebak Siliwangi, Coblong, Bandung, Jawa Barat, Jln. Ganesha 07)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanpa Kubah ▪ Tanpa tiang utama (ruang sholat utama) ▪ Bentuk bagunan tidak megikuti bentuk bagunan masjid pada umumnya
2		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinding simetris yang berlapiskan marmer putih. ▪ Bentuk yang unik sehingga meghadirkkan sestetika yang sejuk ketika di pandang

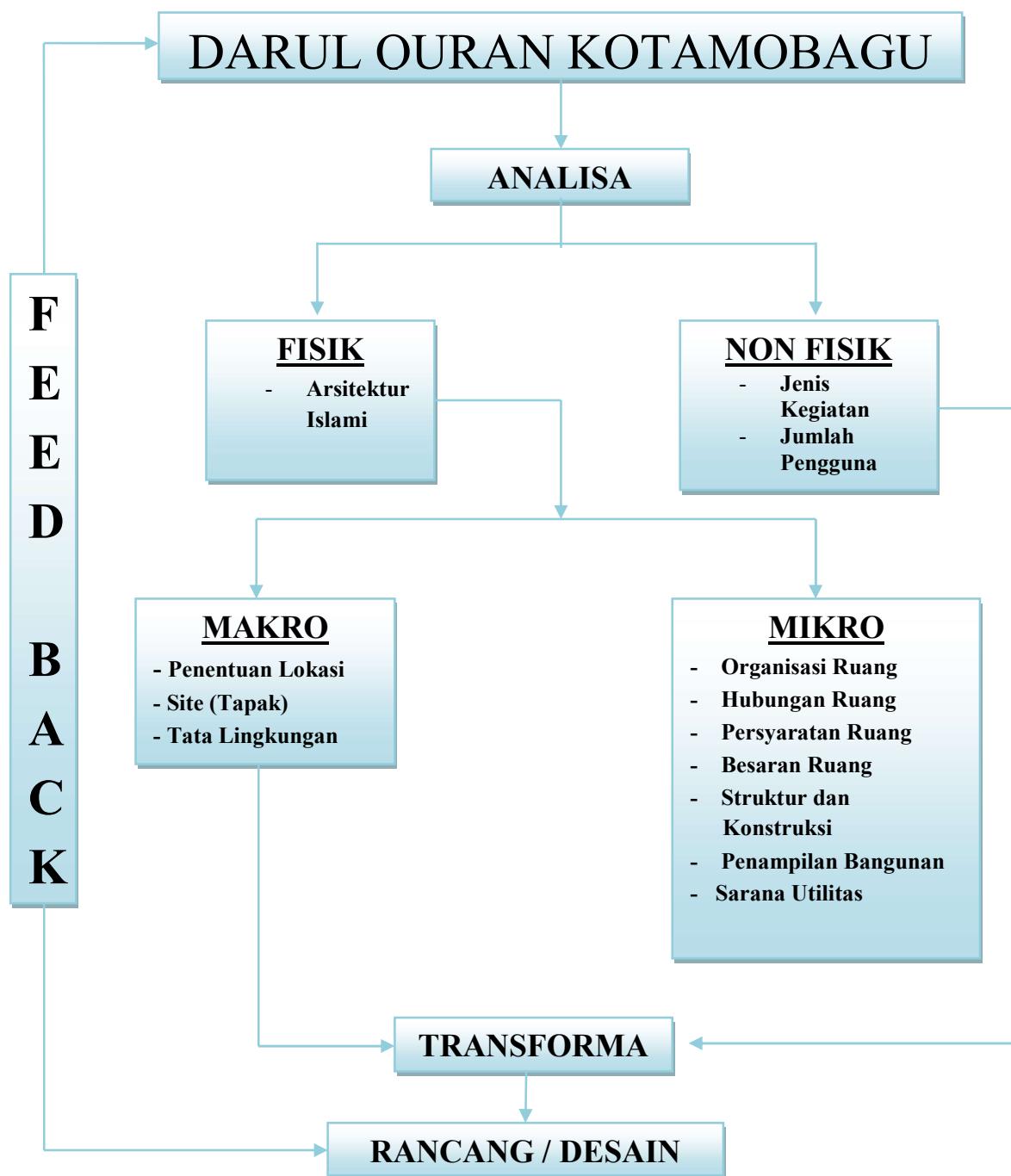
	<p style="text-align: center;">Masjid Istiqlal (Jl. Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta)</p>	
	 <p style="text-align: center;">Asrama Pondok Pesantren Cahaya Rancamaya Bogor</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ terinspirasi dari desain geometri Ka'bah yang menjadi kiblat umat Islam ▪ Bentuk kubus dengan tulisan yang melafalkan kalimat tauhid “La illaha illallah”
	 <p style="text-align: center;">Masjid Raya Darussalam Palangkaraya Jl. G. Obos No. 12. Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulisan Kaligrafi (Syahadat Raksasa)



Sekolah insane cendekia madani
Tangerang selatan

- Penggunaan skin fasad pada bagunan dengan menggunakan bahan material yang unik

3.5 KERANGKA PIKIR



BAB IV

ANALISIS PENGADAAN

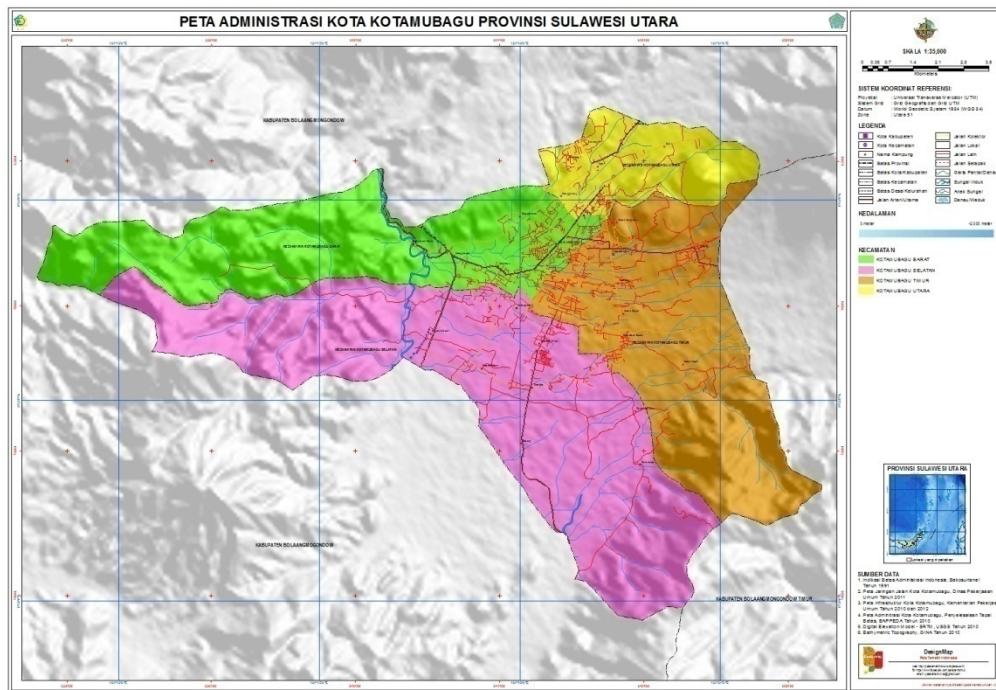
DARUL QURAN DI KOTAMOBAGU

4.1 Analisis Kotamobagu Sebagai Lokasi Pembagunan

4.1.1 Kondisi Fisik Kotamobagu

Pemerintahan Kotamobagu terdiri dari

- 4 Kecamatan
- 18 Kelurahan
- 15 Desa



*Gambar 4.1 : Peta administrasi kotamobagu
Sumber :petatematikindo.wordpress*

1. Geografis dan Topografi

Kotamobagu merupakan salah satu kabupaten hasil pemekaran dari kabupaten bolaang mongondow, provinsi sulaewsi utara berdasarkan penetapan undang-undang No 4 Tahun 2007 pada tanggal 2 januari 2007.

Daerah ini berada diatas ketinggian antara 80 sampai 130 DPL, yang di kelilingi oleh lembah pegunungan dan sungai.

Secara geografis berada di antara 0° Lintang Utara dan membentang dari Barat ke Timur di antara $123^{\circ} - 124^{\circ}$ Bujur Timur, berbatasan dengan:

- | |
|---|
| • Utara Kecamatan Bilalang, Kabupaten Bolaang Mongondow |
| • Selatan Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow |
| • Barat Kecamatan Passi Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow |
| • Timur Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur |

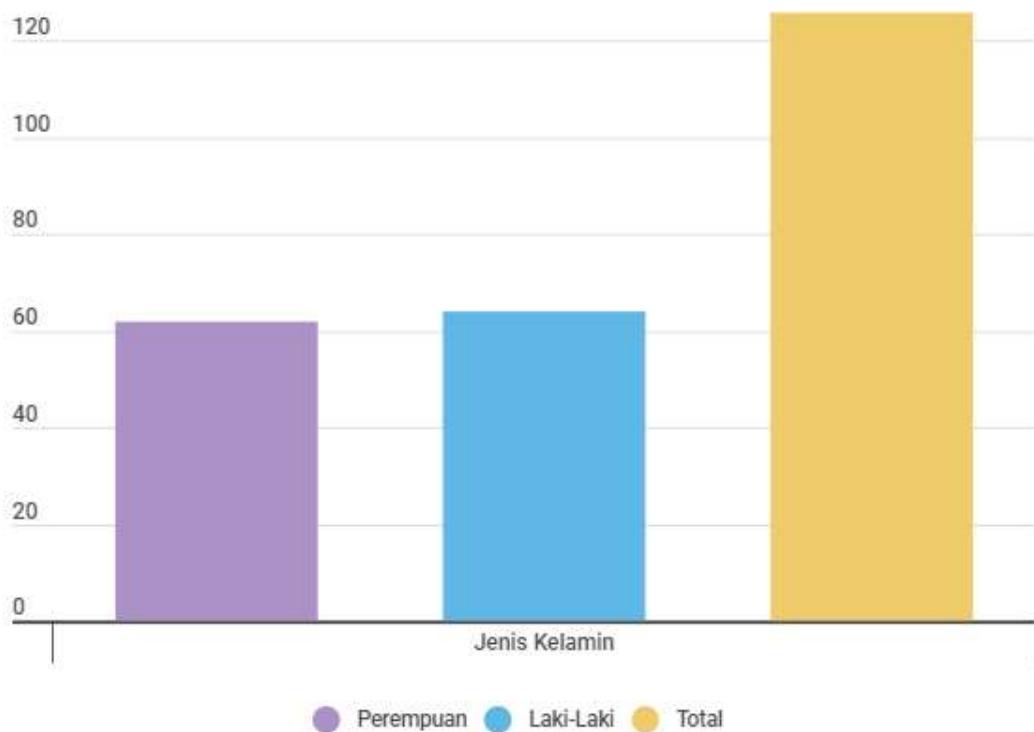
*Tabel 4.1 : pembagian wilayah kotamobagu
Sumber :sulut.bpk*

2. Kependudukan

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 jumlah penduduk yang bermukim di kotamobagu pada tahun 2018 sebanyak 125.835 jiwa, yang terdiri dari 63.976 penduduk laki-laki dan 61.859 penduduk perempuan.

Jumlah penduduk Kotamobagu tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin.



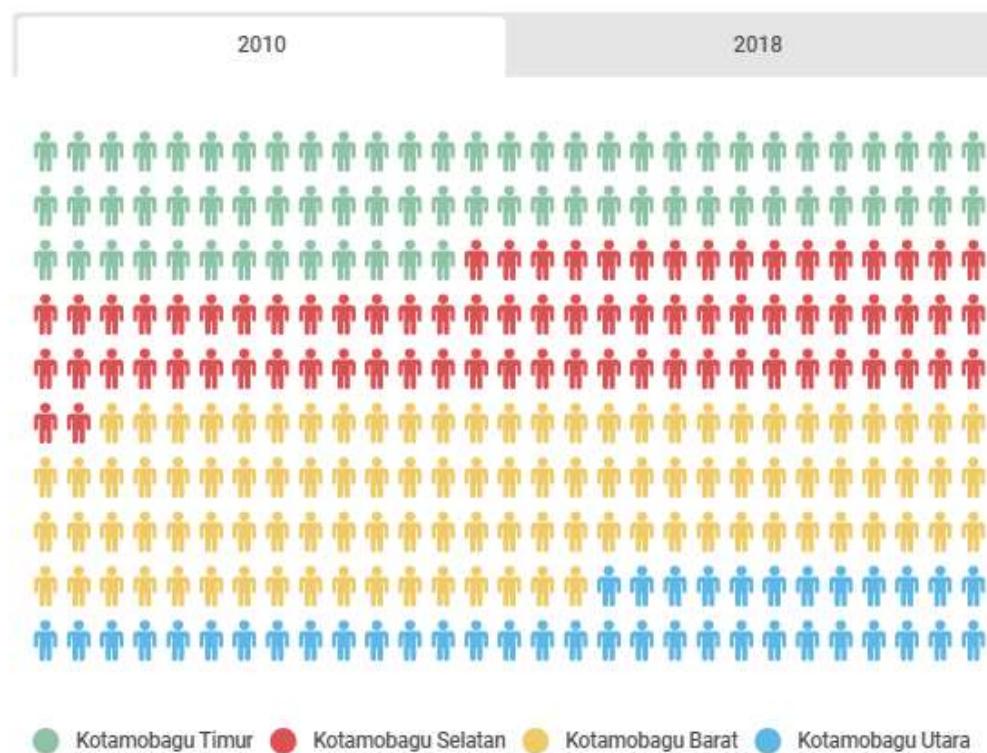
*Grafik 4.1 : Jumlah penduduk kotamobagu
Sumber :BPS2019*

b. Penduduk Perkecamatan

Berdasarkan data dari BPS Pada Tahun 2019, Jumlah penduduk di kotamobagu perkecamatan adalah

- Kotamobagu Utara, 15.396 Jiwa
 - Kotamobagu Barat, 37.678 Jiwa
 - Kotamobagu Selatan, 28.030 Jiwa
 - Kotamobagu Timur, 26.335 Jiwa

Jumlah penduduk Kotamobagu per Kecamatan



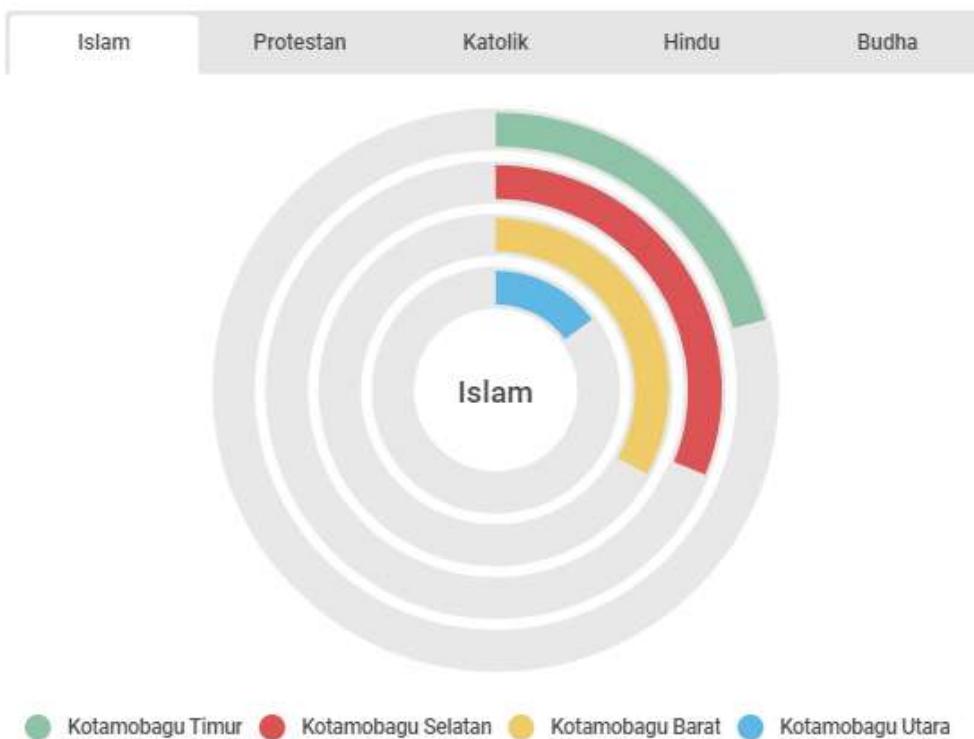
Grafik 4.2 : Jumlah penduduk per kecamatan
Sumber : BPS2019

b. Penduduk Beragama Islam

Berdasarkan data dari BPS Pada Tahun 2019, Jumlah penduduk di kotamobagu yang beragama Islam adalah

- Kotamobagu Utara, 15.313 Jiwa
- Kotamobagu Barat, 34.140 Jiwa
- Kotamobagu Selatan, 32.086 Jiwa
- Kotamobagu Timur, 21.563 Jiwa

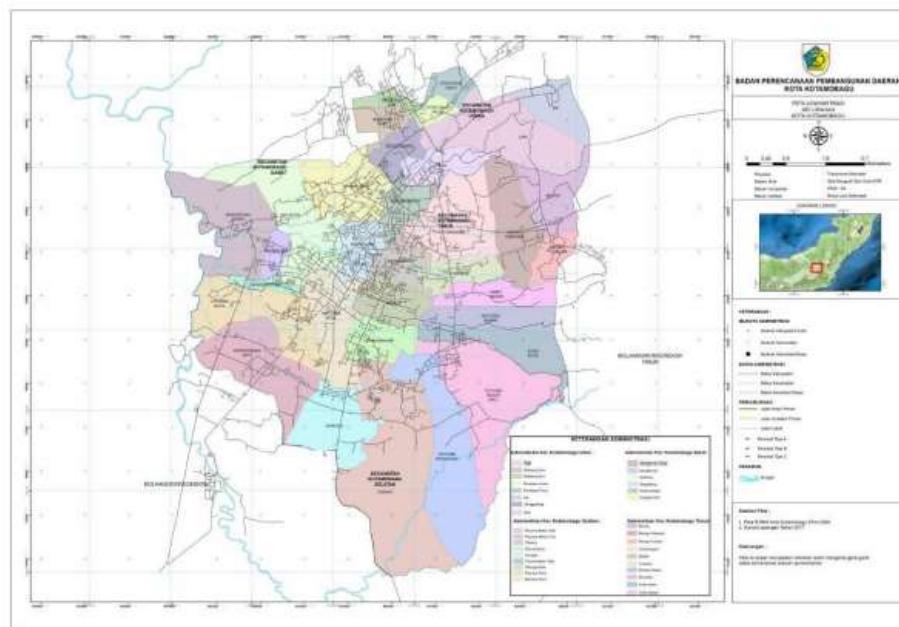
Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut



Grafik 4.3 : Jumlah penduduk beragama islam

Sumber :BPS2019

2. Rencana umum tata ruang kota



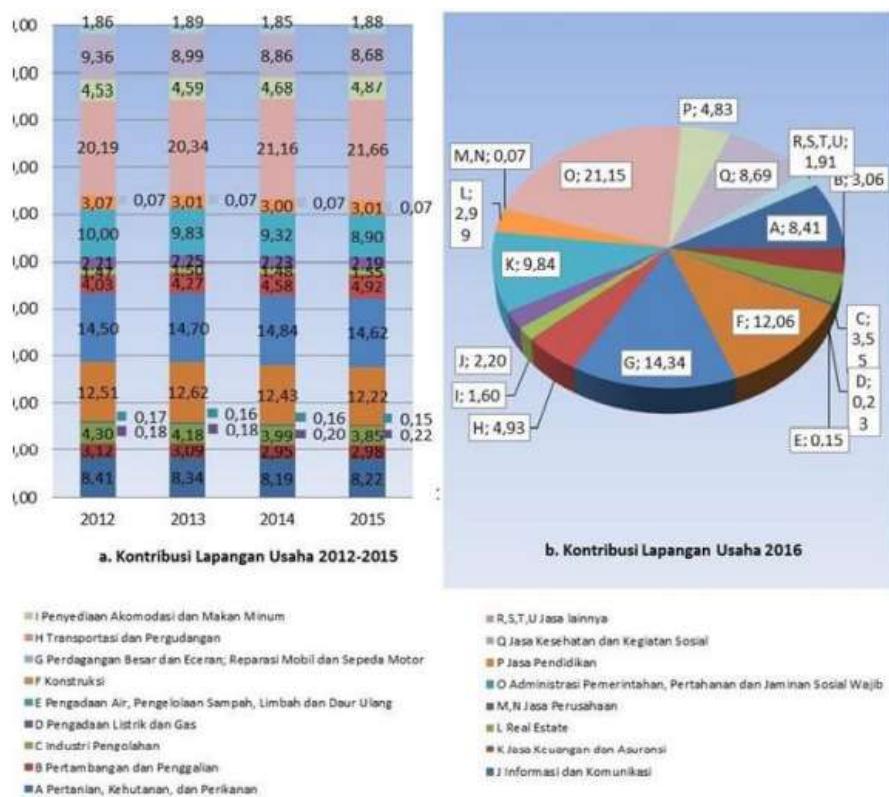
Gambar 4.2 : Recna tata ruang wilayah kotamobagu
Sumber :BAPEDA Kotamobagu tahun 2019

Peraturan daerah mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamobagu (RTRW) telah di tetapkan di kotamobagu tahun anggaran 2014-2034

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 17/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota peraturan mentri Rencana tata ruang wilayah (RTRW) merupakan turunan dari RTRW provinsi yang bersifat umum dan mencakup sector perkotaan, berisi tujuan, strategi penataan ruang, rencana struktur ruang kota, serta pemanfaata ruang wilayah kota.

4.1.2 Kondisi Non Fisik Kotamobagu

1. Tinjauan Ekonomi



**Grafik 4.4 : PDRB Kotamobagu menurut lapangan usaha T. A 2012, 2016, 2017
Sumber :BPSKotamobagu**

Tabel diatas merupakan informasi perkembangan PDBR dikotamobagu yang memberikan informasi secara sektoral megamati serta meganalisa lebih luas megenai pertumbuhan ekonomi dari selang tahun 2012, 2016 dan 2017

4.1.3Analisis Pengadaan Fungsi Bangunan

1. Perkembangan Darul Qura'an Kotamobagu

Diharapkan dengan adanya Pembangunan *Darul Qura'an* Kotamobagu ini akan lebih diterima oleh masyarakat, mengingat belum adanya wadah yang bisa menampung kegiatan keislaman khususnya berskala regional.

2. Kondisi Fisik Bangunan

Untuk fasad bangunan akan menggunakan tema dengan konsep Islami serta akan menyesuaikan dengan iklim yang ada di kotamobagu.

3. Faktor Penunjang dan Hambatan

a. Faktor Penunjang

Dalam pengadaan Qarul Qura'an di kotamobagu ini, terdapat beberapa faktor penunjang diantara lain :

1). Pemerintah

Darul Qur'an pusat pengelolaan operasionalnya dibawah naungan pemerintah kota, dalam hal ini Kementerian Agama kotamobagu, sedangkan untuk tingkat Provinsi/ Kabupaten dikoordinir oleh Kanwil Departemen Wilayah.

2). Lembaga-lembaga Islam

Dalam penyusunan materi maupun perolehan data kajian, Darul Qura'an akan bekerja sama dengan beberapa lembaga ilmiah maupun lembaga kajian Islam. Sebaliknya bagi lembaga-lembaga tersebut dapat menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada.

3). Ormas Isalm

Dalam upaya menjadikan Darul qur'an sebagai wadah untuk aktivitas keislaman serta mengembangkan dakwah, diharapkan darul qur'an dapat mencerminkan persatuan bagi ormas-ormas Islam yang ada khususnya di kotamobagu.

Hal ini akan berupaya diwujudkan dengan menjadikan wakil-wakli dari ormas yang ada terlibat langsung dalam kepegurusan darul qur'an dan membuka forum diskusi seluas-luasnya, serta aktiv melakukan kegiatan keagamaan di hari-hari besar islam.

b. Faktor Penghambat

Dalam pengadaan Qarul Qura'an di kotamobagu, yang menjadi faktor penghabat yaitu :

1). Masyarakat

2). Pemerintah

4.2 Analisis Darul Qura'an Kotamobagu

4.2.1 Kondisi Fisik Kotamobagu

1. Analisa Kualitatif

Di indonesia pada saat ini terdapat dua yayasan terkenal Darul Quran yaitu:

Darul quraan mulia	<i>Surabaya, Semarang, Solo, Jogjakarta, Pekanbaru, Samarinda, Bogor</i>
Darul quraan Nusantara	<i>Kampung Cikarang, Pabuaran, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor</i>

*Tabel 4.4 : Tabel Darul Quraan
Sumber : PPPA Darul Quraan*

2. Analisis Kuantitatif

Tabel statistik tentang jumlah pesantren yang ada di Sulawesi utara pada tahun 2019 :

No	Kabupaten	Pesantren	Tipe pesantren		Jumlah santri	
			Satuan pendidikan	Penyelenggara satuan pendidikan	Mukim	Tidak mukim
1	Bolaang Mongondow	5	0	5	317	0
2	Kepulauan Sangihe	1	0	1	91	28
3	Minahasa Utara	3	0	3	158	139
4	Bolaang Mongondow Utara	2	0	2	162	772
5	Bolaang Mongondow Timur	1	0	1	14	21
6	Bolaang Mongondow Selatan	2	0	2	60	77
7	Kota Manado	4	0	4	893	219
8	Kota Bitung	2	0	2	167	538
9	Kota Tomohon	1	0	1	74	0
10	Kota Kotamobagu	1	0	1	143	71

Tabel 4.5 : Statistik pondok pesantren

Sumber : pdpp kemenag 2019

4.3 Kelembagaan Dan Struktur Organisasi

4.3.1 Kelembagaan

Dalam status kelembagaan Darul Qur'an pemerintah mempunyai peran baik secara langsung maupun tidak langsung, peran pemerintah sebagai penghubung atau koridor dengan tetap memperhatikan fungsi dan tujuan, menjadi penggerak bagi masyarakat untuk ikut membangun khususnya mental spiritual dan peningkatan pemahaman terhadap agama.

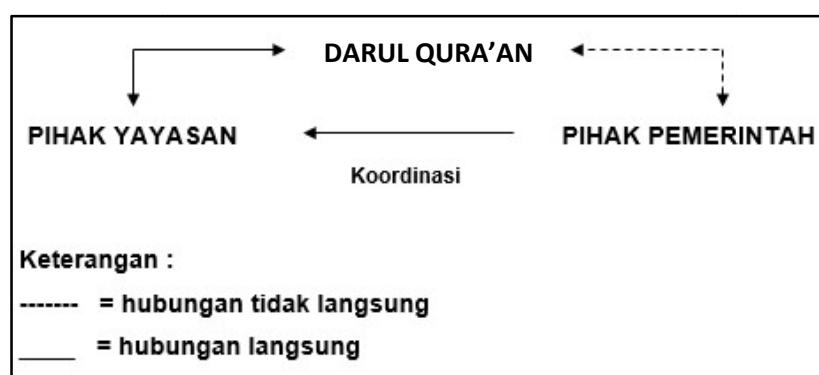
Susunan struktur organisasi darul qur'an bersifat organisasi professional dengan system kepegurusan dan Anggaran Rumah Tangga yang sejalan dengan susunan berikut;

1. Dewan Pembina

Dewan Pembina diambil dari unsur-unsur ulama, kyai, pendidik, tokoh masyarakat dan penguasa (umara) yang mempunyai bobot kekuasaan dan wibawa yang cukup untuk wilayah/daerah masing-masing yang berfungsi sebagai badan konsultatif/legislatif

2. Dewan Pembina

Dewan pengurus merupakan pelaksana-pelaksana langsung, yang anggotanya diambil dari unsur-unsur penguasa (umara), mubaligh, para pendidik, cendekiawan serta penyuluhan agama.



*Tabel 4.5 : Skema pegelolaan DQ
Sumber : Skema proyek IC di Indonesia*

4.4 Pola Kegiatan Yang Diwadahi

4.4.1 Identifikasi Kegiatan

Dalam pelaksanaanya lingkup kegiatan didalam lingkungan Darul Qura'an yaitu:

1. Kegiatan *Ubudiyah* / Ibadah Pokok

Merupakan kegiatan khusus yang mewarnai sarana keagamaan di lingkungan Darul Quraan. Kegiatan peribadatan yang dimaksud adalah ibadah ritual kepada Allah SWT dalam bentuk ibadah *mahdah*(ibadah langsung kepada Allah), seperti:

- a. Kegiatan Sholat
- b. Kegiatan Zakat
- c. Kegiatan hari besar islam

2. Kegiatan Umum

- a. Seminar, diskusi, rapat, tabligh, dialog agama, halal bihalal, dll
- b. Pentas seni, pameran / promosi keterampilan dan seni Islam
- c. Bantuan dan santunan
- d. Sarana perpustakaan manual
- e. Sarana perpustakaan digital

4.4.2 Pelaku kegiatan

Adapun pelaku kegiatan di dalam Darul Quraan kotamobagu ini yaitu :Umat Muslim, pengelola, dan terakhir masyarakat umum.

4.4.3 Kebutuhan Ruang

Kelompok Kegiatan	Pelaku Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Ibadah Utama	Masyarakat Umum	- Bersuci - Sholat	- Rg. Whudu - Masjid - Rg. Sholat - Levatory
Kegiatan Hafalan Quran	Santri/Santriwati Darul Quraan	- Menghafal - Sholat - Makan/Minum - Tidur - Olahraga	- Ruang khusus penghafal - Masjid - Ruang Makan - Lapangan olahraga
Layanan Sosial	- Karyawan - Masyarakat umum	- Bekerja - Konsumen	- Kantor Layanan - Kantor Layanan

*Tabel 4.6 : Kebutuhan ruang
Sumber : Analisa Sendiri 2020*

BAB V

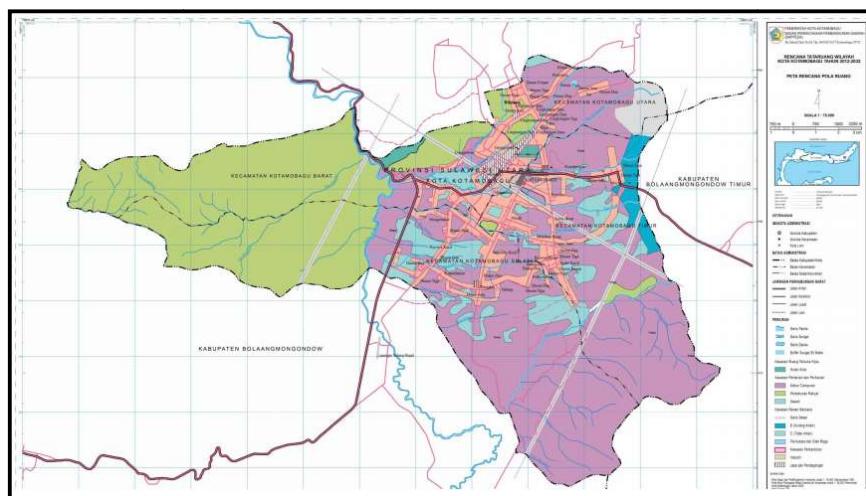
ANALISIS PERANCANGAN

DARUL QURAN DI KOTAMOBAGU

5.1 Acuan Perancangan Makro

5.1.1 Penentuan Lokasi

Dalam menentukan lokasi Darul Quraan, maka akan dilakukan pemilihan terhadap lokasi yang memiliki potensi dan prospek baik diwaktu yang akan datang. Lokasi bagunan dipertimbangkan lewat pendekatan tentang hal yang menunjang sebagai bangunan pusat belajar dan dakwah islam serta sesuai dengan peruntukan bagunan darul quraan.



Gambar 5.1 :Rencana Tata Ruang
Sumber : petatematikindo.wordpress

- Kawasan peruntukan pelayanan umum di wilayah Kota Kotamobagu meliputi :
1. Kawasan Pendidikan, Peribadatan dan kebudayaan
 - a. kawasan pendidikan termasuk pendidikan luar biasa berupa Kober (Kelompok Bermain), TK/RA, SD/MI, SLTP/MTs dikembangkan

terkonsentrasi di masing-masing kelurahan, SLTA/MA dikembangkan terkonsentrasi di masing-masing kecamatan, dan Perguruan Tinggi dikembangkan terkonsentrasi di Kecamatan Kotamobagu Utara (Kelurahan Biga dan Kelurahan Gengulang), Kecamatan Kotamobagu Selatan (Kelurahan Pobundayan dan Keluarahan Mongondow), Kecamatan Kotamobagu Timur (Kelurahan Kotobangun), Kecamatan Kotamobagu Barat (Kelurahan Mongkonai, Kelurahan Kotamobagu dan Kelurahan Mogolaing).

- b. kawasan pendidikan luar sekolah berupa tempat kursus atau sejenisnya dikembangkan tersebar di setiap kecamatan
- c. kawasan penunjang pendidikan kebudayaan dan pengetahuan umum berupa Perpustakaan Kota, Museum, serta Balai Adat dan sejenisnya dikembangkan di Kecamatan Kotamobagu Timur
- d. kawasan pusat kegiatan pemuda dan olah raga dalam skala kota dan regional dikembangkan terkonsentrasi di Kecamatan Kotamobagu Barat dan Kotamobagu Timur.

2. Kawasan Parawisata

Kawasan peruntukan pariwisata di wilayah Kota Kotamobagu terdiri atas kawasan peruntukan pariwisata alam dan kawasan peruntukan pariwisata buatan. Kawasan peruntukan pariwisata alam adalah, berupa: hutan kota, kebun binatang mini, camping ground, diarahkan di Desa Sia (kecamatan Kotamobagu Utara), Kelurahan Mongkonai Barat (Kecamatan Kotamobagu Barat), dan Kelurahan Motoboi Besar (Kecamatan Kotamobagu Selatan), dan wisata air terjun diarahkan di Desa Kobo Kecil

(Kecamatan Kotamobagu Timur). Kawasan peruntukan pariwisata buatan berupa wisata belanja, dan rekreasi anak terkonsentrasi di Kelurahan Kotamobagu, Kelurahan Mogolaing pada Kecamatan Kotamobagu Barat dan Desa Tabang pada Kecamatan Kotamobagu Selatan.

3. Kawasan Peruntukan Perkantoran

- a. kawasan perkantoran Pemerintah Kota Kotamobagu di Kelurahan Kotamobagu dan Kelurahan Molinow Kecamatan Kotamobagu Barat dan Kelurahan Kotobangon Kecamatan Kotamobagu Timur.
- b. kawasan perkantoran DPR di Kelurahan Kotamobagu Kecamatan Kotamobagu Barat
- c. kawasan perkantoran SKPD lainnya berada di Kelurahan Mogalaing Kecamatan Kotamobagu Barat
- d. kawasan perkantoran instansi vertikal di Kelurahan Kotobangon Kecamatan Kotamobagu Timur
- e. kawasan perkantoran kecamatan di setiap pusat Kecamatan; dan
- f. Kawasan perkantoran kelurahan di setiap kelurahan

Dari penjelasan diatas lokasi yang sesuai untuk peruntukan Darul Quraan terdapat di kecamatan kotamobagu selatan sebagai pusat pendidikan, kebudayaan dan peribadatan, adapun alternatif tapak yaitu sebagai berikut :

Alternatif 1.

Kelurahan Motoboi kecil, kecamatan kotamobagu selatan



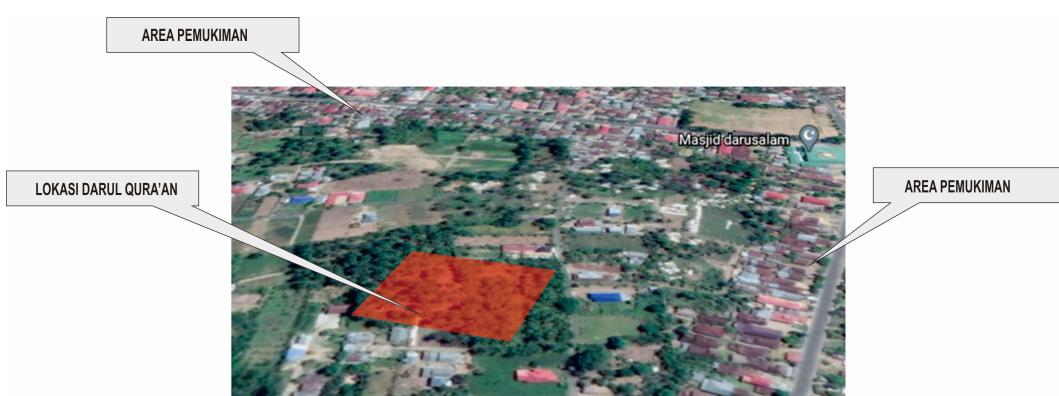
Alternatif 2.

Kelurahan Poyowa kecil, kecamatan kotamobagu selatan



Alternatif 3.

Kelurahan Pobundayan, kecamatan kotamobagu selatan

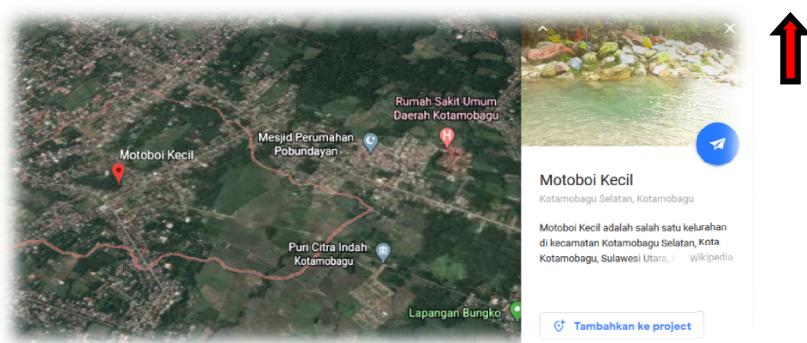


Untuk memilih lokasi yang tepat, ketiga alternative site di atas akan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria penentuan site yang baik

No	Kriteria	Site 1	Site 2	Site 3
1	Topografi & view yang baik	90	70	80
2	Letaknya yang strategis dan terjangkau oleh sarana transportasi	90	90	90
3	Tersedia sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih, listrik, telpon dll.	80	80	80
4	Luasan lahan mencukupi	90	80	80
5	Jaringan infrastruktur yang lengkap	80	80	80
Jumlah		430	400	410

*Tabel 5.1 : Pembobotan
Sumber : Analisa pribadi 2020*

Dari hasil pembobotan maka site yang terpilih untuk lokasi perencanaan Darul Quraan adalah Site 1 Kelurahan Motoboi keci, Kec kotamobagu selatan



*Gambar 5.2 : Sketsa Lokasi
Sumber : Googel maps 2020*

5.1.2 Analisa Tapak

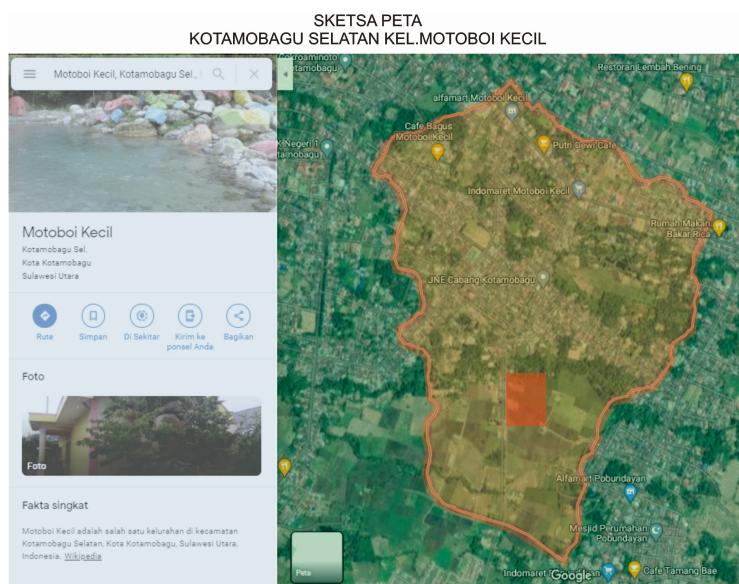
Untuk tapak yang dipilih berada pada kawasanpusat pendidikan, kebudayaan dan peribadatan Kotamobagu Selatan, yang merupakan lokasi strategis untuk lokasi pembagunan darul quraan dan mempunyai batas-batas sebagai berikut :

Utara : Jln,baru motoboi kecil (akses utama)

Selatan : Area persawahan dan perkebunan

Barat : Komplex perumahan puri citra indah

Timur : Area pemukiman warga



Gambar 5.2 : Sketsa peta
Sumber : Googel maps 2020

Berdasarkan hasil penelitian beberapa fakta tentang kondisi lahan tersebut antara lain :

1. Isu Masalah

- a. Lokasi yang akan dijadikan perencanaan *Darul Quraan* Kotamobagu adalah area persawahan (typikal tanah basah /lembek/rawa-rawa).
- b. Bagaimana daerah tangkapan air akan ditimbun menjadi bangunan tanpa merusak lingkungan sekitar.

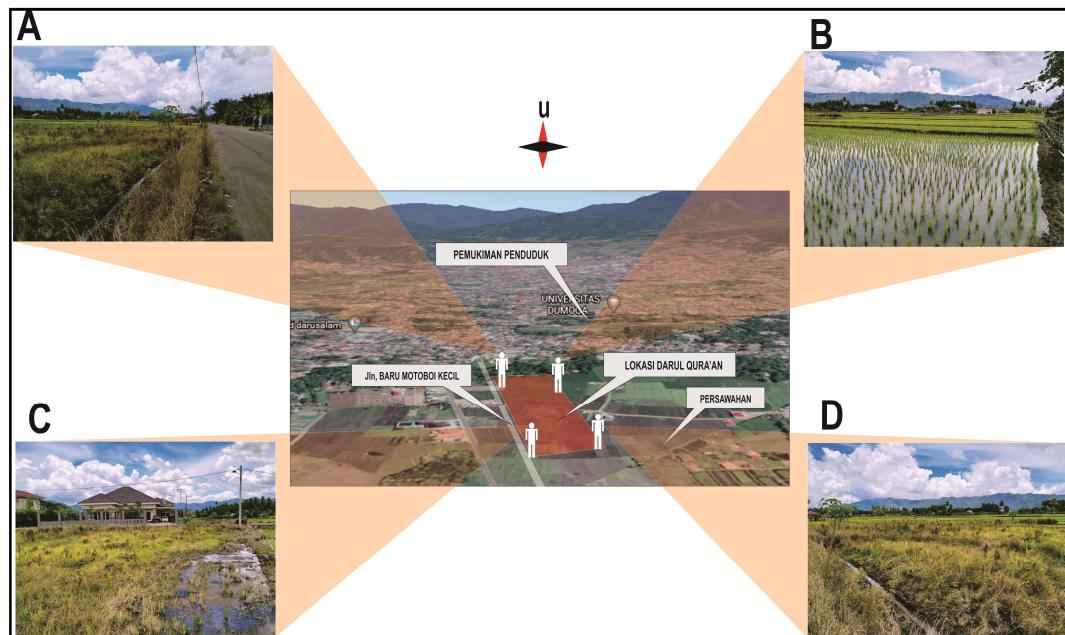
2. Potensi Site

- a. Memiliki lahan yang cukup luas untuk pengembangan.
- b. Terletak pada kawasan yang strategis.
- c. Memiliki aksebilitas dan jaringan utilitas yang baik.
- d. Berada tepat pada area perkotaan berdekatan dengan tempat pendidikan/sekolah, perumahan.

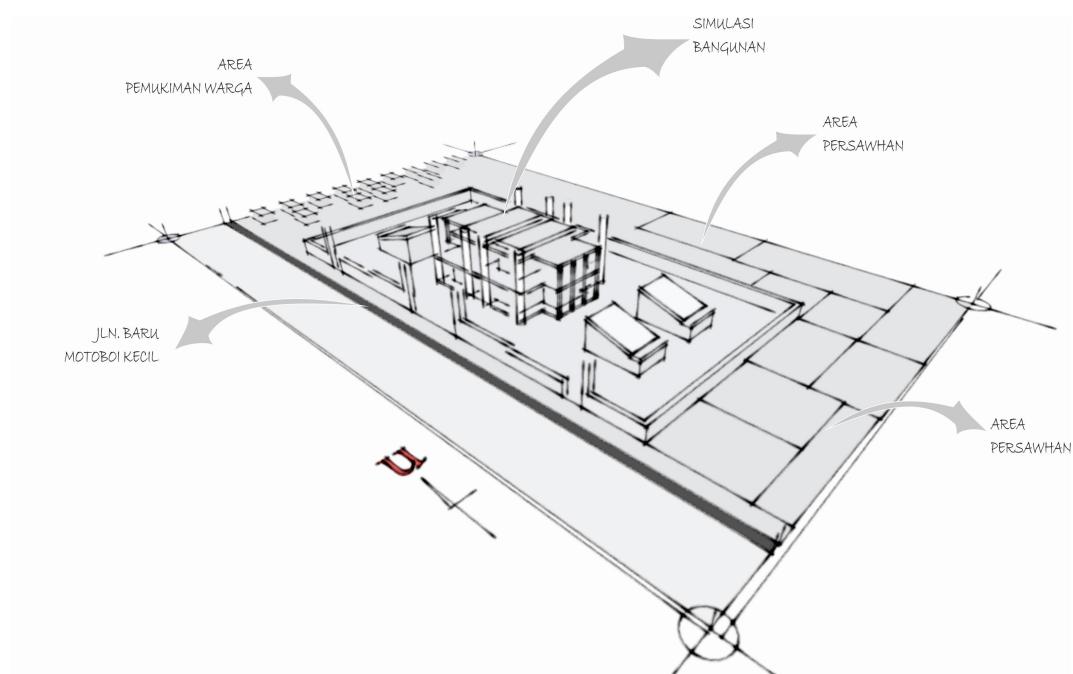
3. Tanggapan

- a. Diharapkan dapat memberi manfaat dari segi aspek social pendidikan, budaya, ekonomi dan agama bagi masyarakat juga membawa dampak yang baik bagi lingkungan sekitar.

5.1.3 Pengolahan Tapak Terpilih dan Orientasi View



*Gambar 5.2 : Visual Existing Tapak
Sumber : Analisa Pribadi 2020*



*Gambar 5.3 : Sket Visual Existing Tapak
Sumber : Analisa Pribadi 2020*

Berikut Penjelasan view dari dalam site :

1. Di tinjau dari arah utara (Gambar A) ini di ambil dari dalam site yang di rencanakan sebagai jalur Entrance yang menghadap ke view Jln. Baru Motoboi kecil
2. Kemudian dari dalam site meghadap ke arah utara (Gambar B) berbatasan dengan rumah penduduk dan persawahan warga.
3. Arah selatan (Gambar C) berhadapan dengan jln. Baru motoboi kecil dan komplek perumahan puri citra indah
4. Dari dalam site ke arah selatan (Gambar D) merupakan area persawahan warga

5.2 Acuan Perancangan Makro

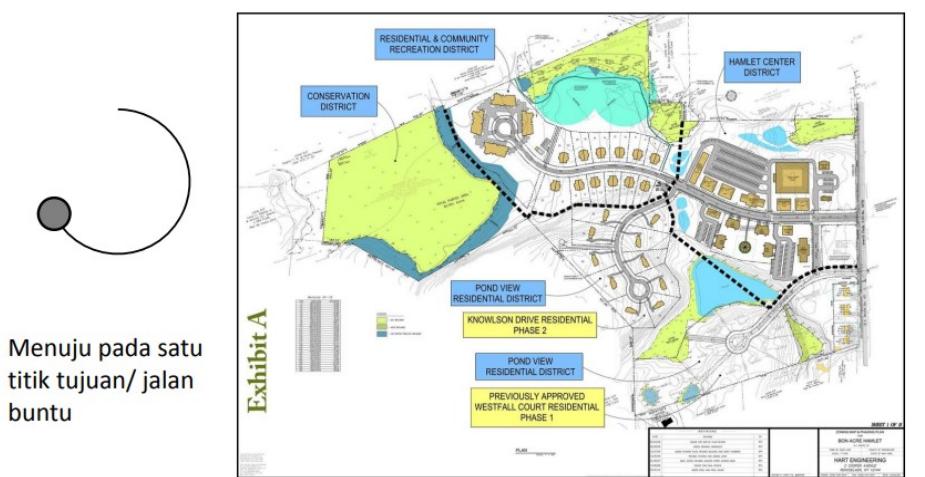
5.2.1 Analisa sirkulasi

Menurut DK Ching sirkulasi merupakan sebuah alur yang mengikat antara ruang-ruang yang terintegrasi menjadi saling berhubungan.



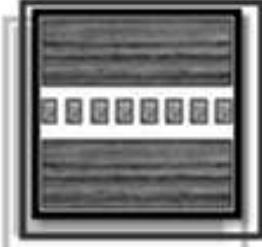
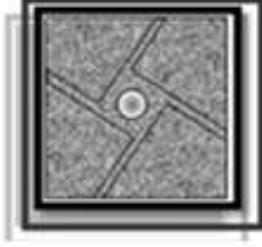
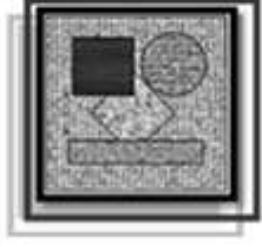
*Gambar 5.4 : Pola Grid
Sumber : Oocw.Upj*

Sistem Sirkulasi Culdesac



*Gambar 5.5 : Pola Claudesac
Sumber : Oocw.Upj*

DK.Ching juga mengatakan di dalam bukunya yaitu terdapat 5 jenis organisasi ruang serta ke-5 jenis ini mempunyai karakter masing-masing, yaitu ;

	<p>Organisasi Terpusat Suatu ruang dominan dimana pengelompokan sejumlah ruang sekunder dihadapkan</p>
	<p>Organisasi linier Suatu urutan ruang linier dari ruang-ruang yang berulang</p>
	<p>Organisasi Radial Sebuah ruang pusat yang menjadi acuan organisasi-organisasi ruang yang linier berkembang menurut jari-jari.</p>
	<p>Organisasi Cluster Ruang-ruang dikelompokan berdasarkan adanya hubungan atau bersama-sama memanfaatkan ciri atau hubungan visual .</p>

Kriteria Asumsi dan Penilaian :

1. Main entrance untuk pengelola, pengunjung, staf karyawan melalui open space dan parkir.
2. Jalur sirkulasi kendaraan diusahakan searah agar tidak terjadi *crossing road*.
3. Sistem parkir kendaraan luasnya ditentukan dari besarnya jumlah pengunjung kendaraan dan pengelola.

Sistem sirkulasi yang ada di Darul Quraan ini direncanakan dibagi dalam :

- a. Sirkulasi di luar bangunan.

Sistem sirkulasi di luar bangunan adalah sirkulasi di luar tapak, yaitu kondisi keadaan di luar tapak yang dapat mempengaruhi pencapaian ke dalam tapak bangunan dan perencanaan sistem sirkulasi di dalam bangunan. Penentuan sirkulasi di dalam tapak harus dipertimbangkan terhadap pelaku sirkulasi yaitu kendaraan, manusia dan barang.

- b. Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi kendaraan menuju bangunan dibagi menjadi dua bagian, yakni sirkulasi kendaraan untuk pengelola dan staf karyawan telah disediakan parkir khusus. Selain parkir mobil juga disediakan parkir untuk motor.

- c. Sirkulasi Manusia

Sirkulasi manusia merupakan salah satu sistem sirkulasi yang menentukan pencapaian manusia menuju bagunan.

Sirkulasi manusia ini dapat dibagi atas :

- 1). Badan atau Perorangan yang datang untuk melakukan kunjungan kerja atau kegiatan lainnya
 - 2). Pengunjung serta staf tata usaha karyawan / pengelola yang melakukan kegiatan administrasi pengelolaan dan pelayanan.
- d. Sirkulasi Barang

Sirkulasi barang erat kaitannya dengan gudang. Sirkulasi barang di dalam tapak harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1). Mempunyai luasan yang cukup.
- 2). Mudah dicapai.
- 3). Tidak mengganggu sirkulasi di luar tapak.
- 4). Tersedia untuk kendaraan bongkar muat.

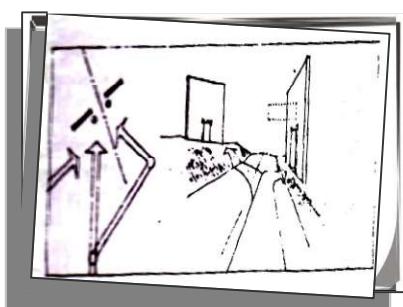
- e. Sirkulasi di dalam bangunan

Sirkulasi dalam bangunan dipertimbangkan terhadap kemudahan, kecepatan, kelancaran, dan kejelasan

5.2.2 Analisa Pencapaian

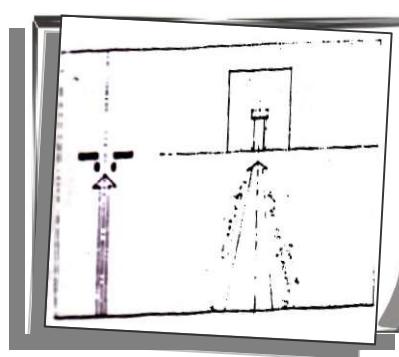
Sebelum memasuki sebuah ruang dalam suatu bangunan, kita mendekati jalan masuknya melalui sebuah jalur. Ini merupakan tahap pertama dari sistem dimana kita persiapkan untuk melihat, mengalami dan menggunakan ruang-ruang bangunan tersebut. Pencapaian ke bangunan terdiri dari:

1. Pencapaian Tersamar



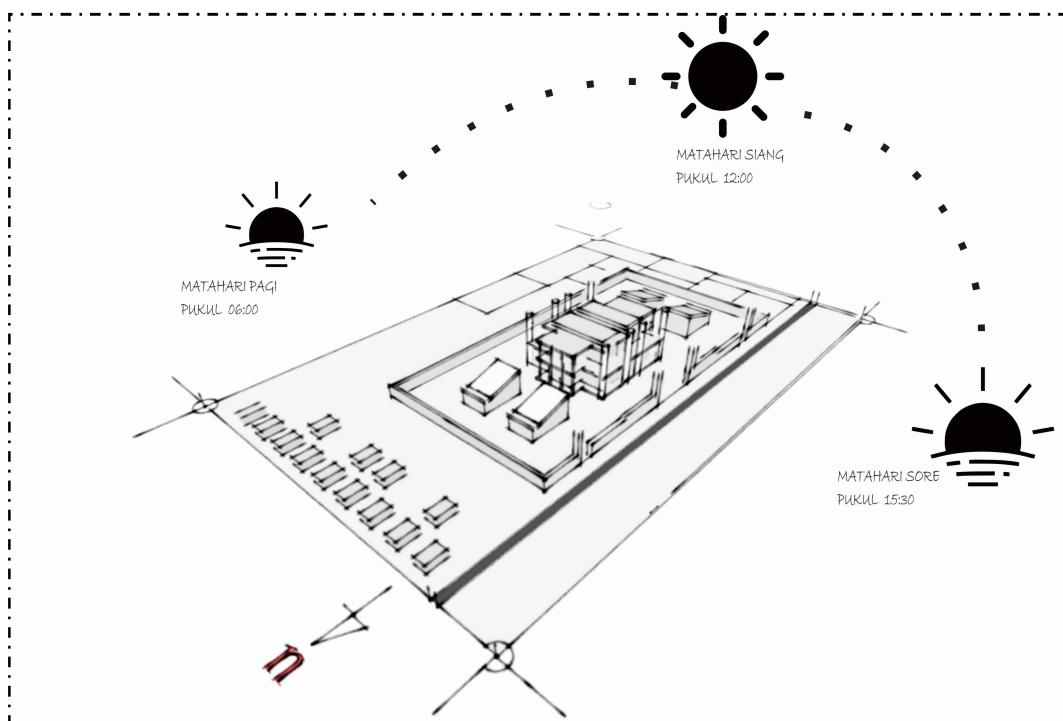
Pencapaian yang tersamar-samar mempertinggi efek perspektif pada fasade depan dan bentuk suatu bangunan, jalur dapat diubah beberapa kali untuk menghambat dan memperpanjang urutan pencapaian. Jika bangunan didekati pada sudut yang ekstrim maka jalan masuknya dapat memproyeksikan apa yang ada dibelakang fasade depan sehingga dapat terlihat lebih jelas.

2. Pencapaian Langsung



Pencapaian yang mengarah langsung ke suatu tempat melalui sebuah jalan yang segaris dengan sumbu bangunan, tujuan visual dalam pengakhiran pencapaian ini jelas dapat merupakan fasade muka seluruhnya dari sebuah bangunan atau tempat masuk yang dipertegas.

5.2.3 Analisa Orientasi Matahar

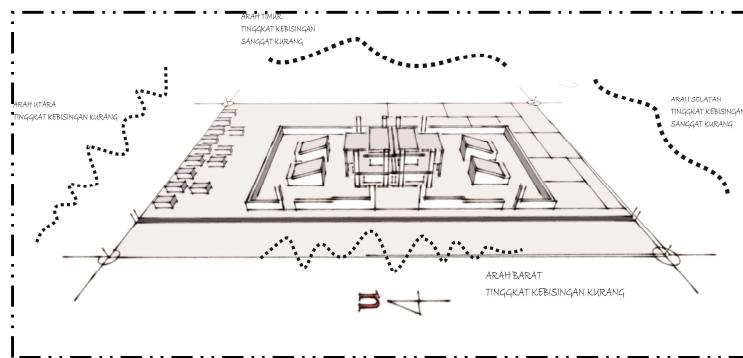


Potensi: Tapak sudah memiliki orientasi yang baik.

Masalah: Untuk analisa matahari, sebenarnya tidak terdapat masalah yang signifikan, dikarenakan orientasi tapak yang baik dan di dukung juga oleh kondisi iklim yang sejuk sehingga tidak menimbulkan panas berlebihan masuk ke dalam bangunan.

Tanggapan: Untuk pencahayaan site diusahakan kontribusi maksimal dari pencahayaan alami untuk penghematan energi listrik khususnya pada siang hari.

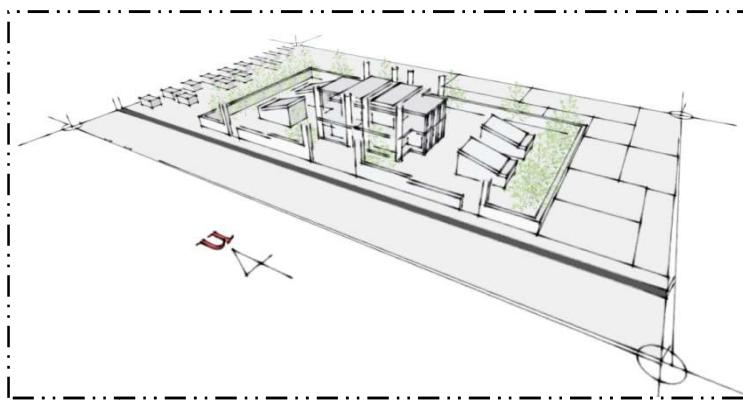
5.2.4 Analisa Kebisingan



Potensi : Area sekitar Tapak cenderung tidak begitu menimbulkan kebisingan.

Tanggapan : Tapak yang nantinya jadi lokasi terbangun berada jauh dari area bising.

5.2.5 Analisa Vegetasi



Potensi: Tata hijau pada kawasan ini cukup baik untuk penataan dan perancangan

Masalah: Tidak adanya vegetasi dilahan (existing) yang bias dimanfaatkan karena lahan pada dasarnya merupakan area persawahan

Tanggapan: Penanaman vegetasi di sekitar tapak sebagai *buffer*, pengarah, unsur estetika, serapan air serta sebagai tempat berteduh.

5.2.6 Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

1. Kebutuhan Ruang

Berdasarkan kegiatan pemakai, maka dibutuhkan Bagunan dengan ruang – ruang sebagai berikut :

NO	Nama Bagunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
1	Masjid Utama	- Entrance - Area Sholat (Pria) - Area Sholat (Wanita) - Tempat Wudhu + Toilet (Pria) - Tempat Wudhu + Toilet (Wanita) - Gudang Peralatan - Rg. Takmirul	- 500 orang 150 orang 19 orang 19 orang 1 unit 3 orang	As As As Nad Nad As As	271 m ² 540 m ² 174 m ² 106 m ² 106 m ² 12 m ² 12 m ²
Luas Total Bangunan					1.221 m²

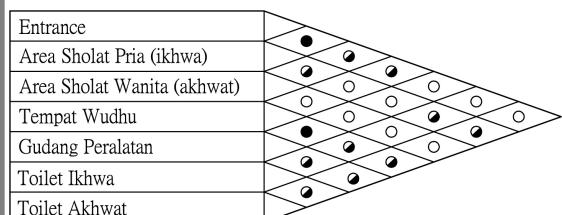
NO	Nama Bagunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
2	Tempat Menghafal Qura'an	- Entrance - Rg.Belajar - Perpustakaan - Area Menghafal Quraan Lt 2 - Toilet - Gudang	- 8 unit 1 unit 20 orang 12 orang	- Nad Nad As Nad	205 m ² 360 m ² 90 m ² 297 m ² 36 m ²
Luas Total Bangunan					1.048 m²

NO	Nama Bagunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
3	Gedung Pengelola	- Entrance - Loby/Reseptionis - Rg.Tunggu - Rg.Pimpinan/Sekretaris - Rg.Tata usaha + Arsip - Rg.Karyawan - Rg.Rapat - Kooridor - Toilet - Gudang Peralatan - Kantin/Rg makan	- 10 orang 20 orang 20 orang 15 orang 3 org/rg 20-30 orang - 4 orang 1 unit	As As As Nad Nad Nad As As Nad As	17 m ² 24 m ² 27 m ² 67.5 m ² 72.8 m ² 179.2 m ² 40 m ² 199 m ² 20 m ² 31.5 m ²
Luas Total Bangunan					758.8 m²

Tabel 5.2 : Tabel Kebutuhan Ruang
Sumber : Analisa pribadi 2020

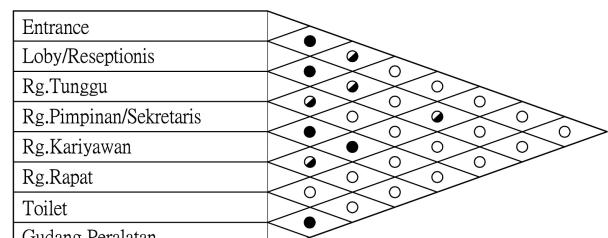
5.2.7 Analisa Hubungan Ruang

▫ MASJID UTAMA



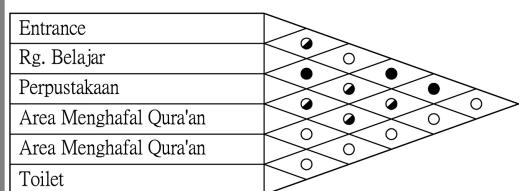
- Hub.Erat
- Hub.Kurang Erat
- Hub.Tidak Erat

▫ GEDUNG PENGELOLA



- Hub.Erat
- Hub.Kurang Erat
- Hub.Tidak Erat

▫ TEMPAT MENGHAFAL
AL-QURAAN (out-dor)



- Hub. Erat
- Hub. Kurang Erat
- Hub. Tidak Erat

Tabel 5.2 : Tabel Hubungan Ruang
Sumber : Analisa pribadi 2020

5.3 Acuan Tata Masa dan Penampilan bangunan

5.3.1 Tata Masa

Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam Penempatan massa bangunan adalah :

1. Sirkulasi dalam bagunan dan sirkulasi jalan raya
2. Arah pandang terbaik keluar dan kearah bangunan
3. Kedekatan dengan faktor penunjang
4. Arah orientasi matahari dan arah angin

Tata letak massa yang diterapkan pada *Darul Quraan* ini adalah Organisasi radial terpusat.

5.3.1 Fisik Bangunan

Fisik bangunan, didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut :

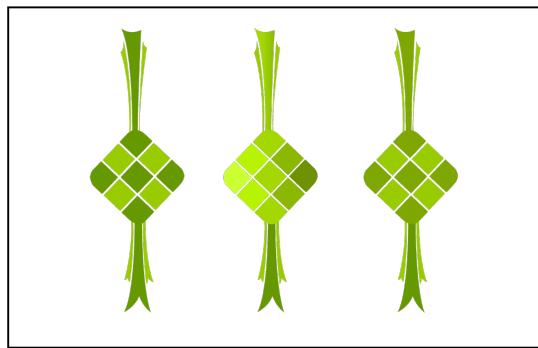
1. Penampilan
 - a. Mengutamakan konsep islami dalam setiap bagunan
 - b. Menghindari bentuk yang dapat memberi interpretasi tertentu (keramat/hewan/Illuminasi).
 - c. Memiliki keunikan dan kesederhanaan bentuk.
 - d. Adaptasi antara material lokal dan konsep islami.
 - e. Menyatu dengan lingkungan sekitar.
2. Warna
 - Warna yang memberikan kesan, sejuk dan tenang saat dipandang (warna kesukaan Nabi).

- Dalam beberapa ruangan akan di berikan warna natural agar tidak menganggu ke khusyuan dalam beribadah.

5.3.2 Konsep Bentuk

Konsep bentuk di ambil dari analogi bentuk ketupat. Ketupat merupakan salah satu makanan khas umat muslim di indonesia yang bisa ditemukan pada saat perayaan besar seperti hari lebaran.

Penerapan analogi ini khususnya pada bagian fasad bangunan dengan megadopsi kulit dari ketupat.



5.4 Acuan Persyaratan Bangunan

5.4.1 Sistem Pencahayaan

Dalam hal ini, Pencahayaan di Darul Quraan Kotamobagu dibagi menjadi 2, yakni :

1. Pencahayaan alami

Pencahayaan alami memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber penerangan dalam ruangan pada siang hari tanpa mengabaikan kenyamanan pengguna dalam ruangan.

2. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan yang difungsikan pada keadaan tertentu, misalnya pada saat malam hari atau keadaan dimana langit mendung pada siang hari.

Untuk pencahayaan pada *Darul Quraan*, akan lebih dimaksimalkan pada banyak bukaan alami seperti material tembus pandang (transparan) dengan memanfaatkan sinar matahari langsung khususnya pada siang hari. Sedangkan untuk ruangan tertentu di gunakan cahaya buatan, yakni lampu.

5.5.4 Sistem Struktur Bagunan DQ

Dalam penerapan struktur ada beberapa jenis struktur yang akan digunakan pada perancangan Darul Quraan yaitu :

1. Up-struktur menggunakan kuda-kuda kayu pada beberapa bagunan seperti gazebo dan pos jaga. Untuk bagunan utama, menggunakan plat lantai, dan baja ringan di gunakan untuk gedung pengelolah
2. Mid-struktur

Menggunakan system balok dan kolom beton dengan menerapkan system modular.

3. Sub-struktur

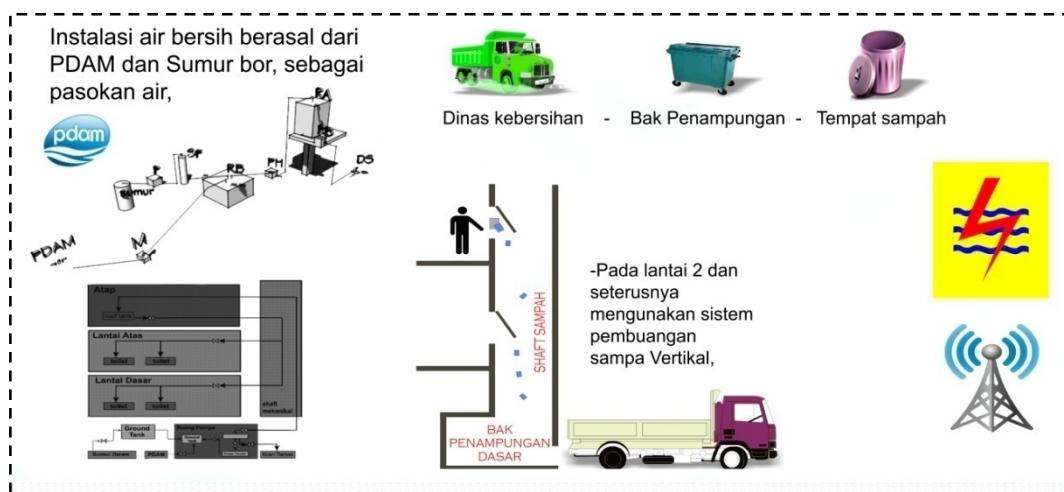
Pada struktur bawah menggunakan 2 jenis pondasi yaitu pondasi jalur batu kali dan pondasi telapak pada bangunan inti.

5.5 Sistem Jaringan Utilitas

5.5.1 Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih pada bangunan Darul Qura'an

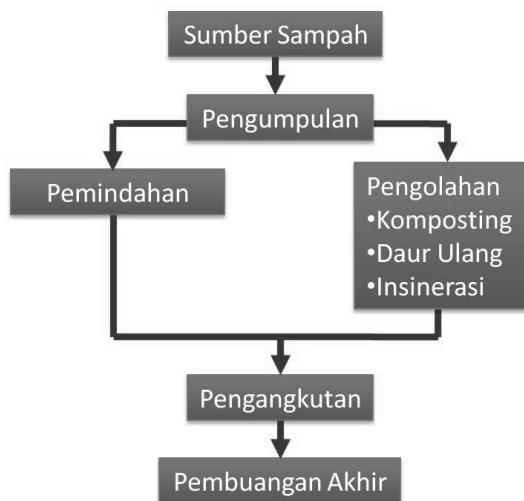
Kotamobagu berasal dari PDAM yang nantinya akan ditampung di bak penampungan, kemudian selanjutnya disalurkan ke menara penampungan.



Gambar 5.7 : Tabel Utilitas
Sumber : Analisa pribadi 2017 studio v
5.5.2 Sistem Pembuangan Sampah

Sampah merupakan masalah umum yang di hadapi hampir semua masyarakat Indonesia dan dunia, sampah yang di hasilkan setiap hari kian bertambah baik sampah organik maupun anorganik, sampah-sampah yang dihasilkan tersebut akan di perparah dengan perilaku manusia yang membuang sampah ke sembarang tempat sehingga sampah-sampah tersebut bertumpuk dan sulit di daur ulang, megakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan. Efeknya akan merusak lingkungan yang ada disekitarnya.

Sebagai warga Indonesia kita dapat membantu usaha pemerintah mengatasi masalah sampah, salah satu usahanya adalah dengan melakukan daur ulang. Oleh karena itu kita perlu bagaimana cara mendaur ulang sampah, baik sampah organik maupun anorganik.

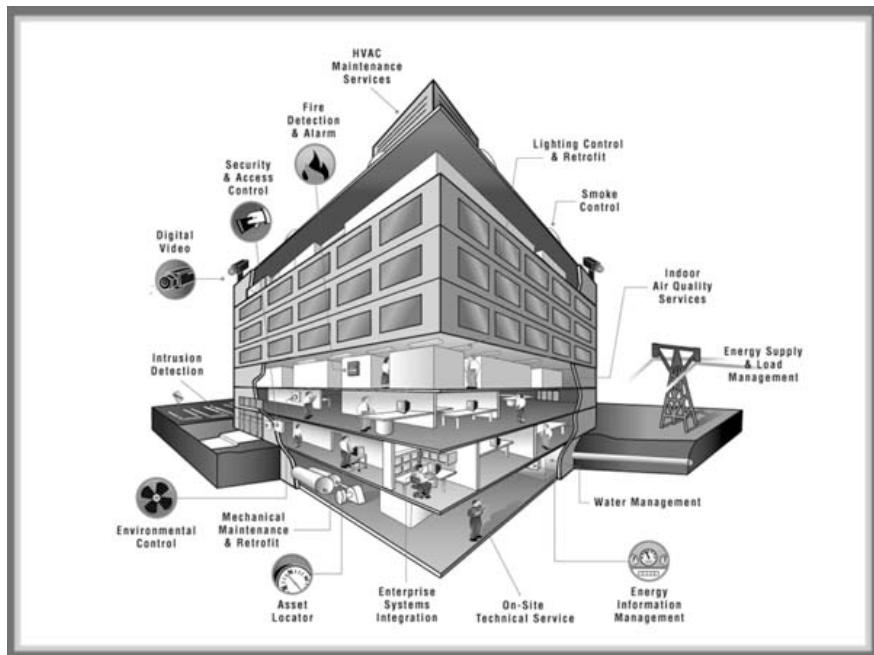


Tabel 5.3 : Tabel Pembuangan sampah

Sumber : Analisa pribadi 2020

5.5.3 System keamanan

Sistem keamanan pada gedung menjadi hal yang penting dan harus diterapkan sebagai fasilitas keamanan dan kenyamanan pemakai gedung. Dengan sistem keamanan yang terintegrasi akan sangat membantu meminimalisir sebuah masalah sistem keamanan dalam gedung/ruangan dari bahaya adanya orang lain yang masuk tanpa izin.



Gambar 5.8 : Sistem keamanan

Sumber :ibnur95.blogspot.co.id/2015/03/makalah-utilitas-sistem-keamanan-gedung.html, 2016

DAFTAR PUSTAKA

Arsal, Mohamad, 2016. *Islamic Center Gorontalo dengan Konsep Arsitektur Vernakular Gorontalo*. Skripsi. Jurusan Teknik Arsitekturfakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo. Gorontalo

Bachroon, Munichy, 2010. *Konsep Arsitektur Islami Sebagai Solusi Dalam Perancangan Arsitektur*. Skripsi. Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Baruadi, Moh. Karmin. 1912 . Sendi Adat dan Eksistensi Sastra; Pengaruh Islam Ching, Francis D.K., (1999), Arsitektur : Bentuk Ruang dan Susunannya, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Curtis, William, “*Regionalism in Architecture*”, dalam *Regionalism in Architecture*, editor Robert Powel, Concept Media, Singapura, 1985.

Ekomadyo, Agus, 2016. Mempertanyakan“Arsitektur Islam”<http://dosen.ar.itb.ac.id/ekomadyo/wpcontent/uploads/2018/06/2016-02- Mempertanyakan-Arsitektur-Islam-Jurnal-Salman>. Di akses pada tanggal 31 januari 2020

Fiq, Tsaqifa, 2019.*Pondok Pesantren Semi Tahfidz Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau Di Boven Digoel, Papua*. Skripsi. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Global religious futures ,2018. *Indonesia Negara Muslim Terbesar Dunia*.019<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia>. Di Akses pada bulan desember 2019

[Indonesia Investments, Islam di Indonesia](https://www.indonesiainvestments.com/id/budaya/agama/islam/item248) <https://www.indonesiainvestments.com/id/budaya/agama/islam/item248>?. Di akses pada bulan januari 2020

Munifa, Rofiqotul, 2013. *Dasar-dasar pendidikan islam di Indonesia*. Skripsi.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), angkatan 2013.

Rahmat, nur, 2010. *Studi tentang program akselerasi tahlizhul qur'an di pondok pesantren darul da'wah sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sativa, 2011. *Arsitektur Islam Atau Arsitektur Islami?* Jurnal. Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Sugeng 2015, *Makalah Pendidikan Islam lengkap* <http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com/>

Diakses pada tahun 2019

<http://4sangpencerahpagi.blogspot.com/> Diakses pada tahun 2019

IAIN Kudus, <http://eprints.stainkudus.ac.id/> Diakses pada tahun 2019

<http://ajuswiranata.wordpress.com>

<http://duniamasjid.illegal-center.or.id>

<http://www.google.com>

<http://gorontalo.bps.go.id>

<http://gorontalokota.bps.go.id>

<http://id.wikipedia.org>

<http://www.illegal-center.or.id>

<http://kbbi.web.id> (*kamus besar bahasa Indonesia versi online*)

<http://www.sinonimkata.com>

PEMILIHAN LOKASI

input

Analisa

Out-put

TUJUAN

Menentukan lokasi yang sesuai dengan peruntukan Darul Qura'an

D A S A R

PERTIMBANGAN

- Topografi dan view yang baik
- Letak lokasi yang strategis dan terjangkau oleh sarana transportasi baik pejalan kaki maupun kendaraan beroda 2 - 4
- Tersedia sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih, listrik, dll sehingga dapat menunjang semua kegiatan di dalam darul quraan
- Luas lahan mencukupi agar sesuai dengan luasan bangunan

KRITERIA

- Topografi dan view
- Sesuai zona peruntukan RTRW
- Tersedia sarana dan prasarana utilitas
- Luas lahan mencukupi

skeetsa peta
kota kotamobagu



NO	KRITERIA	Alt.A	Alt.B	Alt.C
	Topografi dan view	70	80	90
	Sesuai zona peruntukan RTRW	30	90	90
	Tersedia sarana dan prasarana	80	80	80
	Luas lahan mencukupi	80	80	80
	jumlah	320	330	340

KEL.

90 = SANGAT BAIK

80 = CUKUP BAIK

70 = KURANG BAIK

Lokasi yang terpilih berdasarkan pembobotan adalah, lokasi alternatif c

site, Alternatif A

Fungsi utama:

- wilayah pertanian
- wilayah perantaraan pendidikan dan kebutuhan
- wilayah pertambahan ekonomi

site, Alternatif B

Fungsi utama:

- wilayah pertanian
- wilayah perantaraan pendidikan dan kebutuhan
- wilayah pertambahan ekonomi

site, Alternatif C

Fungsi utama:

- wilayah pertanian
- wilayah pendidikan dan kebutuhan
- wilayah pertambahan ekonomi

PEMILIHAN SITE

input

Analisa

Out-put

TUJUAN ■

Menentukan site yang sesuai dengan peruntukan Darul Qura'an

D A S A R

PERTIMBANGAN

- Topografi dan view yang baik
- Letak lokasi yang strategis dan terjangkau oleh sarana transportasi baik pejalan kaki maupun kendaraan beroda 2 - 4
- Tersedia sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih, listrik, dll sehingga dapat menunjang semua kegiatan di dalam darul quraan
- Luas lahan mencukupi agar sesuai dengan luasan bangunan

KRITERIA ■

- Topografi dan view
- Letak lokasi yang strategis
- Tersedia sarana dan prasarana utilitas
- Luas lahan mencukupi

skesta peta
kec, kotamobagu selatan



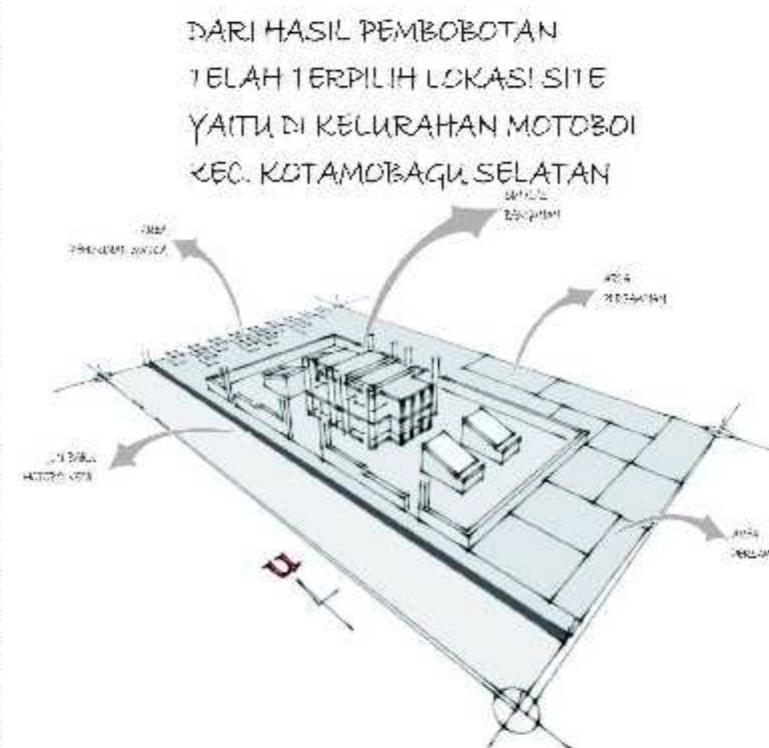
- site, Alternatif A
 - Fungsi utama.
 - wilayah pertumbuhan
 - wilayah pendidikan dan kebudayaan
 - wilayah pertumbuhan ekonomi
- site, Alternatif B
 - Fungsi utama.
 - wilayah pertumbuhan
 - wilayah pendidikan dan kebudayaan
 - wilayah pertumbuhan ekonomi
- site, Alternatif C
 - Fungsi utama.
 - wilayah pertumbuhan
 - wilayah pendidikan dan kebudayaan
 - wilayah pertumbuhan ekonomi

NO	KRITERIA	Alt.A	Alt.B	Alt.C
	Topografi dan view	70	80	90
	Letak lokasi ygng strategis	90	90	90
	Tersedia sarana dan prasarana	80	80	80
	Luas lahan mencukupi	80	80	80
	Jumlah	320	330	340

KET:

90 = SANGAT BAIK
80 = SAMA BAIK
70 = KURANG BAIK

SKETSA
Site terpilih



ANALISA TAPAK



input

Analisa

TUJUAN

Menganalisa keadaan tapak untuk mendapatkan penataan tapak yang sesuai peruntukan bagunan darul quraan dengan cara mengoptimalkan fungsi lahan dan potensi sekitar tapak agar sesuai dengan fungsi bangunan

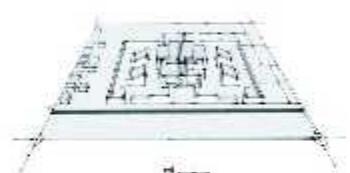
DASAR PERTIMBANGAN

- Kondisi Existing
- Orientasi matahari
- Kebisingan
- Vegetasi
- Sirkulasi
- Utilitas

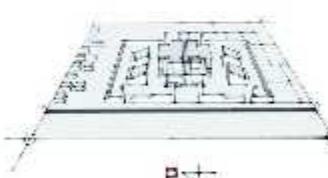
KONDISI TAPAK

TANGGAPAN

KONDISI EXISTING

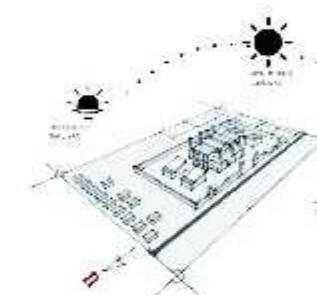


Utara, Terdapat area rumah penduduk Timur, Area persawahan warga Selatan, Area persawahan warga Barat, Merupakan akses utama yaitu Jln. Baru motoboi kecil

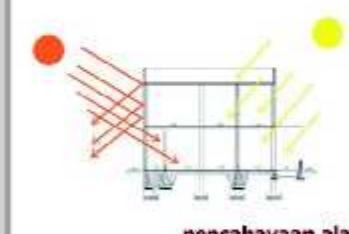


Tapak sudah sangat baik sebagai lokasi pembangunan darul qura'an

ORIENTASI MATAHARI



Tapak sudah memiliki orientasi matahari yang baik, di dukung juga oleh kondisi iklim yang sejuk sehingga tidak menimbulkan panas matahari yang berlebihan



Untuk pencahayaan bangunan akan diusahakan memaksimalkan dari pencahayaan alami untuk mengurangi penggunaan listrik di siang hari

TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
				NO.LBR	JMH.LBR	
PRIODE TAHUN AJARAN 2020 JUDUL PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI	RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN NIM. T11 16 021	MOH. MUHRIM TAMRIN ST,MT Pembimbing 1	ABDUL MANNAN ST,MT Pembimbing 1			

ANALISA TAPAK

Input

Analisa

TUJUAN

Menganalisa keadaan tapak untuk mendapatkan penataan tapak yang sesuai peruntukan bagunan darul quraan dengan cara mengoptimalkan fungsi lahan dan potensi sekitar tapak agar sesuai dengan fungsi bangunan

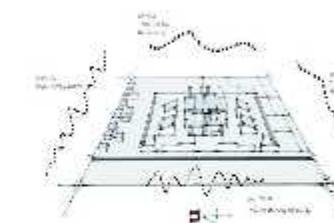
DASAR PERTIMBANGAN

- Kondisi Existing
- Orientasi matahari
- Kebisingan
- Vegetasi
- Sirkulasi
- Utilitas

KONDISI TAPAK

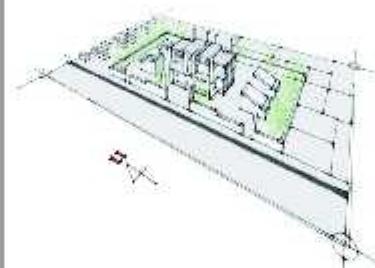
TANGGAPAN

KEBISINGAN



Area sekitar tapak cenderung tidak menimbulkan kebisingan yang berlebihan. Tapak yang menjadi lokasi terbangun berada jauh dari area bising kecuali pada arah barat yang merupakan akses utama dan sering dilalui kendaraan.

VEGETASI



Tidak adanya vegetasi dilahan existing dikarenakan lokasi pada dasarnya merupakan area persawahan warga.



Peran Vegetasi: Vegetasi dan pagar akan dimaksimalkan untuk mengurangi tingkat kebisingan di area barat sebagai akses utama.



Vegetasi: Vegetasi akan dimanfaatkan sebagai estetika pada area bangunan dan sebagai peredu dalam area mengalih.

TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	GAMBAR	SKALA	KETERANGAN
PRIODE TAHUN AJARAN 2020	JUDUL				
	PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI	RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN NIM. T11 16 021	MOH. MUHRIM TAMRIN ST.MT Pembimbing 1	ABDUL MANNAN ST.MT Pembimbing 1	

ANALISA TAPAK



OUT-PUT

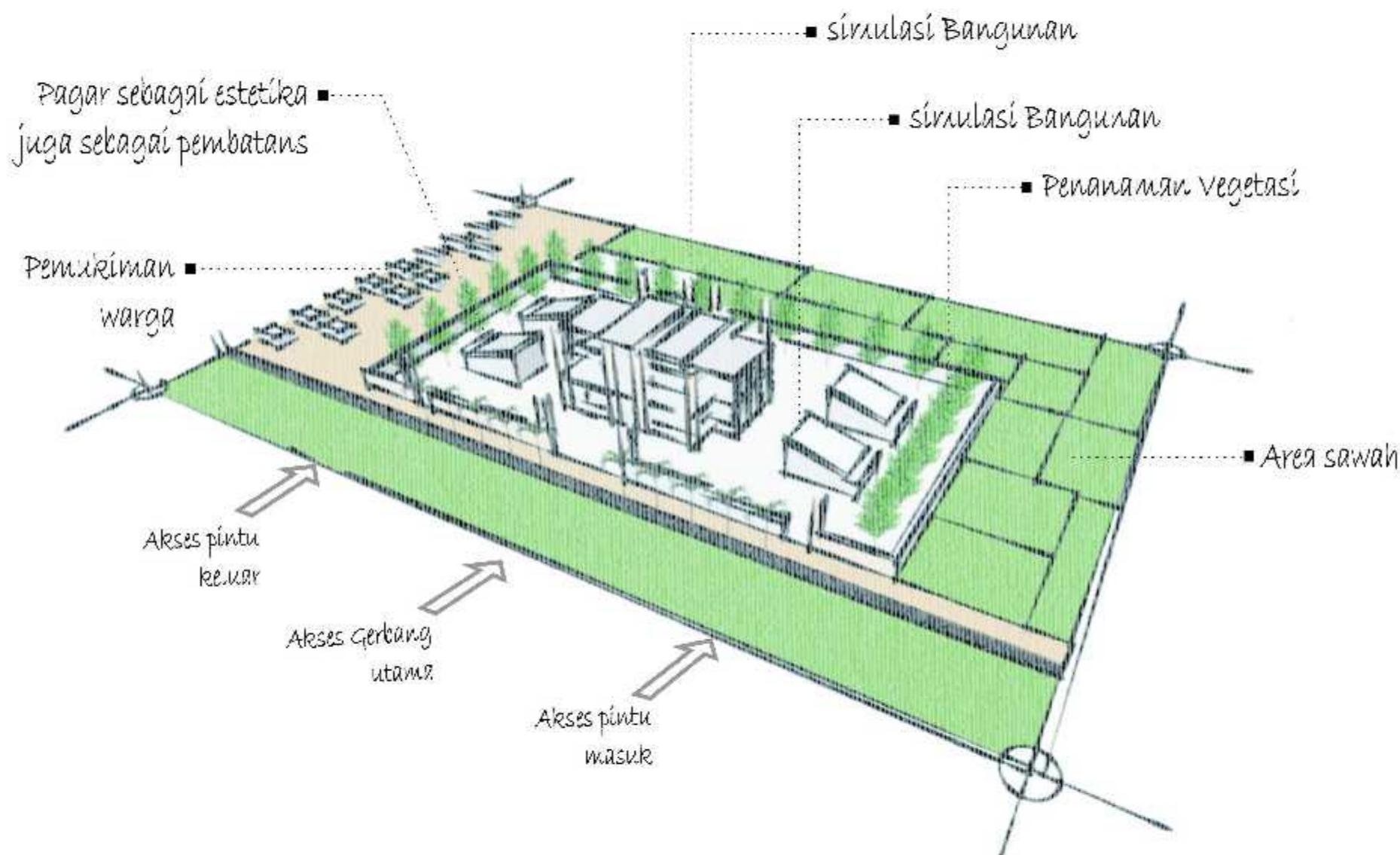
TUJUAN

Menganalisa keadaan tapak untuk mendapatkan penataan tapak yang sesuai peruntukan bagunan darul quraan dengan cara mengoptimalkan fungsi lahan dan potensi sekitar tapak agar sesuai dengan fungsi bangunan

DASAR PERTIMBANGAN

- Kondisi Existing
- Orientasi matahari
- Kebisingan
- Vegetasi
- Sirkulasi
- Utilitas

ANALISA OUTPUT



ANALISA OUTPUT

TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	GAMBAR	SKALA	KETERANGAN
PRIODE TAHUN AJARAN 2020				NO.LBR	JMH.LBR
JUDUL					
PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI	RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN NIM. T1116321	MOH. MUHRIM TAMRIN ST,MT Pembimbing 1	ABDUL MANNAN ST,MT Pembimbing 1		

ANALISA STRUKTUR



input

Analisa

Out-put

TUJUAN ■

Untuk mendapatkan sistem struktur yang tepat untuk memikul beban pada bangunan serta sesuai dengan kondisi tanah yang ada

■ D A S A R PERTIMBANGAN

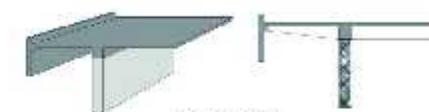
- Daya dukung tanah
- Beban yang bekerja
- Pengaruh luar, cuaca iklim dll.
- Modul struktur

ANALISA STRUKTUR

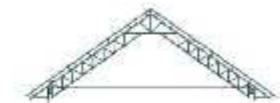
UP-STRUKTUR



- Kuda-kuda KAYU
- Pelaksanaan lebih mudah
 - Kurang tahan terhadap luar
 - Pelaksanaan lebih mudah

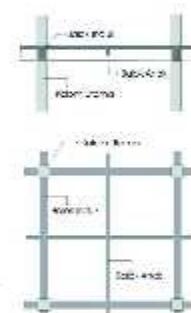


- Plaf BETON
- Pelaksanaan lebih mudah
 - Tahan terhadap pengaruh luar
 - Bentangan terlalu lebar sulit di tanggulangi

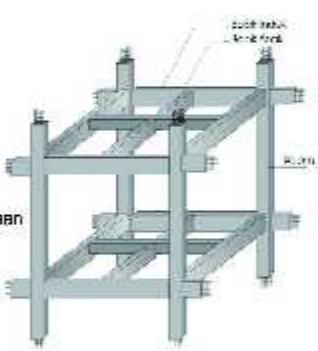


- Baja RINGAN
- Kemungkinan bentangan lebih lebar
 - Tahan terhadap pengaruh luar
 - Mudah dalam pemeliharaan

MID-STRUKTUR



- Sistem rangka BALOK & KOLOM
- Anteipas segalah arah
 - Pembebatan lebih merata
 - Mudah dalam pemeliharaan dan pelaksanaan

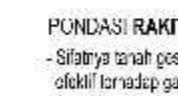


SUB-STRUKTUR



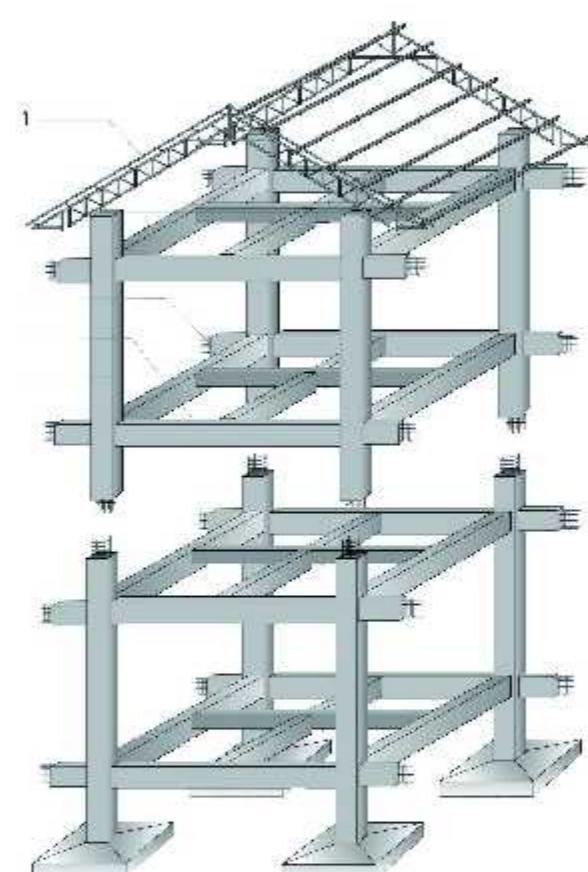
PONDASI TELAPAK

- Dapat menahan beban untuk bangunan berlantai 1 dan 2
- Kemampuan tergantung jumlah tanah, kekuatan tanah, dan daya dukung tanah
- Tegangan geser lenang dan cukup baik



PONDASI GARIS

- Terbatas pada bangunan yang tidak berlantai
- Mudah dalam pelaksanaan
- Lebih ekonomis



PONDASI TELAPAK

TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	GAMBAR	SKALA	KETERANGAN
PRIODE TAHUN AJARAN 2020					
JUDUL					
PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI	RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN NIM. T11 16 021	MOH. MUHRIM TAMRIN ST,MT Pembimbing 1	ABDUL MANNAN ST,MT Pembimbing 1		
				NO.LBR JMH.LBR	

ANALISA STRUKTUR



input

Analisa

Out-put

TUJUAN ■

Untuk mendapatkan sistem struktur yang tepat untuk memikul beban pada bangunan serta sesuai dengan kondisi tanah yang ada

■ D A S A R PERTIMBANGAN

- Daya dukung tanah
- Beban yang bekerja
- Pengaruh luar, cuaca iklim dll.
- Modul struktur

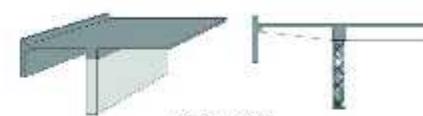
ANALISA STRUKTUR

UP-STRUKTUR



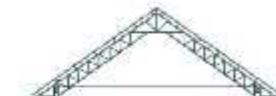
Kuda-kuda KAYU

- Pelaksanaan lebih mudah
- Kurang tahan terhadap luar
- Pelaksanaan lebih mudah



Plaf BETON

- Pelaksanaan lebih mudah
- Tahan terhadap pengaruh luar
- Bentangan terlalu lebar sulit di tanggulangi



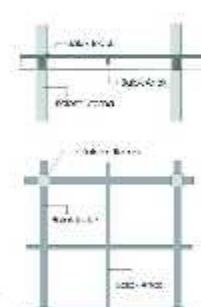
Baja RINGAN

- Keringkiman bentangan lebih lebar
- Tahan terhadap pengaruh luar
- Mudah dalam pemeliharaan

MID-STRUKTUR

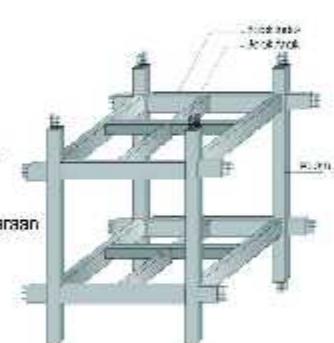


Archi Gaya



Sistem rangka BALOK & KOLOM

- Anteipas segalah arah
- Pembebatan lebih merata
- Mudah dalam pemeliharaan dan pelaksanaan



SUB-STRUKTUR

PONDASI BOR PILE

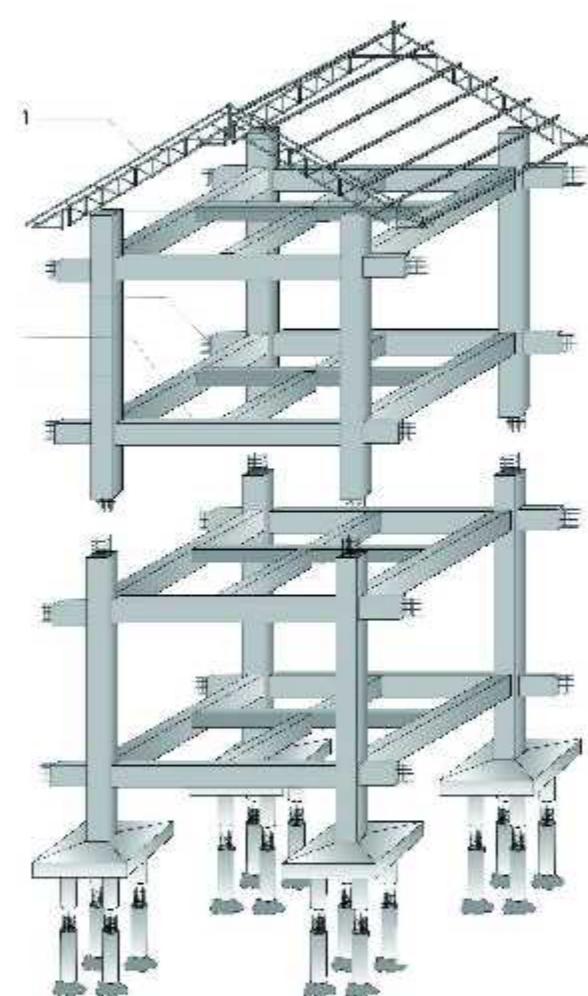
- Dapat meneruskan beban hingga mencapai lapisan tanah dasar yang keras
- Kelempaban tergantung jumlah tiang, kekuatan tiang, dan daya dukung tanah
- Tegangan geser tenang dan cukup baik

PONDASI RAKIT

- Sifatnya tanah geser efektif terhadap gaya horizontal (argin, getaran, gempa)

PONDASI GARIS

- Terbatas pada tanah yang tidak berlapis
- Mudah dalam pelaksanaan
- Lebih ekonomis



PONDASI BOR PILE



TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	GAMBAR	SKALA	KETERANGAN
PRIODE TAHUN AJARAN 2020					
JUDUL					
PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI	RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN NIM. T11 16 021	MOH. MUHRIM TAMRIN ST,MT Pembimbing 1	ABDUL MANNAN ST,MT Pembimbing 1		
NO.LBR	JMH.LBR				

ANALISA TAPAK

Input

Analisa

TUJUAN

Menganalisa keadaan tapak untuk mendapatkan penataan tapak yang sesuai peruntukan bagunan darul quraan dengan cara mengoptimalkan fungsi lahan dan potensi sekitar tapak agar sesuai dengan fungsi bangunan

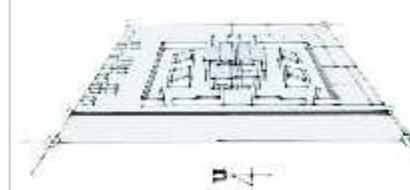
DASAR PERTIMBANGAN

- Kondisi Existing
- Orientasi matahari
- Kebisingan
- Vegetasi
- Sirkulasi
- Utilitas

KONDISI TAPAK

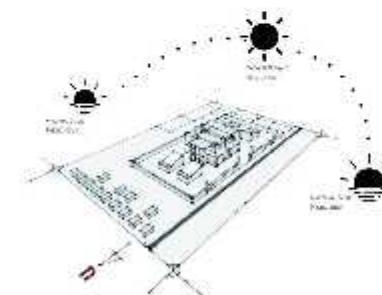
TANGGALAN

KONDISI EXISTING



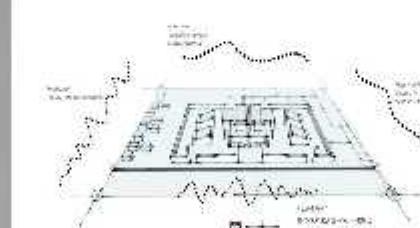
Utara, Terdapat area rumah penduduk Timur, Area persawahan warga Selatan, Area persawahan warga Barat, Merupakan akses utama yaitu Jln. Baru motoboi kecil

ORIENTASI MATAHARI



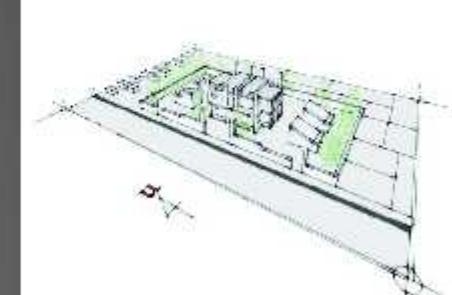
Tapak sudah memiliki orientasi matahari yang baik, di dukung juga oleh kondisi iklim yang sejuk sehingga tidak menimbulkan panas matahari yang berlebihan

KEBISINGAN

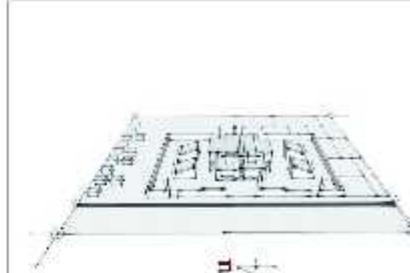


Area sekitar tapak cenderung tidak menimbulkan kebisingan yang berlebihan. Tapak yang menjadi lokasi terbangun berada jauh dari area bising kecuali pada arah barat yang merupakan akses utama dan sering dilalui kendaraan

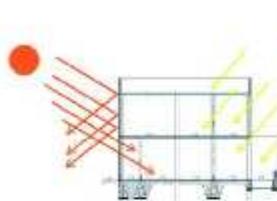
VEGETASI



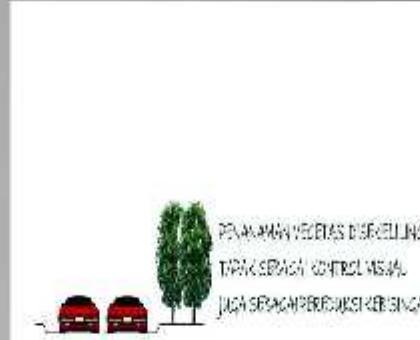
Tidak adanya vegetasi dilahan existing dikarenakan lokasi pada dasarnya merupakan area persawahan warga



Tapak sudah sangat baik sebagai lokasi pembangunan darul qura'an



Untuk pencahayaan bangunan akan diusahakan memaksimalkan dari pencahayaan alami untuk mengurangi penggunaan listrik di siang hari



Pemanfaatan Vegetasi dan pagar akan dimaksimalkan untuk mengurangi tingkat kebisingan di area barat sebagai akses utama



Vegetasi akan dimanfaatkan sebagai estetika pada area bangunan dan sebagai peredu dalam area mengakses

TUGAS AKHIR

MAHASISWA / NIM

DOSEN PEMBIMBING

GAMBAR

SKALA

KETERANGAN

PRIODE TAHUN AJARAN 2020

JUDUL

PERENCANAAN
DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU
DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI

RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN
NIM. T11 16 021

MOH. MUHRIM TAMRIN ST,MT
Pembimbing 1

ABDUL MANNAN ST,MT
Pembimbing 1

NO.LBR JMH.LBR



ANALISA UTILITAS



input

Analisa

TUJUAN

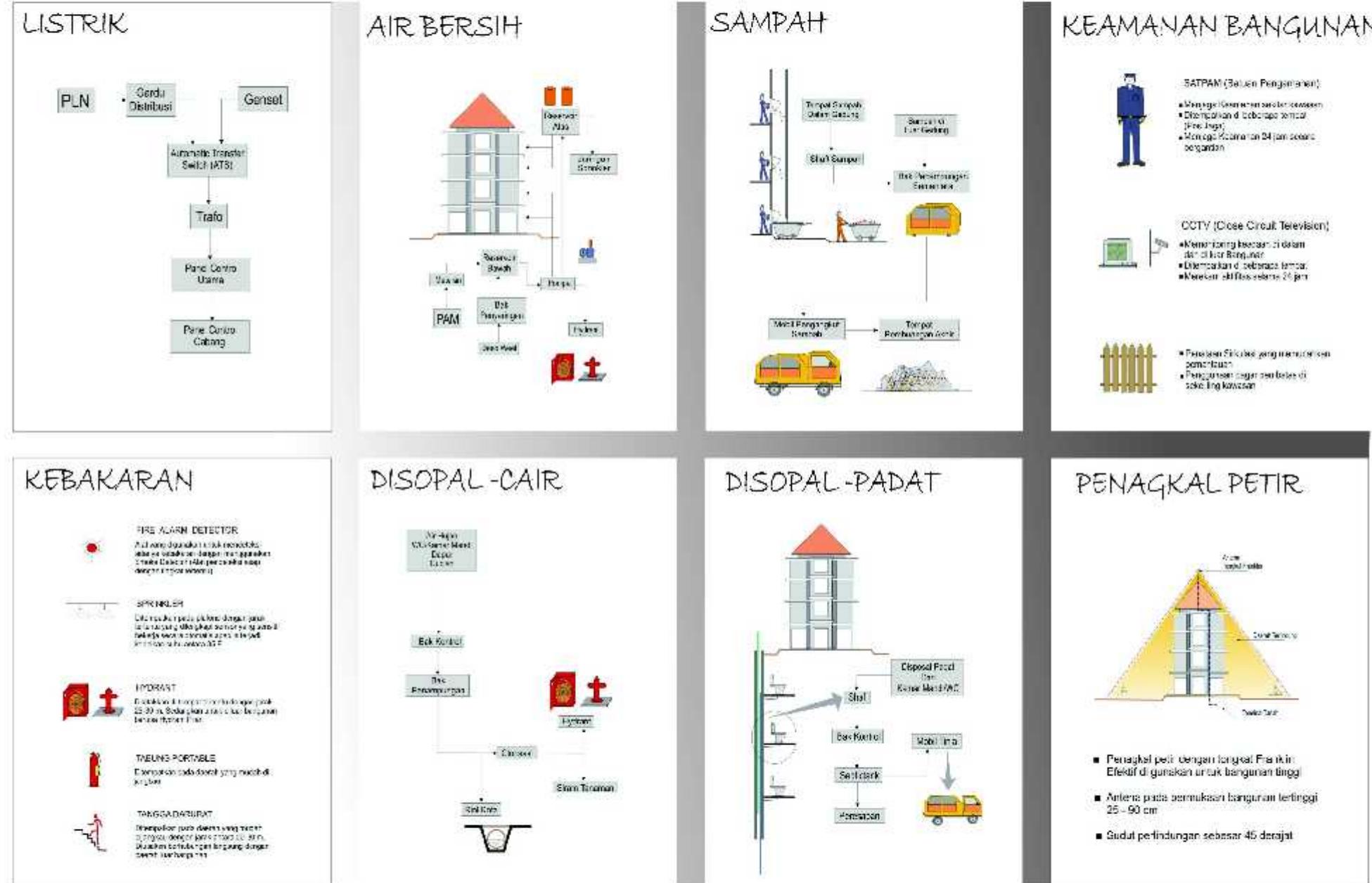
Untuk merencanakan dan merancang sistem utilitas pada bangunan sehingga dapat menunjang aktivitas yang berlangsung dalam bangunan dan dapat menciptakan rasa aman dan nyaman

D A S A R PERTIMBANGAN

- Listrik
- Air bersih
- Sistem persampahan
- Keamanan bangunan
- Kebakaran
- Disopal cair dan padat
- Penangkal petir

ANALISA UTILITAS

ANALISA UTILITAS



TUGAS AKHIR

PRIODE TAHUN AJARAN 2020

JUDUL

PERENCANAAN
DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU
DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI

MAHASISWA / NIM

RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN
NIM. T1116 021

DOSEN PEMBIMBING

MOH. MUHRIM TAMRIN ST,MT
Pembimbing 1

ABDUL MANNAN ST,MT
Pembimbing 1

GAMBAR

NO.LBR JMH.LBR

SKALA

KETERANGAN

ANALISA BESARAN RUANG



input

Analisa

NO	Nama Bagunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
1	Masjid Utama	- Entrance - Area Sholat (Pria) - Area Sholat (Wanita) - Tempat Wudhu + Toilet (Pria) - Tempat Wudhu + Toilet (Wanita) - Gudang Peralatan - Rg. Takmirul	- 500 orang 150 orang 19 orang 19 orang 1unit 3 orang	As As As Nad As As	271 m ² 540 m ² 174 m ² 106 m ² 106 m ² 12 m ² 12 m ²
		Luas Total Bangunan			1.221 m ²

NO	Nama Bagunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
2	Tempat Menghafal Qura'an	- Entrance - Rg.Belejar - Pergustakaan - Area Menghafal Quraan Lt.2 - Toilet - Gudang	- 8 unit 1unit 20 orang 12 orang	Nad Nad As Nad	205 m ² 360 m ² 90 m ² 297 m ² 36 m ²
		Luas Total Bangunan			1.048 m ²

NO	Nama Bagunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
3	Gedung Pengelola	- Entrance - Loby/Reseptionis - Rg.Tunggu - Rg.Pimpinan/Sekretaris - Rg.Tata usaha + Arsip - Rg.Karyawan - Rg.Rapat - Kooridor - Toilet - Gudang Peralatan - Kantin/Rg.makan	- 10 orang 20 orang 20 orang 15 orang 3 org/rg 20-30 orang -	As As As Nad Nad As As Nad As	17 m ² 24 m ² 27 m ² 67.5 m ² 72.8 m ² 179.2 m ² 40 m ² 199 m ² 20 m ² 31.5 m ²
		Luas Total Bangunan			758.8 m ²

NO	Nama Bagunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
4	Klinik Kesehatan	- Entrance - Reseptionis/Rg.Tunggu - Rg.Dokter dan Perawat - Rg.Pemeriksaan - Toilet - Gudang Peralatan			

ANALISA HUBUNGAN RUANG



input

Analisa

TUJUAN -

Untuk mendapatkan sistem struktur yang tepat untuk memikul beban pada bangunan serta sesuai dengan kondisi tanah yang ada

DASAR PERTIMBANGAN

- Daya dukung tanah
 - Beban yang bekerja
 - Pengaruh luar, cuaca iklim dll.
 - Modul struktur

ANALISA HUBERUANG

ANALISA HUBERANG

• MASJID UTAMA

Entrance						
Area Sholat Pria (ikhwa)	●	●	●	●	●	●
Area Sholat Wanita (akhwat)	●	○	○	○	○	○
Tempat Wudhu	○	○	○	●	●	○
Gudang Peralatan	●	●	○	●	●	○
Toilet Ikhwa	●	●	●	●	●	●
Toilet Akhwat	●	●	●	●	●	●

- Hub.Erat
 - Hub.Kurang Erat
 - Hub.Tidak Erat

- TEMPAT MENGHAFA AL-QURAAN (cut-dor)

Entrance	
Rg. Belajar	
Perpustakaan	
Area Menghafal Qura'an	
Area Menghafal Qura'an	
Toilet	

- Hub. Erat
 - Hub. Kurang Erat
 - Hub. Tidak Erat

▪ GEDUNG PENGELOLA

- Hub.Erat
 - Hub.Kurang Erat
 - Hub.Tidak Erat

• KLINIK KESEHATAN

- Hub.Erat
 - Hub.Kurang Erat
 - Hub.Tidak Erat

TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	GAMBAR	SKALA		KETERANGAN
				NO.LBR	JMH.LBR	
PRIODE TAHUN AJARAN 2020						
JUDUL PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI	<u>RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN</u> NIM. T1116021	MOH. MUHRIM TAMRIN ST,MT Pembimbing 1	ABDUL MANNAN ST,MT Pembimbing 1			

ANALISA KEBUTUHAN RUANG



input

Analisa

TUJUAN ■

Untuk mendapatkan sistem struktur yang tepat untuk memikul beban pada bangunan serta sesuai dengan kondisi tanah yang ada

■ D A S A R PERTIMBANGAN

- Daya dukung tanah
- Beban yang bekerja
- Pengaruh luar, cuaca iklim dll.
- Modul struktur

ANALISA HUB.RUANG

ANALISA HUB.RUANG

NO	Nama Bagunan	Ruang yang dibutuhkan	Besaran ruang	Sumber
1	Masjid Utama	<ul style="list-style-type: none"> - Entrance - Area Sholat (Ikhwa) - Area Sholat (Akhwat) - Tempat Wudhu - Gudang Peralatan - Toilet 		
2	Tempat Menghafal	<ul style="list-style-type: none"> - Entrance - Rg.Belajar - Perpustakaan - Area Menghafal Quraan - Toilet 		
3	Gedung Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - Entrance - Loby/Reseptionis - Rg.Tunggu - Rg.Pimpinan/Sekretaris - Rg.Karyawan - Rg.Rapat - Toilet - Gudang Peralatan 		
4	Klinik Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Entrance - Reseptionis/Rg.Tunggu - Rg.Dokter dan Perawat - Rg.Pemeriksaan - Toilet - Gudang Peralatan 		

KONSEP BENTUK



input

Analisa

Out-put

TUJUAN

Menentukan bentuk dasar dari bagunan Darul Quraan dengan penerapan analogi bentuk

DASAR PERTIMBANGAN

- Penyesuaian konsep
- Estetika
- Jenis material bangunan

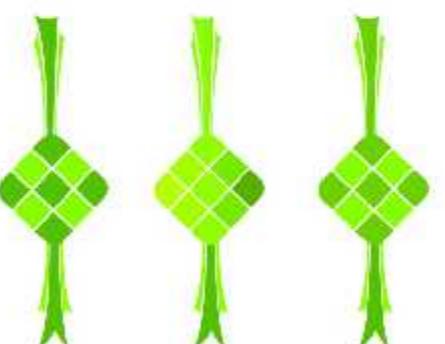
ANALISA STRUKTUR

KETUPAT



KONSEP BENTUK

Diambil dari bentuk dasar ketupat, yang merupakan salah satu makanan tradisional khas di Indonesia yang bisa di temukan saat perayaan hari besar Islam.



Kulit ketupat yang terdiri dari dua warna yaitu hijau dan kuning dengan bentuk yang unik akan di terapkan pada fasad bangunan

ANALISA STRUKTUR

VEGETASI PENGARAH



KONSEP BENTUK

Penerapan konsep bentuk diambil dari kulit luar dengan bentuk simetris ketupan yang meylang

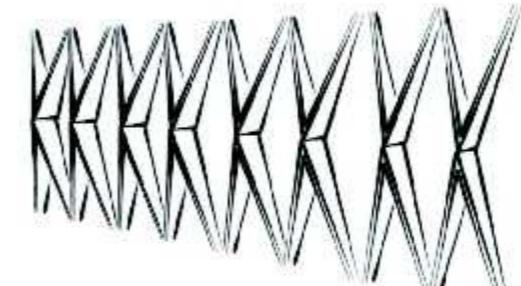
JENIS MATERIAL



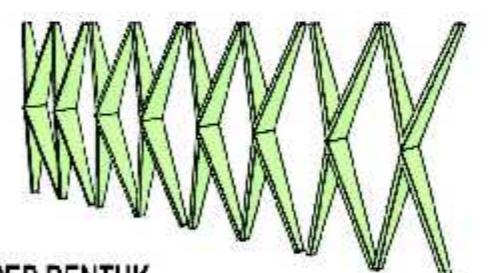
JENIS MATERIAL

yang di pilih untuk mendapatkan bentuk diatas adalah Aluminium composit panel (ACP) yang mempunyai nilai estetika serta mudah dibentuk

OUT-PUT



KONSEP BENTUK
Dari hasil adopsi kulit luar ketupat yang simetris dan menyilang di dapatlah bentuk seperti di atas yang akan di terapkan pada bangunan DQ



KONSEP BENTUK
Bentuk ini akan di fokuskan pada fasad bangunan utama (masjid), bangunan pengelolah dan belajar sebagai icon tampilan pada kawasan Darul Qur'an

TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	GAMBAR	SKALA	KETERANGAN
PRIODE TAHUN AJARAN 2020	JUDUL				
	PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAM RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN NIM. T11 16 021	MOH. MUHRIM TAMRIN ST,MT Pembimbing 1	ABDUL MANNAN ST,MT Pembimbing 1		

KONSEP BENTUK

input

Analisa

Out-put

TUJUAN

Menentukan bentuk dasar dari bagunan Darul Quraan dengan penerapan analogi bentuk

DASAR PERTIMBANGAN

- Penyesuaian konsep
- Estetika
- Jenis material bangunan

ANALISA STRUKTUR

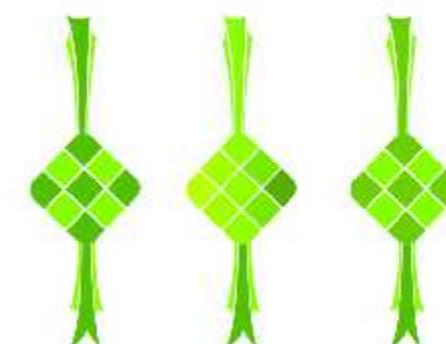
KETUPAT



Step 1

KONSEP BENTUK

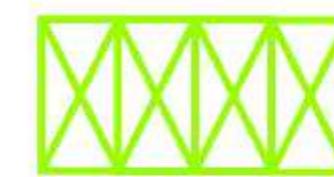
Diambil dari bentuk dasar ketupat, yang merupakan salah satu makanan tradisional khas di Indonesia yang bisa di temukan saat perayaan hari besar Islam.



ANALISA STRUKTUR

Kulit ketupat yang terdiri dari dua warna yaitu hijau dan kuning dengan bentuk yang unik akan di terpan pada fasad bangunan

BENTUK DASAR



Step 2

KONSEP BENTUK

Penerapan konsep bentuk diambil dari kulit luar dengan bentuk simetris ketupat yang meylang

JENIS MATERIAL



Step 3

JENIS MATERIAL

yang di pilih untuk mendapatkan bentuk diatas adalah Aluminium composite panel (ACP) yang mempunyai nilai estetika serta mudah dibentuk



Step 4

TUGAS AKHIR

PRIODE TAHUN AJARAN 2020

MAHASISWA / NIM

JUDUL
PERENCANAAN
DARUL QURAAN DI KOTAMOBAGU
DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAM

RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN
NIM. T11 16 021

DOSEN PEMBIMBING

MOH. MUHRIM TAMRIN ST,MT
Pembimbing 1

ABDUL MANNAN ST,MT
Pembimbing 1

GAMBAR

SKALA

KETERANGAN

NO.LBR	JMH.LBR
--------	---------



LATAR BELAKANG PERENCANAAN



Latar belakang dan tujuan

LATAR BELAKANG

Pemahaman terhadap Al-quraan dan peningkatan semangat etos kerja sangat penting, karena merupakan salah satu strategi dalam upaya pendidikan agama islam pada masyarakat melalui nilai-nilai Al-quraan

Oleh sebab itu diamika perkembangan masyarakat dewasa ini, tantangan yang di hadapi semakin berat. disamping dihadapkan kepada perkembangan masyarakat yang sangat dinamis bangsa ini kini sedang mengalami krisis multi dimensional. dalam situasi semacam ini terdapat sekelompok manusia yang merasakan kekosongan, yang disebabkan mengaburnya rujukan, hilangnya tauladan dan nilai-nilai yang dapat memberikan makna kehidupan.

Tujuan perencanaan DQ yaitu untuk memberikan wadah kepada masyarakat kotamobagu berupa pendidikan untuk memberikan ilmu pengetahuan yang berwawasan nilai-nilai islam berdasarkan al-quraan dan hadist, diharapkan dapat mengatasi degradasi moral dan membentuk karakter khususnya generasi muda dengan mental spiritual yang kuat.

PENDEKATAAN KONSEP ISLAMI

Dalam perencanaan DQ pendekatan yang di usung adalah konsep islami dimana konsep ini dapat memberikan kebebasan untuk mengembangkan seni dan berkarya sepanjang tidak bertentangan dengan Al-Quraan dan Assunnah. serta menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan keindahan.

TUJUAN

TUGAS AKHIR

PRIODE TAHUN AJARAN 2020

JUDUL

PERENCANAAN
DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU
DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAMI

MAHASISWA / NIM

RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN
NIM. T11 16 021

DOSEN PEMBIMBING

MOH. MUHRIM TAMRIN ST.MT
Pembimbing 1

GAMBAR

ABDUL MANNAN ST.MT
Pembimbing 1

SKALA

NO.LBR JMH.LBR

KETERANGAN

TATA MASSA



input

Analisa

Out-put

TUJUAN

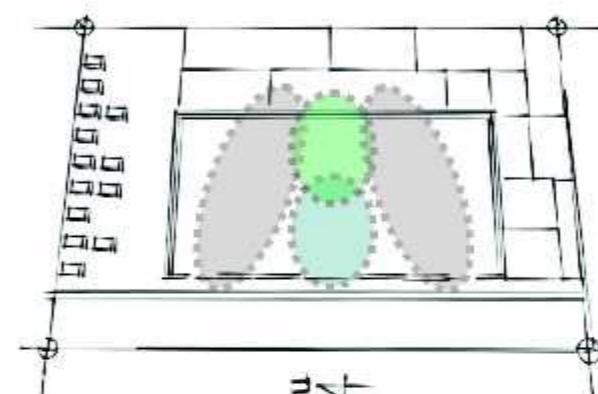
Untuk menganalisa dan menentukan pola penataan massa bangunan yang sesuai fungsi sebagai darul quraan, terdiri dari masjid utama Daqu, fasilitas klinik kesehatan, gedung penghafal serta ruang terbuka hijau, serta fasilitas pendukung

DASAR PERTIMBANGAN

- Penyesuaian bentuk tapak
- Orientasi terhadap jalan
- Sirkulasi diluar dan dalam tapak

ANALISA STRUKTUR

ZONA PERUNTUKAN LAHAN



ZONA SEMI PRIVAT

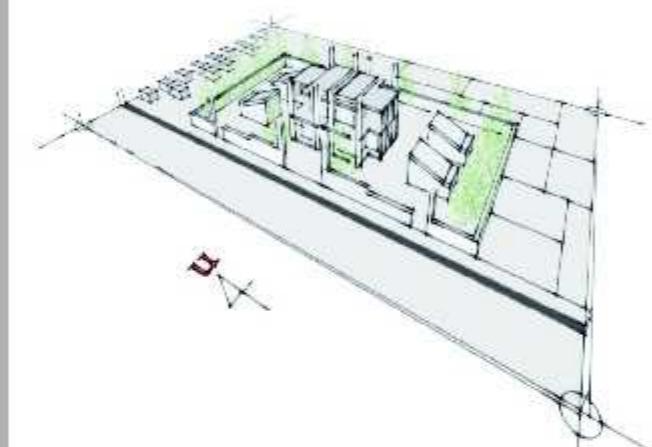
Terdiri dari bangunan yang diperuntukan untuk para pengguna darul quraan

ZONA PUBLIK

Area ini akan dibangun masjid utama dan klinik kesehatan darul quraan yang nantinya bisa diakses oleh masyarakat yang datang dari luar maupun para pengguna

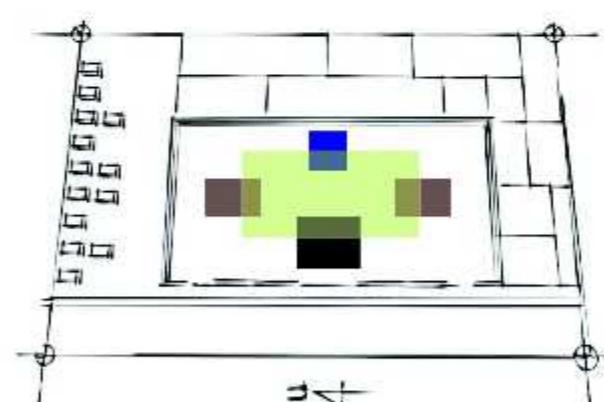
ZONA SEMI PUBLIK

Gedung pengelola dan area rth.



ANALISA STRUKTUR

POLA PENATAAN DAN VIEW



MASJID UTAMA, KLINIK KESEHATAN

Menghadap ke jln. baru motoboi kecil yang merupakan akses utama.

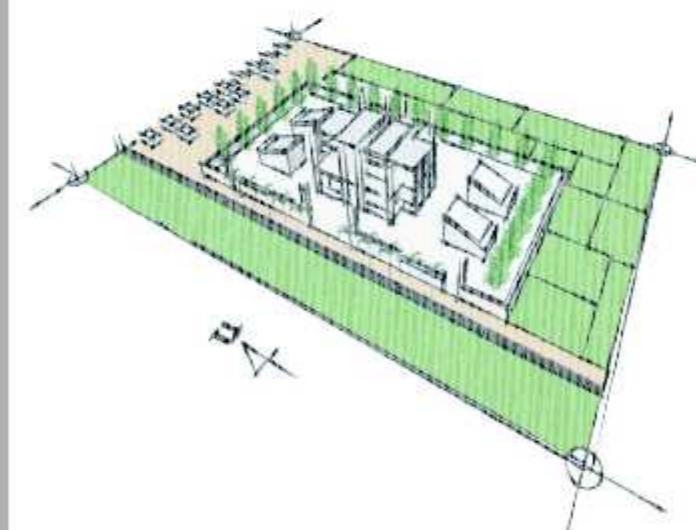
GEDUNG PENGELOLA

Terletak di bagian dalam tapak dan menghadap ke arah RTH dan masjid utama

GEDUNG PENGHAFAL

Berada di bagian tengah tapak dia antara masjid utama dan gedung pengelola serta berhadapan langsung dengan RTH.

RTH (Ruang Terbuka Hijau)



TUGAS AKHIR	MAHASISWA / NIM	DOSEN PEMBIMBING	GAMBAR	SKALA	KETERANGAN
				NO.LBR	JMH.LBR
PRIODE TAHUN AJARAN 2020					
JUDUL					
PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU DENGAN PENEKANAN KONSEP ISLAM	RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN NIM. T11 16 021	MOH. MUHRIM TAMRIN ST,MT Pembimbing 1	ABDUL MANNAN ST,MT Pembimbing 1		

TATA RUANG LUAR



input

Analisa

Out-put

TUJUAN

Untuk mendapatkan penataan ruang luar yang sesuai dengan kondisi tapak dan penampilan bangunan sehingga lebih menambah nilai estetika bagunan serta mendukung aktivitas yang ada

D A S A R PERTIMBANGAN

- SOFT SPACE

Bagaimana agar penataan landscape yang masuk dalam elemen soft space dapat menambah indah penemiplan bangunan

- HARD SPACE

Bagaimana agar seluruh elemen hard space dapat mendukung segala aktivitas yang ada di dalam kawasan

ANALISA STRUKTUR

ANALISA STRUKTUR

soft material



PALM RAJA

FUNGSI

- Unsur estetika pengaruh sirkulasi dalam perencanaan jalur
- Pembentuk tata hijau & landmark

PERLETAKAN

- Area parkiran pengunjung & Pengelolah
- Area Taman



KIARA PAYUNG

FUNGSI

- Sebagai pelindung, dan filtrasi cahaya matahari
- Sebagai pembentuk tata hijau & landmark

PERLETAKAN

- Sepanjang batas fisik tapak
- Area Parkiran dan taman

Hard material



LAMPU TAMAN

- Ditempatkan sepanjang jalan masuk kawasan khusus nya area parkir
- Difungsikan sebagai penerang dalam dan luar tapak



BANGKU TAMAN

- Ditempatkan pada area taman dalam
- Difungsikan tempat berbincang-bincang dan bersantai



TONG SAMPAH

- Ditempatkan pada area taman dalam dan luar kawasan
- Difungsikan sebagai tempat pembuangan sampah sementara

Hard material



JALAN UTAMA



JALAN UTAMA Menggunakan material aspal perkerasan di sepanjang jalur masuk menuju area parkiran, disediakan torotoar di satu sisi sebagai fasilitas untuk pejalan kaki



JALAN PRIMER



JALAN PRIMER Di fokuskan pada sirkulasi juga menggunakan material aspal, pada bagian dalam tapak menggunakan material paving blok sebagai sirkulasi manusia

VEGETASI



input

Analisa

Out-put

TUJUAN

Menentukan jenis-jenis vegetasi yang akan digunakan berdasarkan fungsi masing-masing vegetasi

DASAR PERTIMBANGAN

- Penyesuaian terhadap fungsi
- Orientasi terhadap jalan dan bangunan
- Jenis vegetasi

ANALISA STRUKTUR

VEGETASI PEREDU



VEGETASI PERDU

Merupakan jenis tumbuhan berkayu yang bercabang-cabang cenderung dekat dengan permukaan tanah dan mempunyai daun yang rincang, ketinggian rata-rata 6 meter.

VEGETASI ESTETIKA

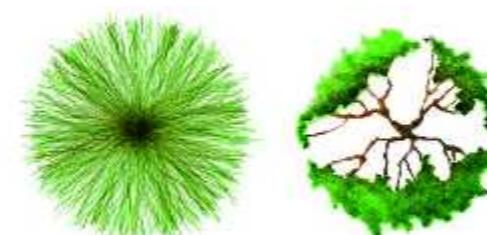


VEGETASI ESTETIK

Salah satu jenis vegetasi yang mempunyai warna menarik pada bunga ataupun daunnya serta bertajuk indah, cenderung digunakan pada taman-taman (RTH), tinggi rata-rata 0.3-1.5 m

ANALISA STRUKTUR

VEGETASI PENUTUP LANTAI



VEGETASI PENUTUP LANTAI

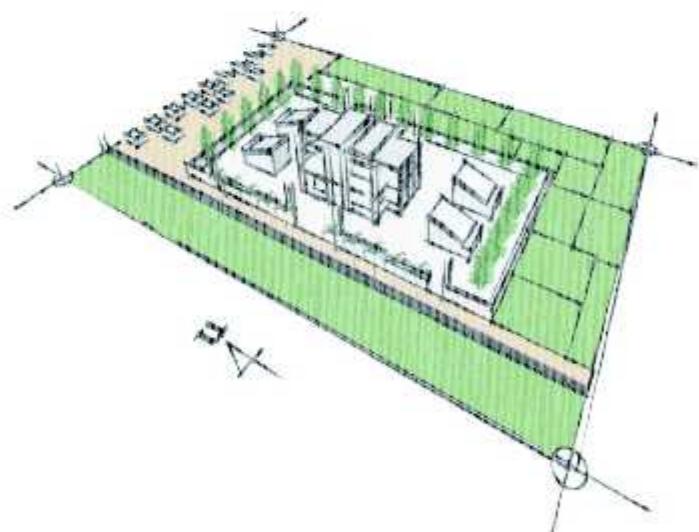
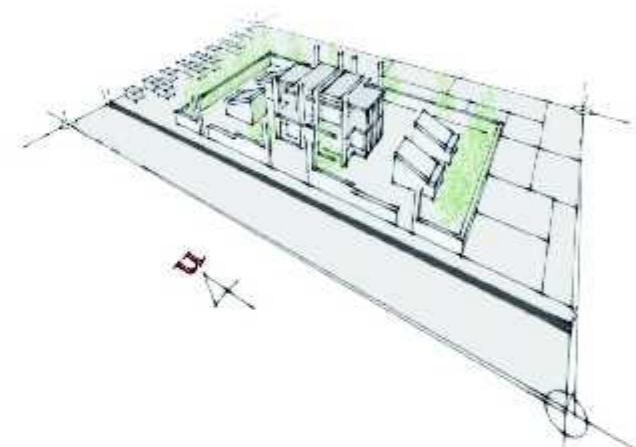
Adalah tanaman yang membentuk kesan lantai tanaman kelompok ini yaitu seperti rerumputan dan lumut, ketinggian sekitar mata khaki atau lebih

VEGETASI PENGARAH



VEGETASI PENGARAH

Tanaman pengarah disebut juga penahan dan pemecah angin merupakan jenis tanaman yang berfungsi sebagai pengarah seperti pohon palm, dengan ketinggian rata 3-8 m



LEGEDA.

- A. MASJID UTAMA DQ
- B. TEMPAT WUDHU
- C. GEDUNG BELAJAR (AKHWA)
- D. GEDUNG BELAJAR (IKHWA)
- E. GEDUNG PENGELOLA
- F. AREA TAMAN
- G. AREA MEGHAFA'L QURAAN
- H. FASILITAS PENUNJANG
- I. AREA PARKIR PENGUNJUNG
- J. AREA PARKIR PENGELOLA
- K. SCLUPTURE
- L. POS JAGA



3500

00

GEDUNG PENGELOLA

FASILITAS PENUNJANG

R

00

H

L

I

J

K

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F

E

D

C

B

A

J

I

H

G

F



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

**UJIAN SARJANA
SEMESTER GENAP
2020 / 2021**

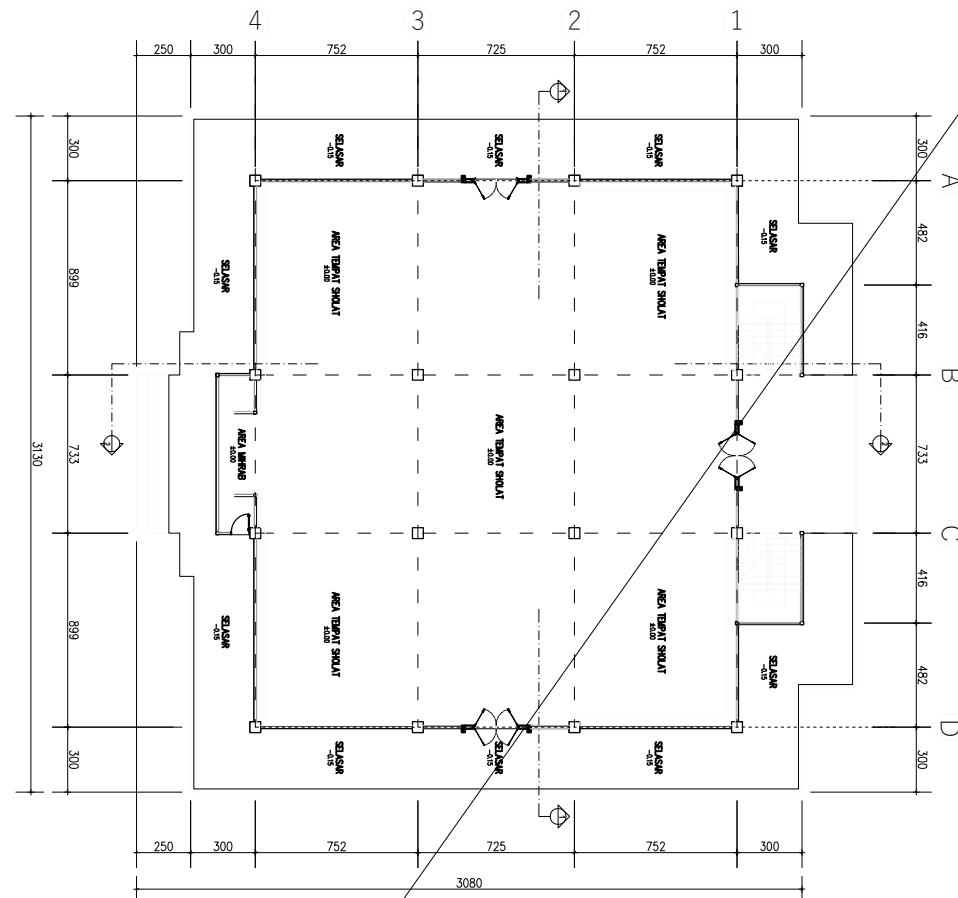
1. ABDUL MANNAN, ST,MT
NIDN : 19722007302

2. MOH. MUHAMMAD TAHRIN, ST,MT

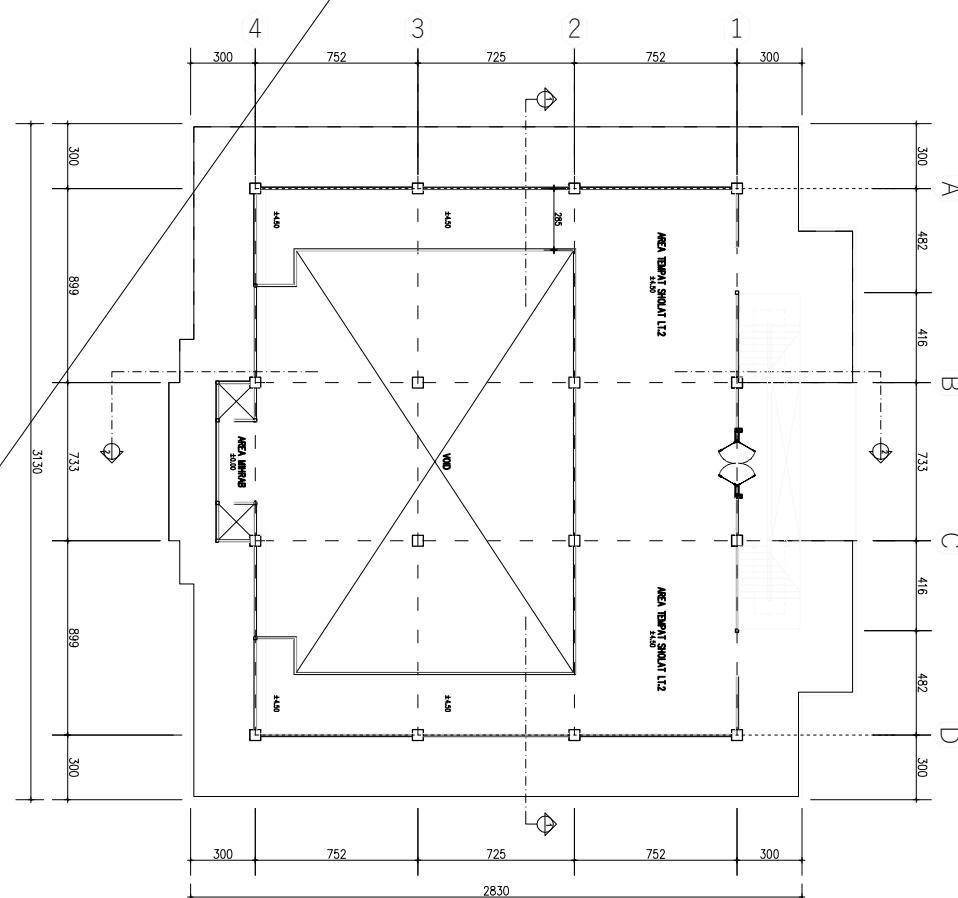
卷之三

PERENCANAAN DARUL QUR'A'AN DI KOTAMOBAGU

PROGRAM STUDI STRATA SATU JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO		DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR MENYETUJUI
		1. <u>ABDUL MANAN, ST,MT</u> NIDN : 092202275022	<u>UIJAN SARJANA SISWATAMA 2020 / 2021</u>	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	<u>PERENCANAAN DARUL QUR'A'AN DI KOTAMOBAGU</u>	<u>NO. GAMBAR</u>		
		2. <u>MOH. MUHRIM TAMIN, ST,MT</u> NIDN : 0910897301	<u>MOH. MUHRIM TAMIN, ST, MT</u> NIM : 111116021	<u>RAYANDA SAPUTUNGAN</u> NIM : 111116021				<u>ARIEFUDIN, ST, MT</u> NIM :



STUDIO TUGAS AKHIR
DENAH MASJID DQ Lt1
SKALA 1:500



STUDIO TUGAS AKHIR
DENAH MASJID DQ Ltl
SKALA 1:300

ARIFUDIN, ST. MT
NIDN:



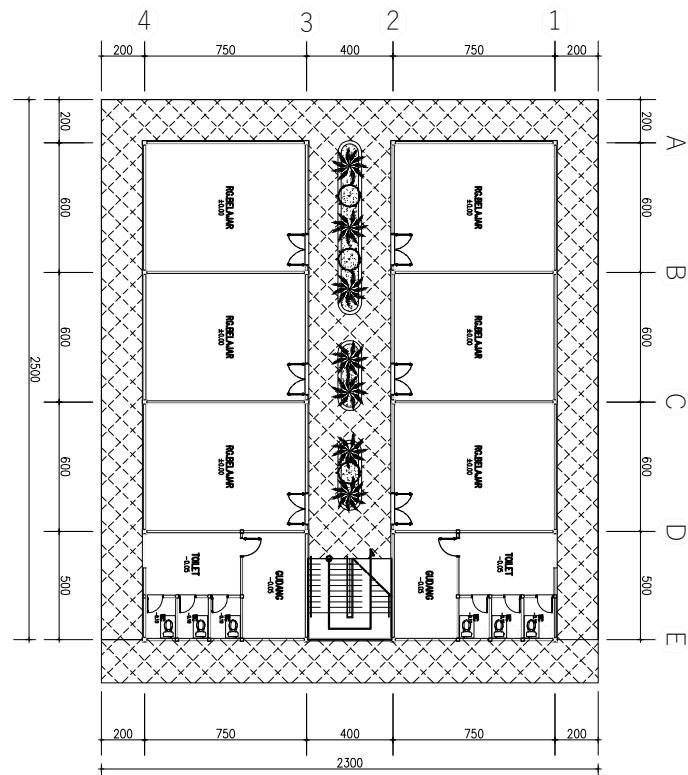
PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UIJAN SARJANA
SMAESTER GENAP
2020 / 2021

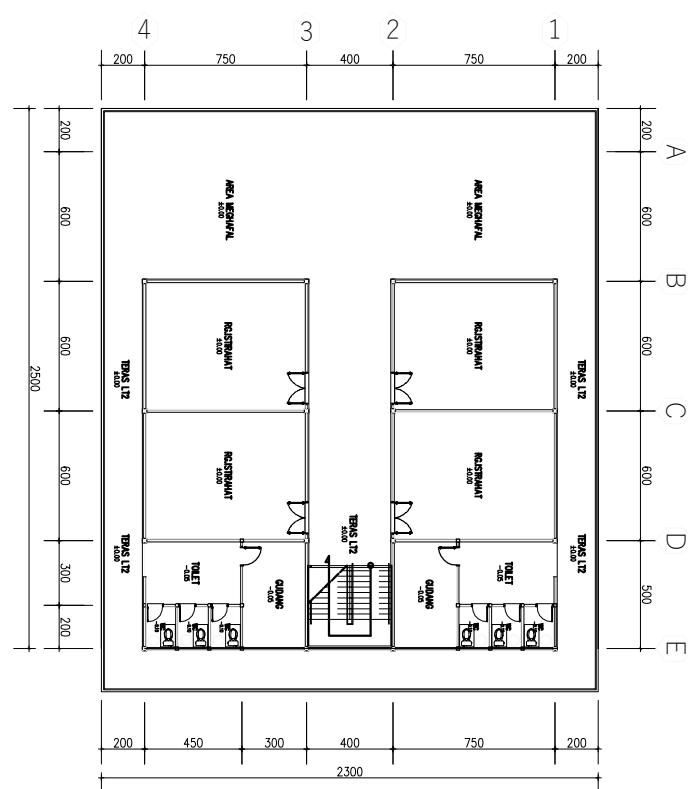
1. ABDI MANNAN, ST, MT
NIDN : 0920022502

2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT
NIDN : 0910087301

DOKTORAL
STUDIO TUGAS AKHIR
DENAH GEDUNG BELAJAR LT1
SKALA 1:30



STUDIO TUGAS AKHIR
DENAH GEDUNG BELAJAR LT1
SKALA 1:30



STUDIO TUGAS AKHIR
DENAH GEDUNG BELAJAR LT2
SKALA 1:30

PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU					
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA
1. ABDI MANNAN, ST, MT NIDN : 0920022502	KETUA JURUSANTEKNIK ARSITEKTUR				
2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT NIDN : 0910087301	PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU	MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT NIDN : 0910087301	NO. GAMBAR	RAYANDA SAPPUTINGAN NIM : T1116021	ARIFUDIN, ST, MT NIDN :

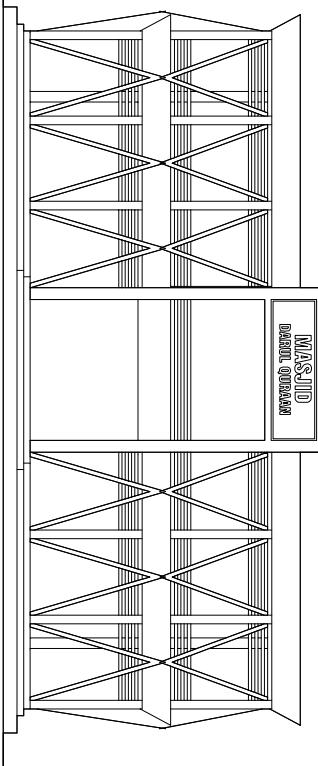


PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

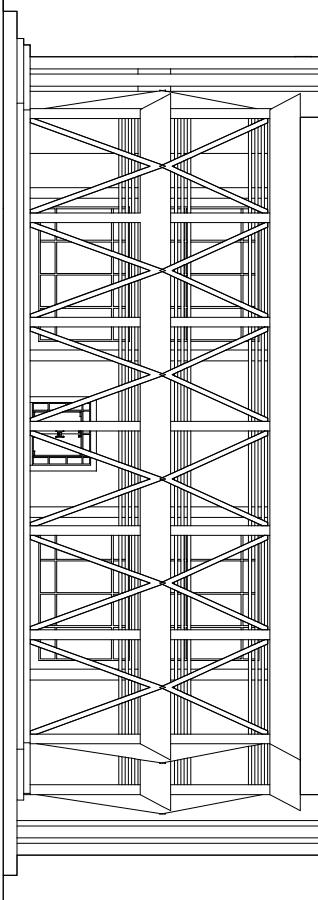
UJIAN SARJANA
SMAESTER GENAP
2020 / 2021

DOSEN PEMBIMBING		MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	MENYETUJUI
1. ABDI MANNAN, ST,MT	NIDN : 09220227502	KETUA JURUSANTEKNIK ARSITEKTUR		PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU	NO. GAMBAR		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST,MT	NIDN : 091087301	MOH. MUHRIM TAARIN, ST,MT	RAYANDA SAPPUTUNGAN NIM : T1116021				ARIFUDIN, ST,MT NIDN :

STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK DEPAN
- SKALA 1:50



STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK SAMPING KIRI
- SKALA 1:50



KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
ARIFUDIN, ST,MT
NIDN :

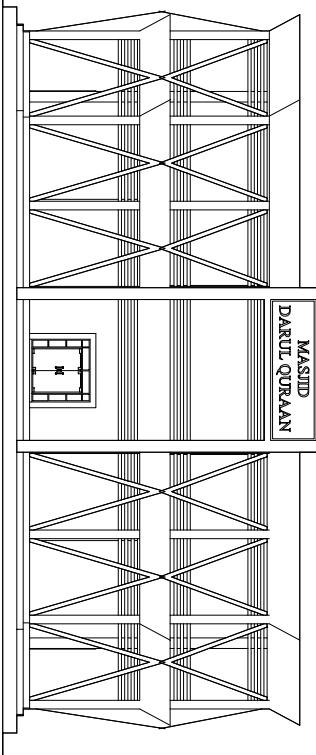


PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

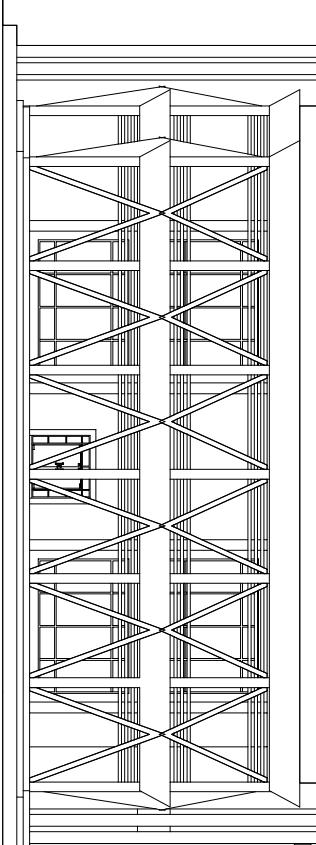
UJIAN SARJANA
SMAESTER GENAP
2020 / 2021

DOSEN PEMIMPINING		MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	MENYETUJUI
1. ABDI MANNAN, ST,MT	NIDN : 09220227502	KETUA JURUSANTEKNIK ARSITEKTUR		PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU	NO. GAMBAR		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST,MT	NIDN : 091087301	MOH. MUHRIM TAARIN, ST,MT	RAYANDA SAPUTRILINGGAN NIM : T1116021				ARIFUDIN, ST,MT NIDN :

STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK BELAKANG
- SKALA 1:50



STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK SAMPING KANAN
- SKALA 1:50

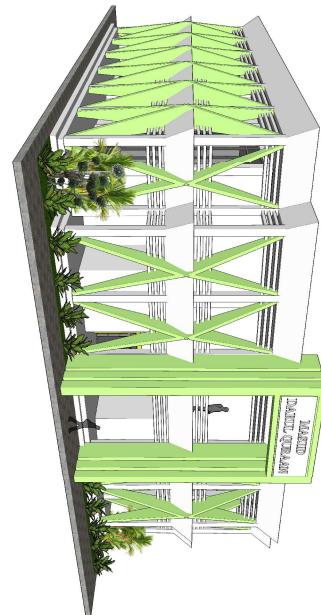
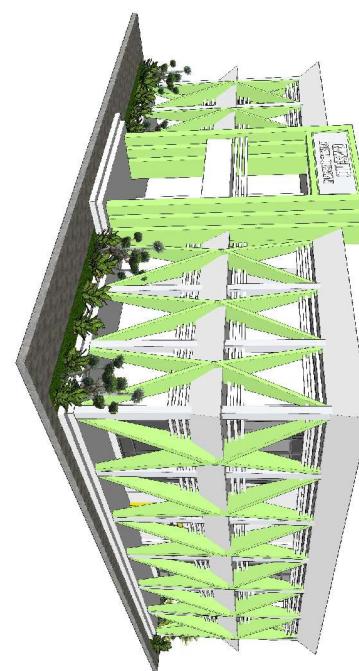


ARIFUDIN, ST,MT
NIDN :

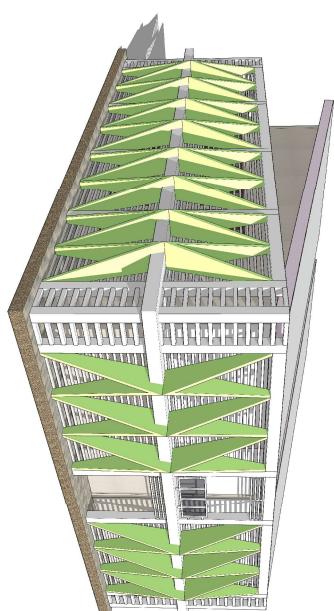
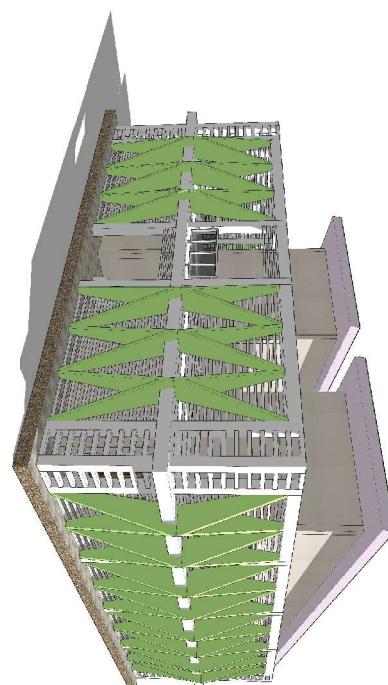


PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

STUDIO TUGAS AKHIR
GAMBAR VISUAL 3D
- SKALA 1:100



STUDIO TUGAS AKHIR
GAMBAR VISUAL 3D
- SKALA 1:100



DOSEN PEMIMPINING						MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	MENYETUJUI
1. ABDI MANNAN, ST,MT	NIDN : 0920021502	KETUA JURUSANTEKNIK ARSITEKTUR		PERENCANAAN DARUL QUR'AYN DI KOTAMOBAGU	NO. GAMBAR						KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST,MT	NIDN : 0910087301	MOH. MUHRIM TAARIN, ST,MT	RAYANDA S PAPUTTINGGAN	NIM : 11116021	NIM : 0910087301						ARIFUDIN, ST,MT NIDN :



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

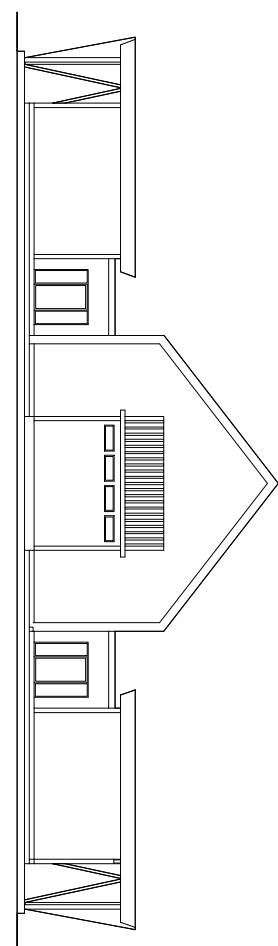
UJIAN SARJANA
SMAESTER GENAP
2020 / 2021

1. ABDI MANNAN, ST, MT
NIDN : 0920021502

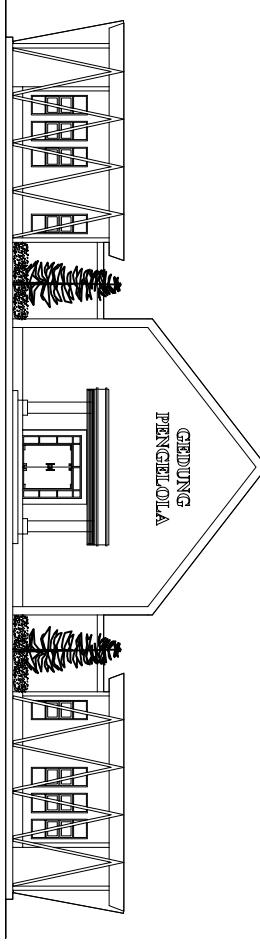
2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT
NIDN : 09108730

MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT
NIDN : 09108730
RAYANDA S PAPUTUNGAN
NIM : T1116021

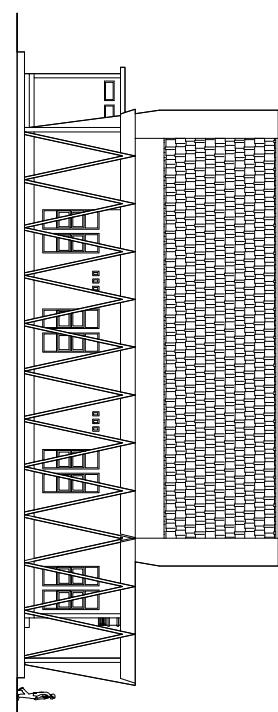
STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK BELAKANG
- SKALA 1:50



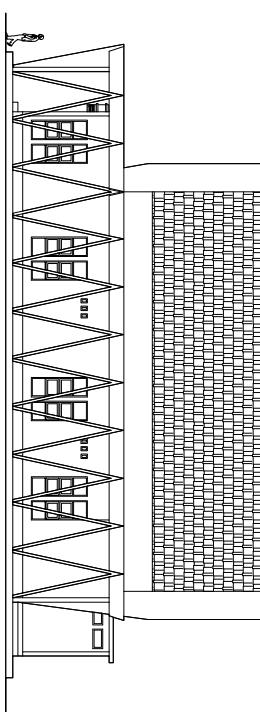
STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK DEPAN
- SKALA 1:50



STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK SAMPING KIRI
- SKALA 1:50



STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK SAMPING KANAN
- SKALA 1:50



DOSEN PEMBIMBING						MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	MENYETUJUI	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
1. ABDI MANNAN, ST, MT	NIDN : 0920021502	KETUA JURUSANTEKNIK ARSITEKTUR	PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU	NO. GAMBAR								
2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT	NIDN : 09108730	MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT	RAYANDA S PAPUTUNGAN	NIM : T1116021	NIDN : 09108730							ARIFUDIN, ST, MT NIDN :



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
SMAESTER GENAP
2020 / 2021

DOSSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	MENYETUJUI
1. ABDI MANNAN, ST, MT NIDN : 0920022502	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR		PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU			KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT NIDN : 0910087301	MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT NIDN : 0910087301	RAYANDA S PAPUTUNGAN NIM : T1116021				ARIFUDIN, ST, MT NIDN :





**PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTU
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISCHSAN GORONTALO**

**UJIAN SARJANA
SMESTER GENAP
2020 / 2021**

1. ABDUL MANNAN, S.T, M.T
NIEN : 3922027302

2. MOH. MUHIMM TAMRN, S.T, M.T

THERMOPHILIC BACTERIA

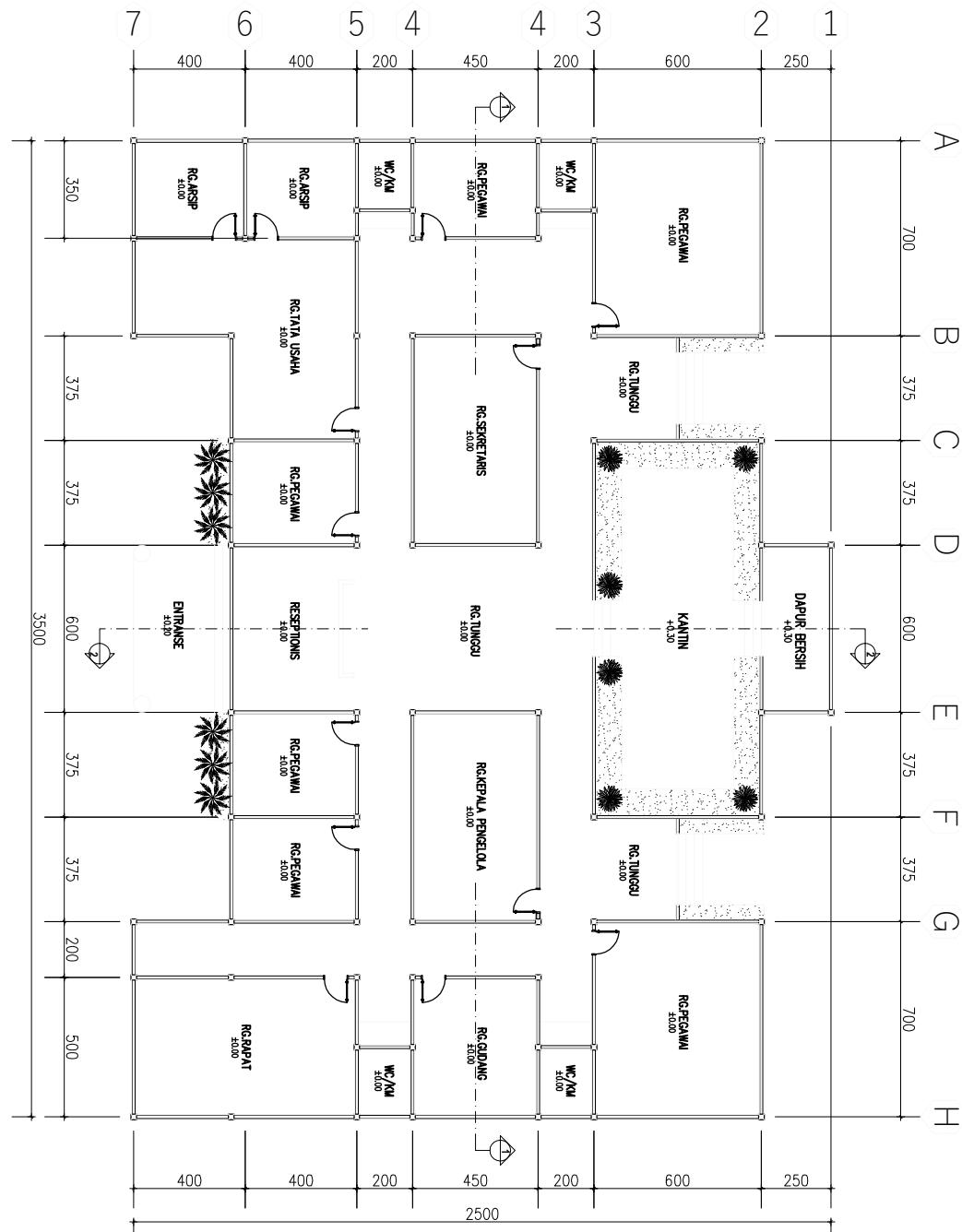
PERENCANAAN DARUL QUR'AAN
DI KOTAMOBAGU

NO. GAMBAR

1000

DENAH GEDUNG PENGELOLA
- SKALA 1:250

DENAH GEDUNG
SKALA 1:250



DOSEN PEMBIMBING		MENGETAHUI	NAMA / NUM	JUDUL TUGAS AKHIR	SKALA	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	MENTEEUUU
1. ABDIL MANNAN, ST,MT NIDN : 09220275/02	JUJUAN SARJANA SEMESTER GENAP 2020 / 2021	KETUA JURUSANTENIK ARSITEKTUR					
2. MOHL. MUHRIM TAMRIN, ST,MT NIDN : 09110097/01	MOHL. MUHRIM TAMRIN, ST, MT NIDN : 09110097/01	RAYANDA S PAPUTUNGAN NIM : 111116.021	PERENCANAAN DARUL QUR'AIAN DI KOTAMOBAGU	NO. GAMBAR			
					ARIFUDIN, ST, MT NIDN :		



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
SMAESTER GENAP
2020 / 2021

1. ABDI MANNAN, ST, MT

NIDN : 09220227502

2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT

NIDN : 0910087301

DOSSEN PEMBIMBING MENGETAHUI NAMA / NIM JUDUL TUGAS AKHIR JUDUL GAMBAR SKALA MENYETUJUI

KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

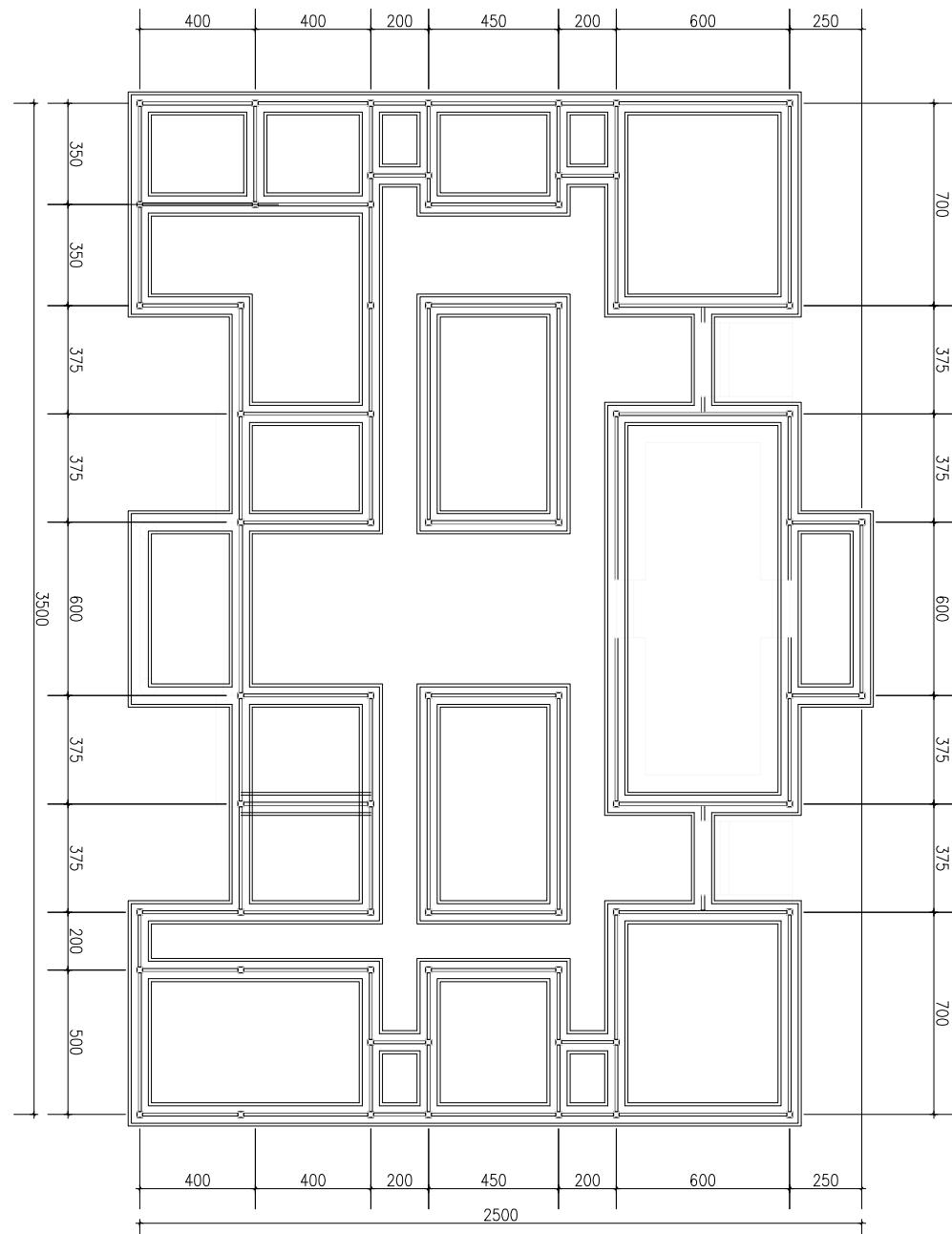
PERENCANAAN DARUL QUR'AN DI KOTAMOBAGU

NO. GAMBAR

KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDIN, ST, MT
NIDN :

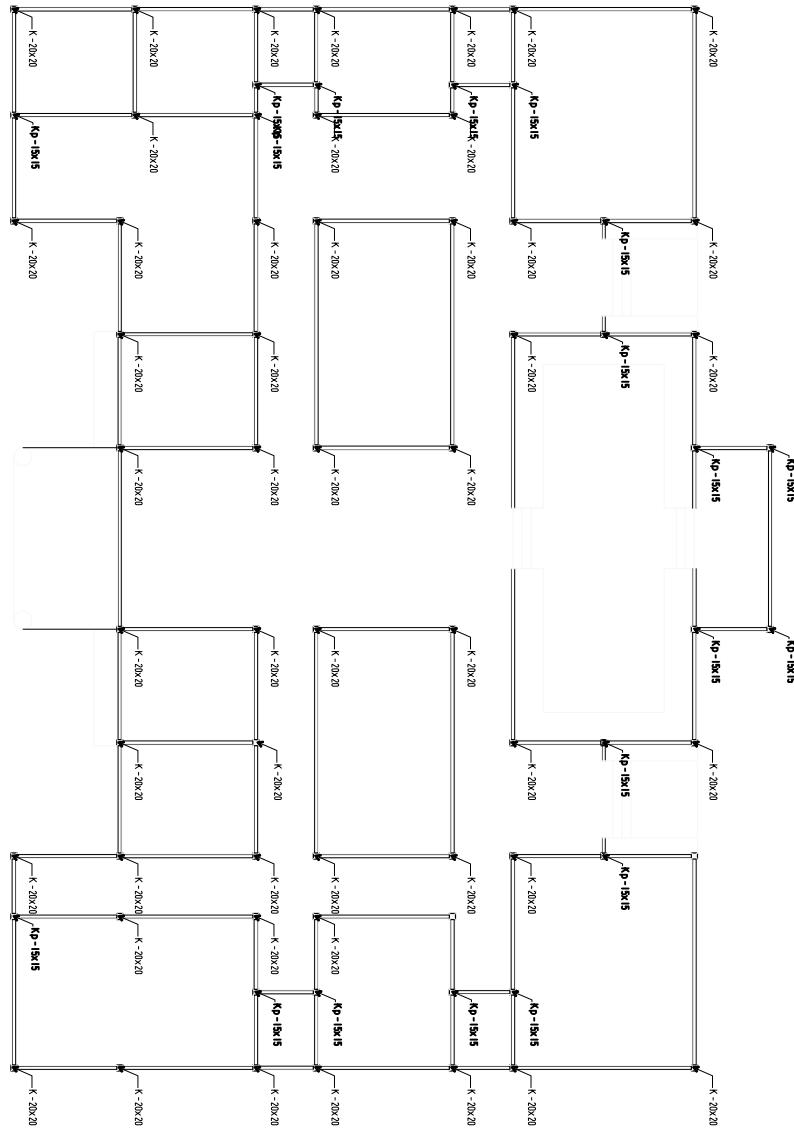
STUDIO TUGAS AKHIR
DENAH RENCANA PONDASI
SKALA 1:250



ARIFUDIN, ST, MT
NIDN :

KETERANGAN

K = KOLOM UTAMA
KP = KOLOM PRAKTIS



STUDIO TUGAS AKHIR
DENAH RENCANA KOLOM

-
SKALA 1:250

<p>PROGRAM STUDI STRATA SATU JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</p>		<p>UJIAN SARJANA SMAESTER GENAP 2020 / 2021</p>	
DOSSEN PEMBIMBING 1. ABDUL MANNAN, ST, MT NIDN : 0920021502	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU	NAMA / NIM MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT NIDN : 0910081901	JUDUL TUGAS AKHIR RAYANDA SAPPUTINGGAN NIM : T1116021
JUDUL GAMBAR NO. GAMBAR	SKALA NO. GAMBAR	MENYETUJUI ARIFUDIN, ST, MT NIDN :	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GENAP
2020 / 2021

1. ABDUL MANNAN, ST, MT
NIDN: 3972007502

2. MOH. MUHRIM TAMIN, ST, MT
NIDN: 0910087301

MOH. MUHRIM TAMIN, ST, MT
NIDN: 0910087301

DOSSEN PEMBIMBING MENGETAHUI

JUDUL TUGAS AKHIR JUDUL GAMBAR SKALA MENYETUWI

KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
ARIFUDIN, ST, MT
NIDN:

KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

PERENCANAAN DARUL QUR'AN

NIM : 11116021

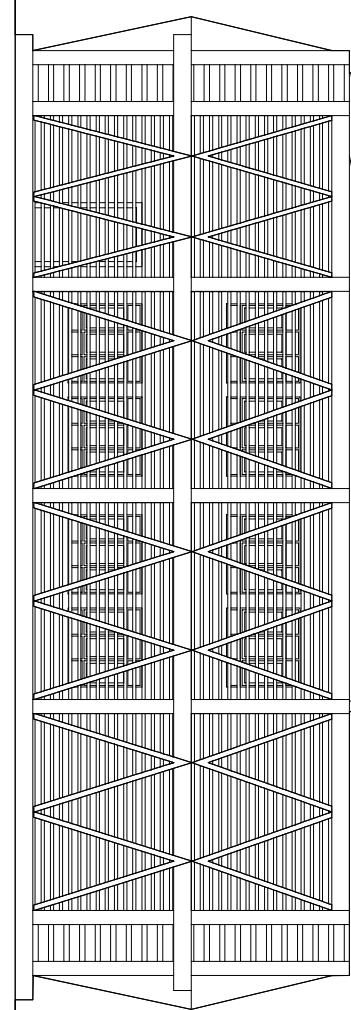
NO. GAMBAR

NIM : 0910087301

RAYANDA S PAPUTUNGAN

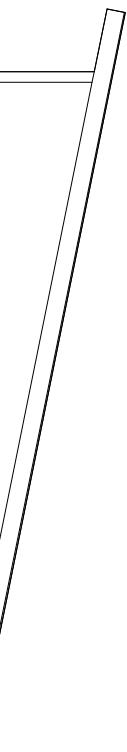
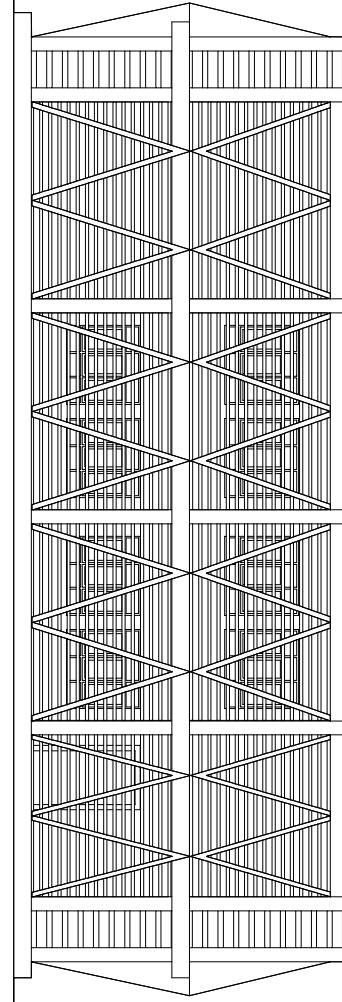
STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK S KIRI

-
SKALA 1:200



STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK S KANAN

-
SKALA 1:200





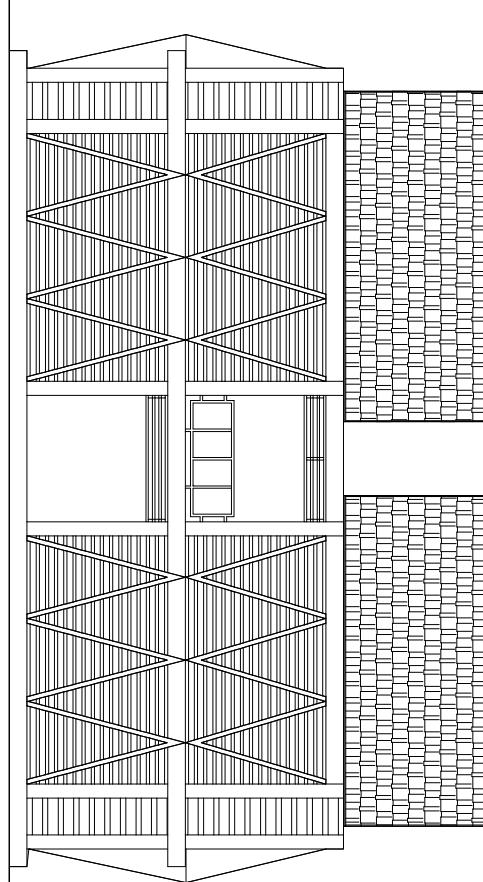
PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UIJIAN SARJANA
SEMESTER GENAP
2020 / 2021

DOSEN PEMBIMBING		MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	MENYETUJUI
1. ABDUL MANNAN, ST, MT	NIDN: 3972007502	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR		PERENCANAAN DARUL QUR'AN DI KOTAMOBAGU			KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
2. MOH. MUHRIM TAMIN, ST, MT	NIDN: 0910087301			NO. GAMBAR			
MOH. MUHRIM TAMIN, ST, MT	NIDN: 0910087301	RAYANDA SAPUTRINGAN	NIM : 111116021				
ARIFUDIN, ST, MT	NIDN:						

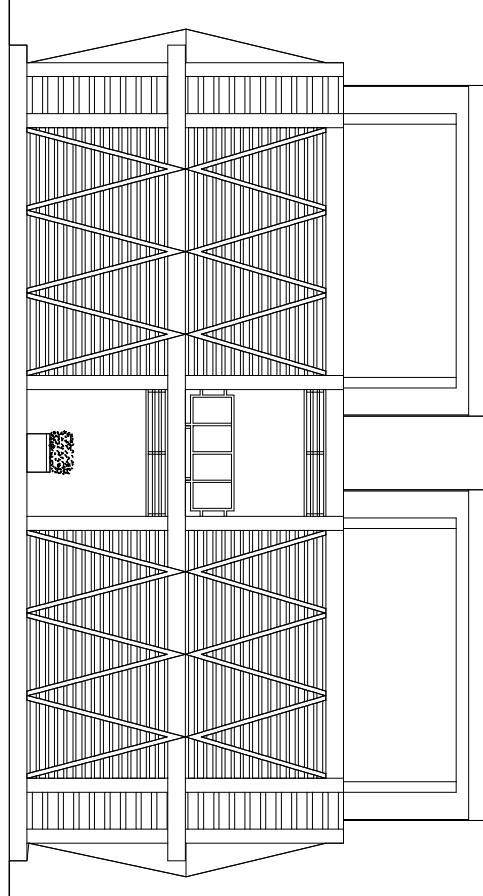
-
TAMPAK BELAKANG

STUDIO TUGAS AKHIR
- SKALA 1:200



-
TAMPAK DEPAN

STUDIO TUGAS AKHIR
- SKALA 1:200





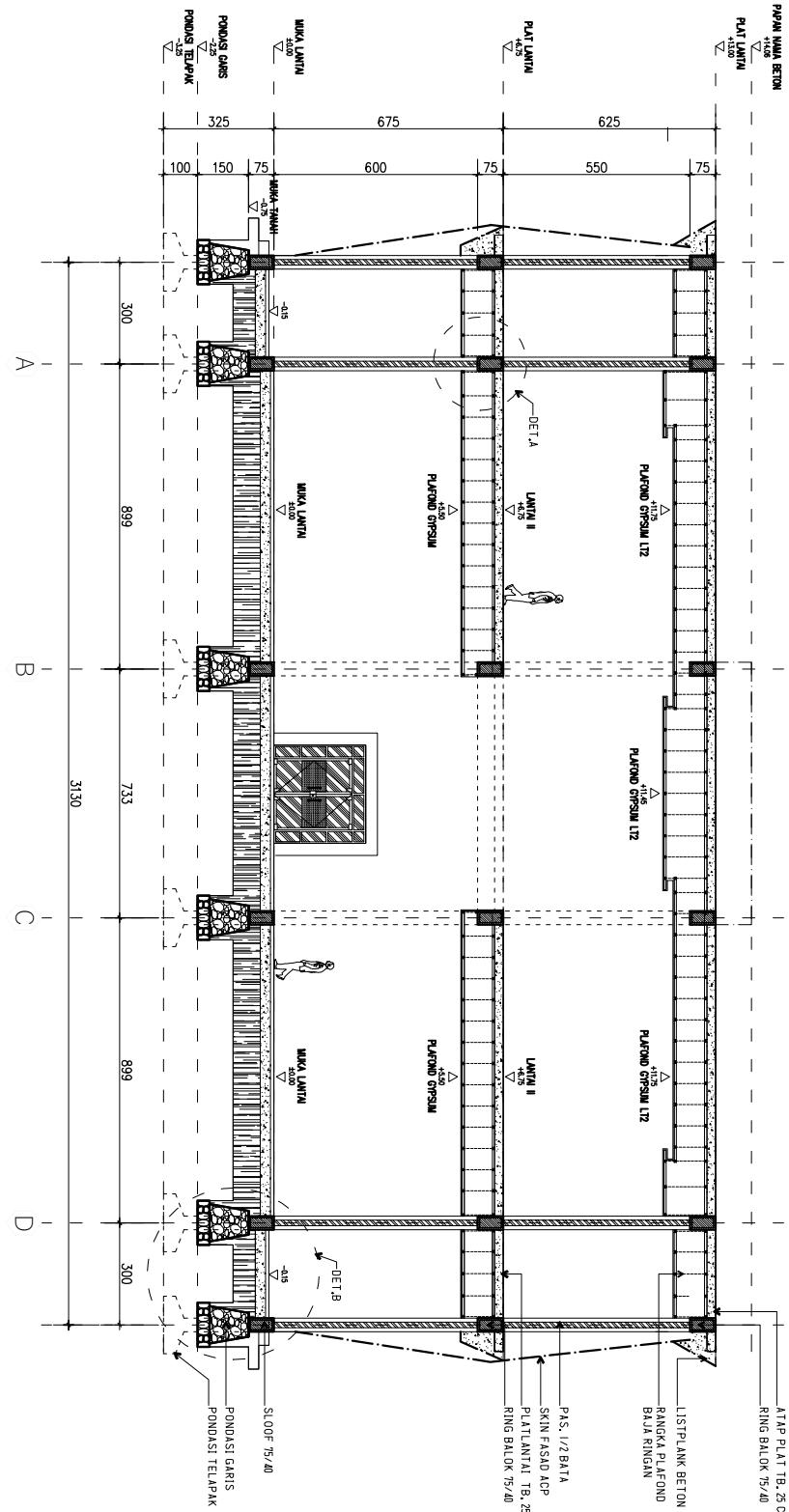
PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GENAP
2020 / 2021

2. MOH. MUHRIM TAMIN, ST, MT
NIDN : 0910087301

MOH. MUHRIM TAMIN, ST, MT
NIDN : 0910087301

PERENCANAAN DARUL QURAYAN
DI KOTAMOBAGU



STUDIO TUGAS AKHIR
POTONGAN STRUKTUR 1-1

- SKALA 1:200

DOSEN PEMBIMBING						MENGETAHUI		NAMA / NIM		JUDUL TUGAS AKHIR		JUDUL GAMBAR		SKALA		MENYETUJUI	
1. ABDELL MANNAN, ST, MT NIDN: 3972007502	KETUA JURUSANTEKNIK ARSITEKTUR					PERENCANAAN DARUL QURAYAN DI KOTAMOBAGU		NO. GAMBAR							KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR		
2. MOH. MUHRIM TAMIN, ST, MT NIDN: 0910087301	RAYANDA SAPUTRINGAN														ARIFUDIN, ST, MT NIDN:		



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

**UJIAN SARJANA
SMESTER GENAP
2020 / 2021**

I. ABDUL MANNAN, S.I.M
NIDN :0922027502

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST, MT

PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU

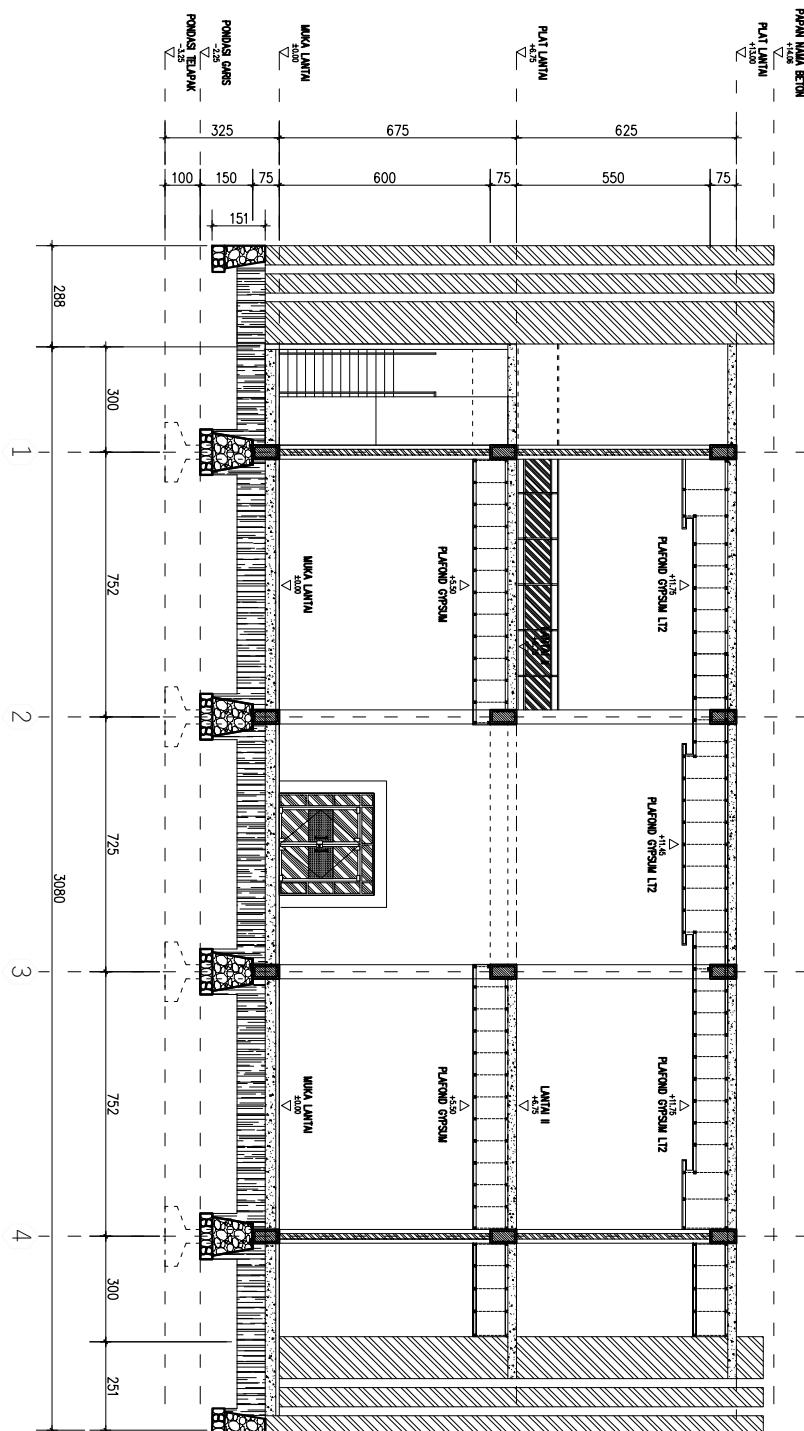
DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	KEPALA STUDIO TEKNIK ASITEKTUR	MEMERUJUK
1. ABDUL MANNAN, ST,MT NIDN : 09122007502	KETUA JURUSANTEKNIK ASITEKTUR						
2. MOH. MUHRIM TAMRIN, ST,MT NIDN : 0910087301	MOH. MUHRIM TAMRIN, ST, MT NIDN : 0910087301	RAYANDA SAPUTJUNGAN NIM : 111116021	PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU	NO. GAMBAR		ARIFUDIN, ST, MT NIDN :	

POTONGAN STRUKTUR 2-2

STUDIO TUGAS AKHIR
-

SKALA 1:200

STUDIO TUGAS AKHIR
POTONGAN
SKALA 1:200





**PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**UJIAN SARJANA
SEMESTER GENAP
2020 / 2021**

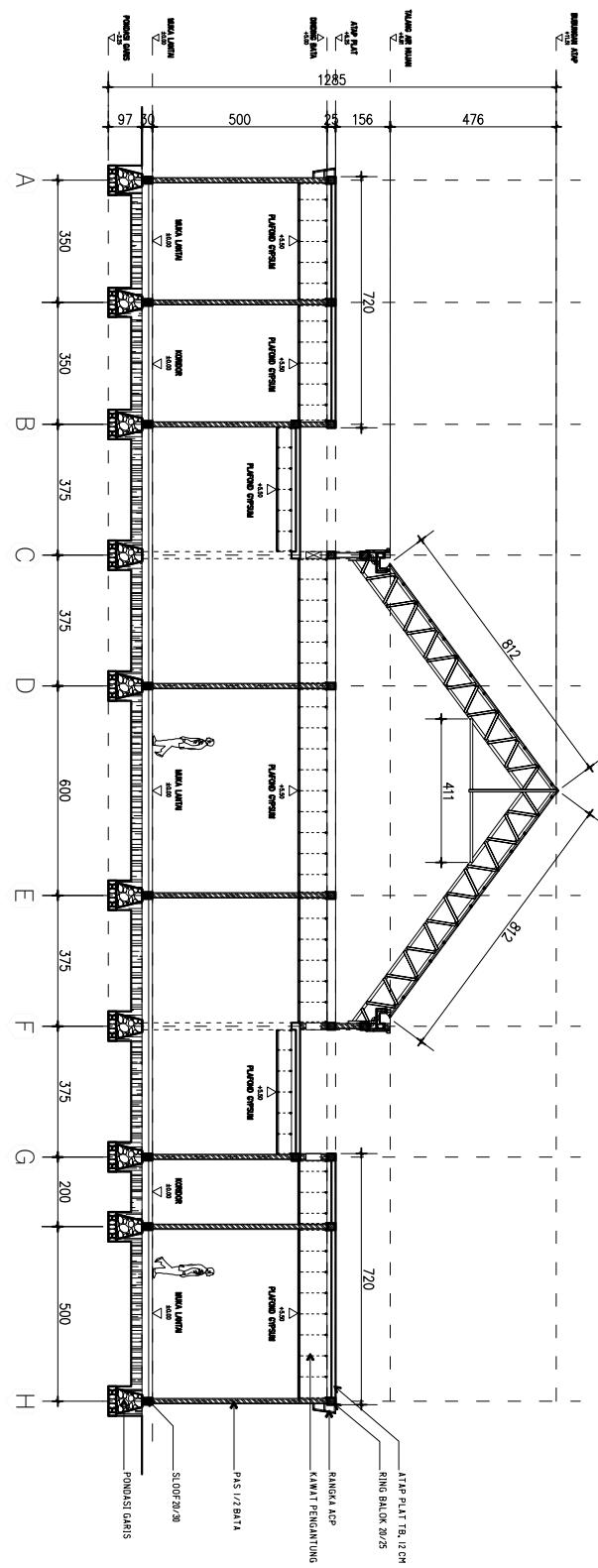
2. MOH. MUHRIM TAMRIN, ST,M
I. ABDUL MANNAN, S.I.MI
NIDN :3922022502

IV

PERENCANAAN DARUL QURA'AN
DI KOTAMOBAGU

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI
1. ABDUL MANNAN, ST,MT NIDN : 09220275902	KETUA JURUSANTEKNIK ARSITEKTUR						
2. MOHL. MUHAMMAD TAHRIN, ST,MT NIDN : 0910067301	MOH. MUHAMMAD TAHRIN, ST,MT NIDN : 0910067301	RAYANDA S PAPUTUNGAN NIM: 171118021	PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU	NO. GAMBAR		ARIFUDIN, ST, MT NIDN:	

 STUDIO TUGAS AKHIR
POTONGAN STRUKTUR 1-1
- SKALA 1:200





PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

1. ABDI MANNAN, ST, MT
NIDN : 09220227502

2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT
NIDN : 0910087301

DOKUMEN TUGAS AKHIR
STUDIO TUGAS AKHIR
- SKALA 1:50

UJIAN SARJANA
SMAESTER GENAP
2020 / 2021

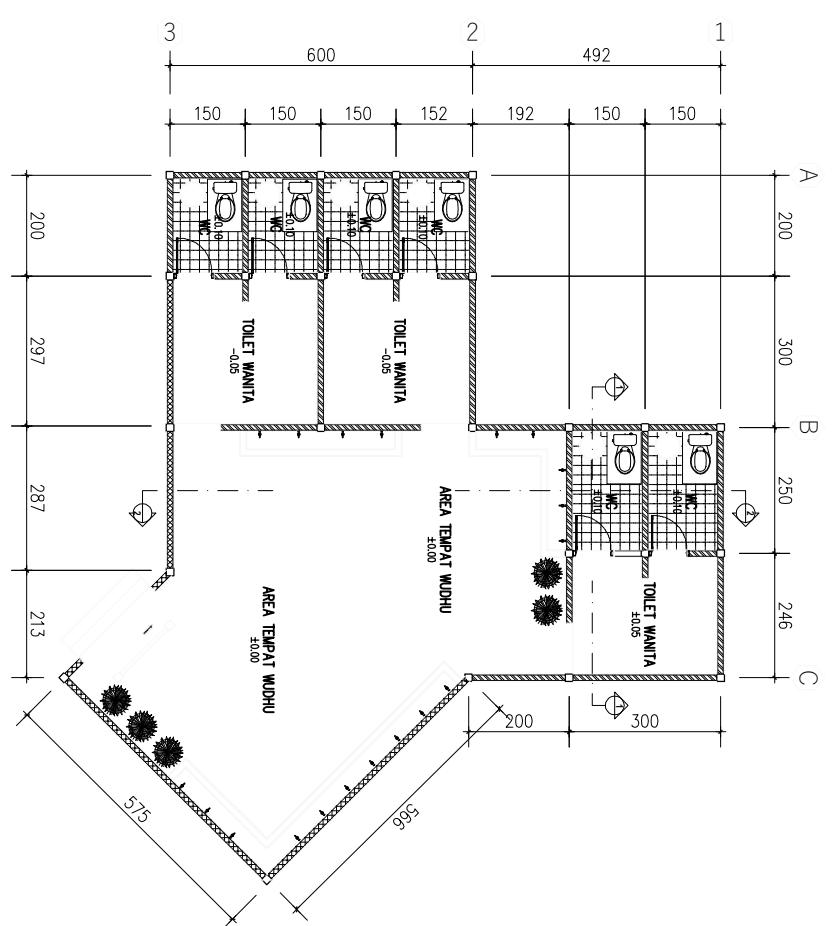
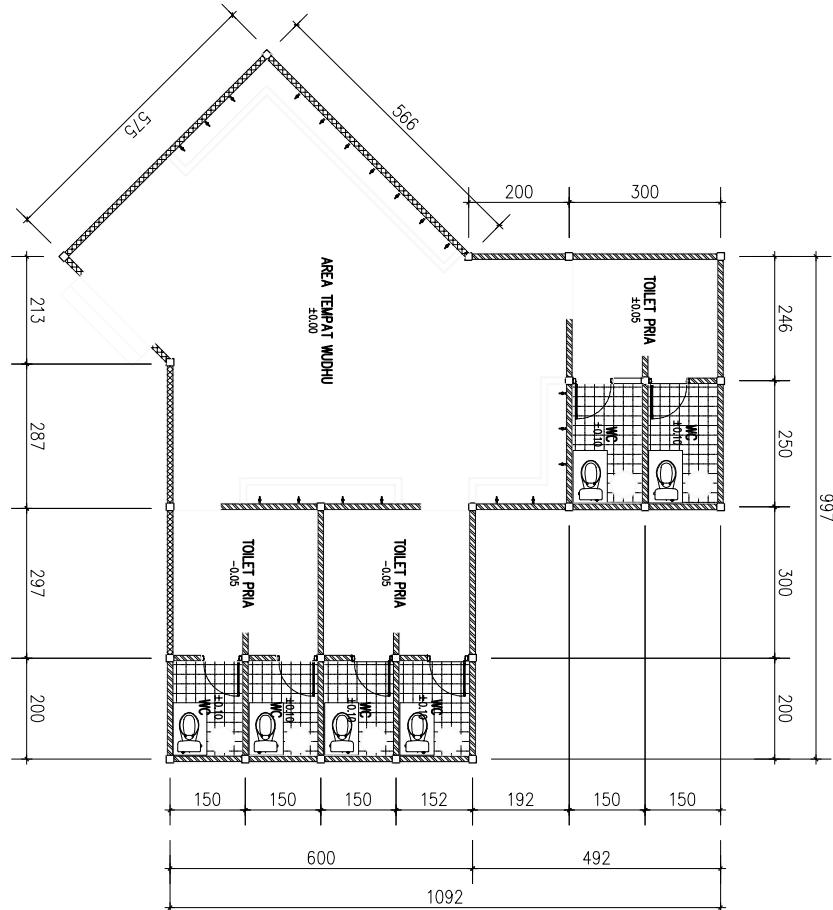
DOKUMEN TUGAS AKHIR
STUDIO TUGAS AKHIR
- SKALA 1:50

PERENCANAAN DARUL QURA'AN
DI KOTAMOBAGU

DOKUMEN TUGAS AKHIR
STUDIO TUGAS AKHIR
- SKALA 1:50

MENYETUJUI
KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDIN, ST, MT
NIM :



DENAH TEMPAT WUDHU PRIA

DENAH TEMPAT WUDHU WANITA



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

1. ABDUL MANNAN, ST,MT
NIDN : 09220227502

2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST,MT
NIDN : 0910087301

UJIAN SARJANA
SMAESTER GENAP
2020 / 2021

DOSSEN PEMBIMBING
MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
PERENCANAAN DARUL QUR'AN
DI KOTAMOBAGU

NO. GAMBAR

RAYANDA S PAPUTTINGGAN
NIM : T1116021

MENYETUJUI
KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
ARIFUDIN, ST,MT
NIM :

STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK SKANAN
- SKALA 1:150

STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK BELAKANG
- SKALA 1:150

STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK S.KIRI
- SKALA 1:150

STUDIO TUGAS AKHIR
TAMPAK DEPAN
- SKALA 1:150

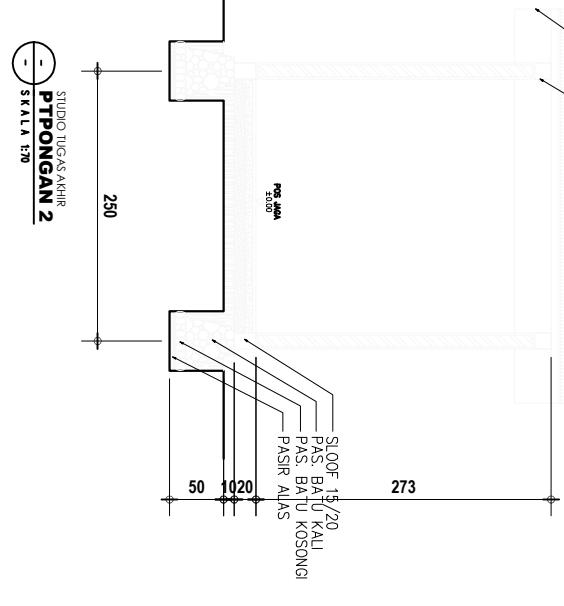
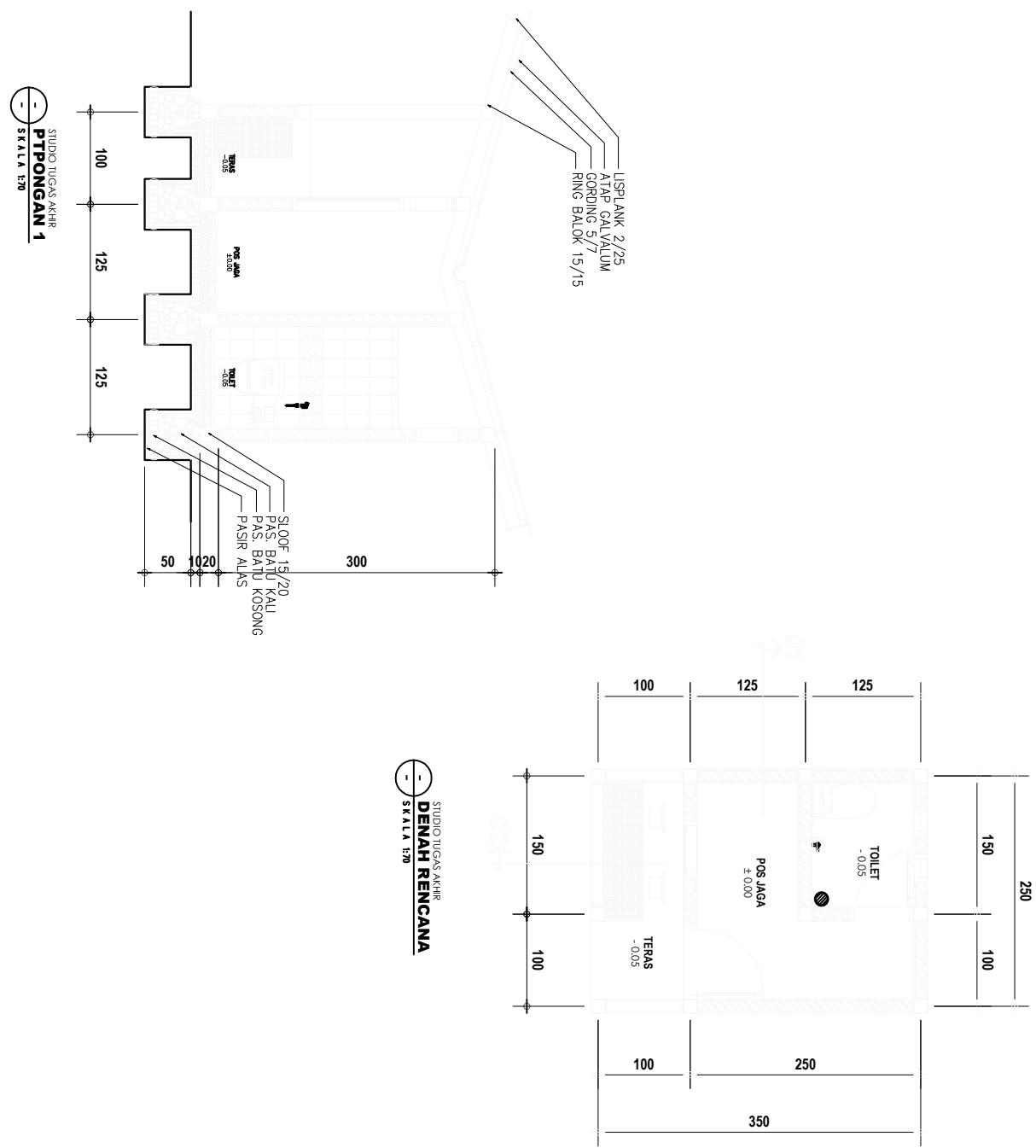


PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

1. ABDUL MANNAN, ST, MT
NIDN : 09220227502

2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT
NIDN : 0910087301

UJIAN SARJANA
SMAESTER GENAP
2020 / 2021
**STUDIO TUGAS AKHIR
PIPONGAN 1**
SKALA 1:70



DOSEN PEMBIMBING						MENGETAHUI		NAMA / NIM		JUDUL TUGAS AKHIR		JUDUL GAMBAR		SKALA		MENYETUJUI	
						KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR										KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	
1. ABDUL MANNAN, ST, MT NIDN : 09220227502						PERENCANAAN DARUL QURA'AN DI KOTAMOBAGU		NO. GAMBAR									
2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT NIDN : 0910087301						MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT NIDN : 0910087301		RAYANDA SAPUTRINGAN NIM : T1116021								ARIFUDIN, ST, MT NIM :	



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
SMAESTER GENAP
2020 / 2021

STUDIO TUGAS AKHIR
SKALA 1:70

DOSSEN PEMBIMBING
1. ABDUL MANNAN, ST,MT
NIDN : 09220227502
2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST,MT
NIDN : 0910087301

KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
PERENCANAAN DARUL QUR'A'AN
DI KOTAMOBAGU

MENGSETAHUI
RAYANDA SAPPUTINGAN
NIM : T1116021

JUDUL TUGAS AKHIR
JUDUL GAMBAR
SKALA
MENYETUJUI

KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
ARIFUDIN, ST,MT
NIDN :

STUDIO TUGAS AKHIR
SKALA 1:70
TAMPAK S.KANAN

STUDIO TUGAS AKHIR
SKALA 1:70
TAMPAK BELAKANG

STUDIO TUGAS AKHIR
SKALA 1:70
TAMPAK DEPAN

STUDIO TUGAS AKHIR
SKALA 1:70
TAMPAK S.KIRI



PROGRAM STUDI STRATA SATU
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
SMAESTER GENAP
2020 / 2021

1. ABDUL MANNAN, ST, MT
NIDN : 09200227502

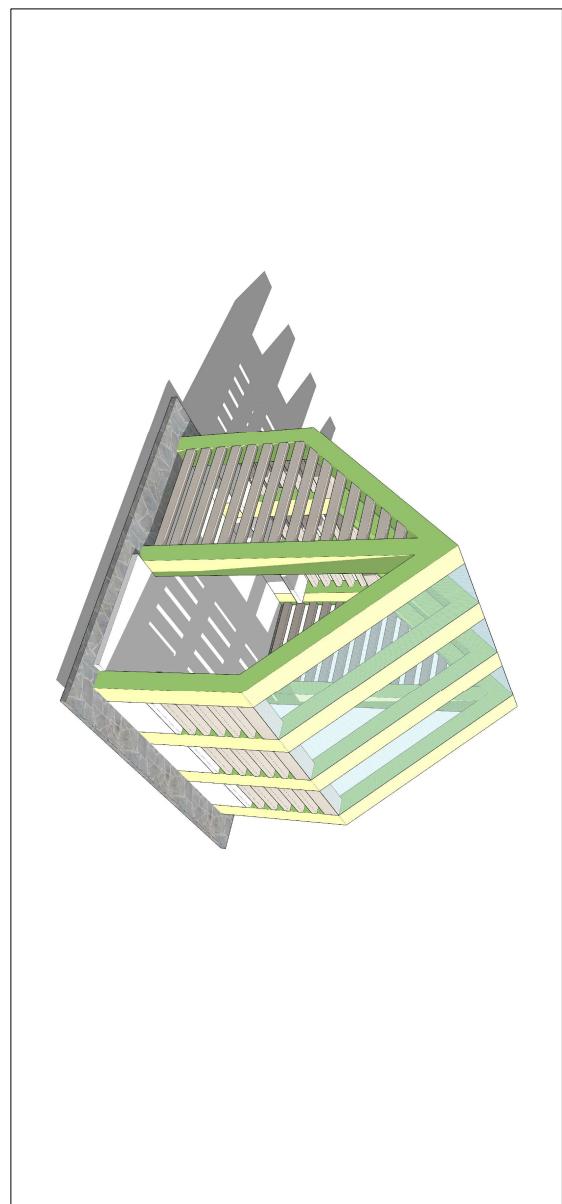
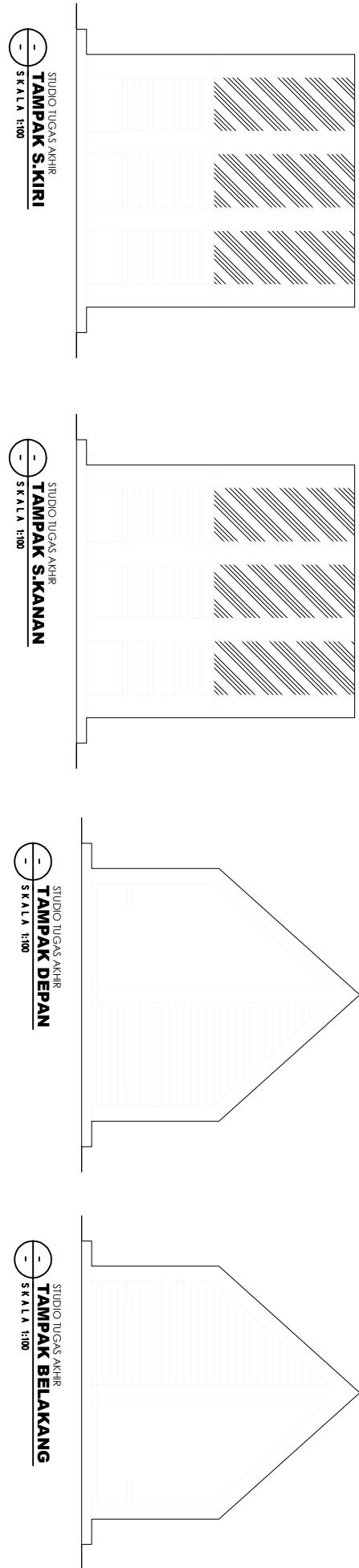
2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT
NIDN : 091087301
MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT
NIDN : 091087301
RAYANDA SAPPUTINGAN
NIM : T1116021

KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR

NOM. :

ARIFUDIN, ST, MT

STUDIO TUGAS AKHIR					
PERENCANAAN DARUL QUR'AN DI KOTAMOBAGU					
NO. GAMBAR					
DOSSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA
1. ABDUL MANNAN, ST, MT NIDN : 09200227502	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR				
2. MOH. MUHRIM TAARIN, ST, MT NIDN : 091087301	RAVANDA SAPPUTINGAN NIM : T1116021				
MENYETUJUI					
NOM. :					
ARIFUDIN, ST, MT					





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0769/UNISAN-G/S-BP/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : RAYANDA SAPUTRA PAPUTUNGAN
NIM : T1116021
Program Studi : Teknik Arsitektur (S1)
Fakultas : Fakultas Teknik
Judul Skripsi : Perencanaan Daarul Qur'an di kotamobagu dengan penekanan konsep islami

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 22%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 10 Desember 2020
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

nomor : 2158/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2020
lampiran : -

hal : Permohonan Izin Penelitian

kepada Yth,

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTAMOBAGU

KOTA KOTAMOBAGU

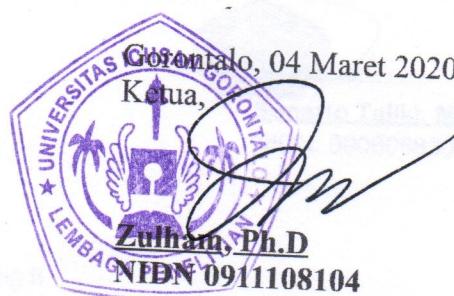
ng bertanda tangan di bawah ini :

ama : Zulham, Ph.D
DN : 0911108104
batan : Ketua Lembaga Penelitian

eminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal /**
ripsi, kepada :

ma Mahasiswa : Rayanda Saputra Paputungan
M : T1116021
kultas : Fakultas Teknik
ogram Studi : Teknik Arsitektur
kasi Penelitian : KOTAMOBAGU
ul Penelitian : PERENCANAAN DARUL QUR'AN DI KOTAMOBAGU

as kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



BIODATA CALON WISUDAWAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Nama : Rayanda Saputra Paputungan
Nim : T11.16.021
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat Tgl Lahir : Bungko, 12 Januari 1997
Pekerjaan : -
Agama : ISLAM
Suku Bangsa : INDONESIA
Alamat : Bungko, Kel. Bungko, Kec. Kotamobagu Selatan
Fakultas : TEKNIK
Program Studi : Teknik Arsitektur
Jenjang Pendidikan : S1
No. HP : 085299847388
IPK : -
Tanggal Yudisium : -
Email : RayandaSaputraP@gmail.com
Ukuran Toga : M
Judul Skripsi : Perencanaan Darul Qur'an Di Kotamobagu Dengan Penekanan Konsep Islami.

Foto Warna
4 X 6